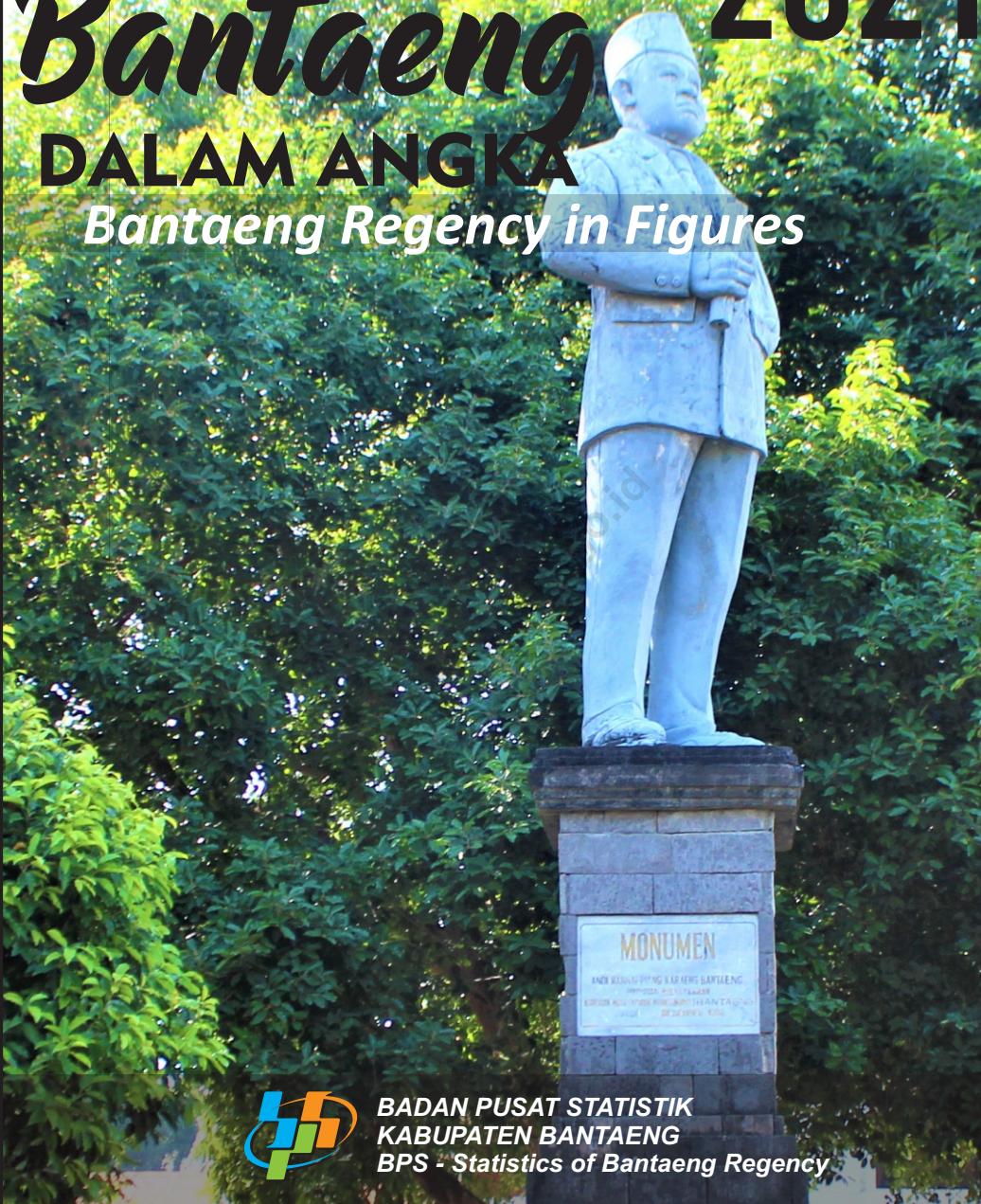


Kabupaten Bantaeng 2021

DALAM ANGKA

Bantaeng Regency in Figures



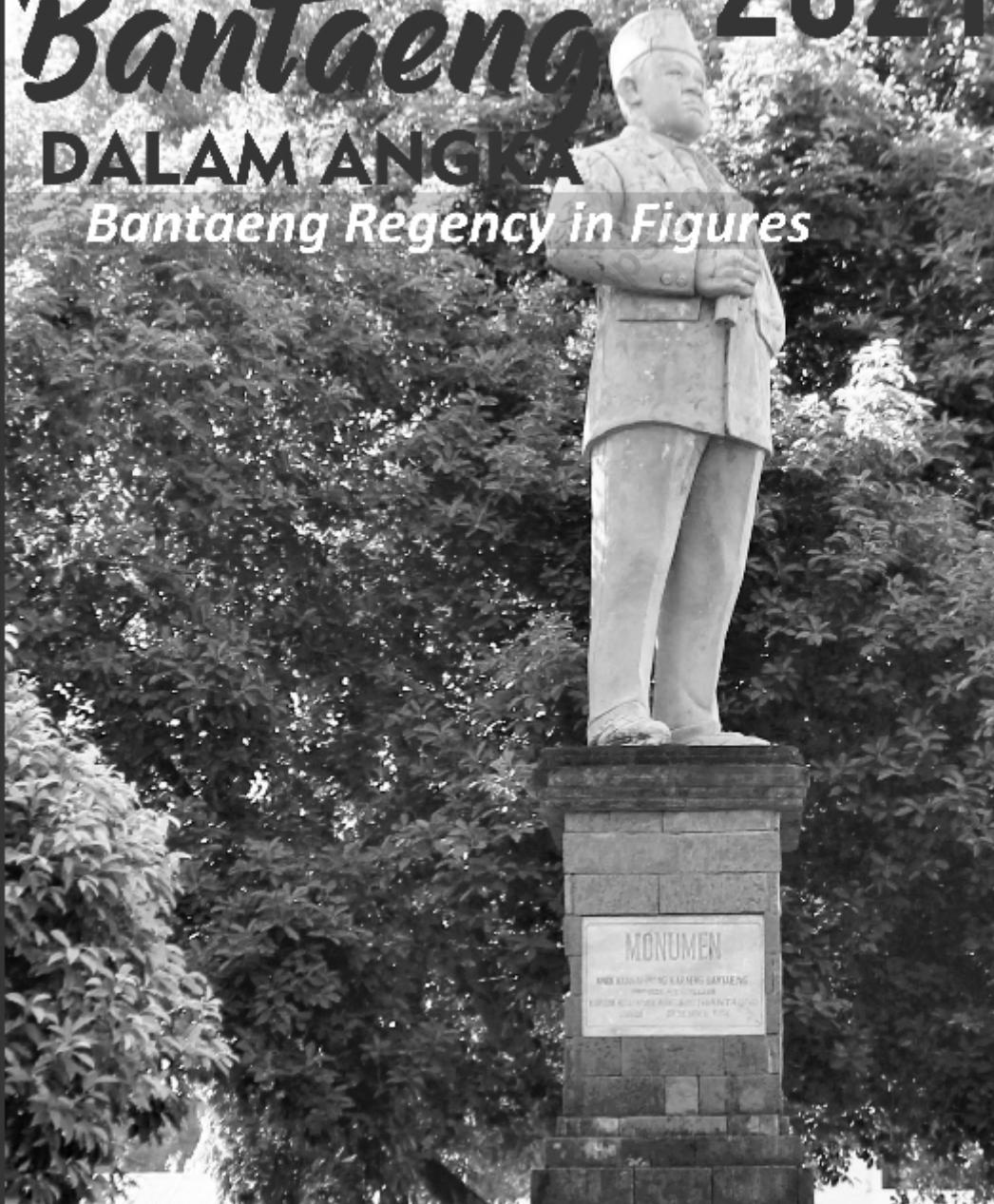
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG
BPS - Statistics of Bantaeng Regency**

Kabupaten Bantaeng

DALAM ANGKA

2021

Bantaeng Regency in Figures



KABUPATEN BANTAENG DALAM ANGKA
Bantaeng Regency in Figures
2021

ISSN: 0215-6539

No. Publikasi/Publication Number: 73030.2101

Katalog /Catalog: 1102001.7303

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : 358 + xl hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Bantaeng

BPS-Statistics of Bantaeng Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Bantaeng

BPS-Statistics of Bantaeng Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Monumen Andi Manappiang/*Monument of Andi Manappiang*

Sumber Ilustrasi Kover/Cover Illustration Source:

BPS Kabupaten Bantaeng/*BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Bantaeng/*BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

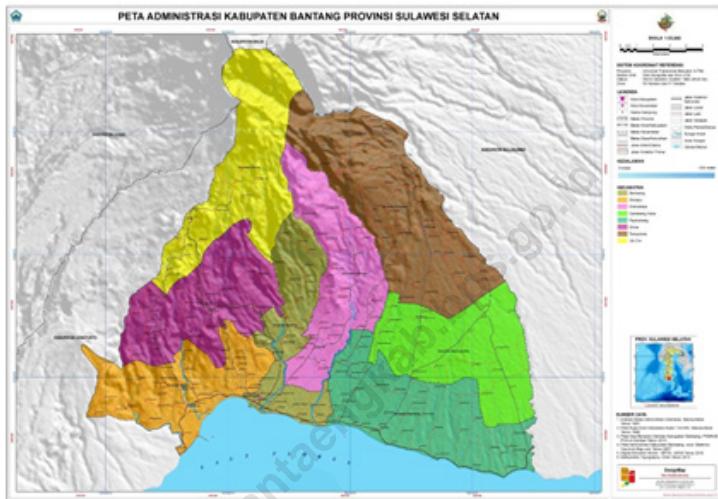
Dicetak oleh/Printed by:

©BPS Kabupaten Bantaeng/*Bantaeng Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BANTAENG MAP OF BANTAENG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANTAENG
CHIEF STATISTICIAN OF BANTAENG REGENCY



Ir. Arifin



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2021 merupakan publikasi yang dirilis oleh BPS Kabupaten Bantaeng setiap tahun. Publikasi ini memberikan informasi secara umum mengenai indikator-indikator yang menjadi landasan pembangunan di Kabupaten Bantaeng, antara lain keadaan geografi dan iklim, keadaan sosial ekonomi penduduk serta perekonomian daerah.

Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2021 menyajikan tabel-tabel yang berisikan data tahun 2020 serta ditampilkan pula data tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Selain itu juga ditampilkan dalam bentuk grafik dan infografis agar dapat memudahkan pengguna data untuk melihat secara umum kondisi dalam tiap bab yang disajikan.

Publikasi ini dapat terwujud atas kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun pihak swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi disampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Selain itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pengguna data.

Bantaeng, Februari 2021

Kepala BPS
Kabupaten Bantaeng


Ir. Arifin



PREFACE

Bantaeng Regency in Figures 2021 is a publication released by BPS Bantaeng Regency every years. This Publication provides general information about indicators that form the bases of development in Bantaeng Regency, including geography and climate, socio-economi, conditions of the populations and regional economy.

Bantaeng Regency in figures 2021 present tables containing data for 2020 and also displays data from previous years as a comparison. In addition, it is also displayed in the form of graphics and infographics to facilitate data users to see in general conditions in each chapter presented

The Publication can be realized through cooperation dan assistance from various parties, both government agencies and the private sector. To all parties who have made a contribution, we would like to express our appreciation and gratitude as much as possible. In addition, criticis and suggestions are highly expected as material for improving this publication. Hopefully, this publications can be useful for all data users.

*Bantaeng, February 2021
Chief Statistician of
Bantaeng Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ir. Arifin", is positioned next to a vertical line that extends upwards from the end of the text block.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	54
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	78
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	181
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	247
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	262
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	281
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	299
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	307
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	316
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	327
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	349

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020</i>	9
1.1.3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Total Area by Subdistrict and Village/Wards in Bantaeng Regency, 2020</i>	10
1.1.4 Posisi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Position of Region by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020</i>	14
1.1.5 Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (km), 2020 <i>Distance between Village/Wards and Capital of Subdistrict in Bantaeng Regency (km), 2020</i>	15
1.1.6 Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Kecamatan yang Dilalui di Kabupaten Bantaeng <i>Name of River, Length, and Subdistrict in Bantaeng Regency</i>	18
1.2 KEADAAN IKLIM	
<i>CLIMATE CONDITION</i>	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months in Bantaeng Regency, 2019</i>	19

	Halaman Page
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2016–2020</i>	30
2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2016–2020 <i>Number of Kelurahan by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2016–2020</i>	31
2.1.3 Jumlah Lingkungan, Dusun, RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Lingkungan, Dusun, RW, and RT by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	32
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	33
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Education and Sex in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	34
2.2.3 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Keputusan, 2016–2020 <i>Number of Decision of The Regional House of Representatives of Bantaeng Regency by Type of Decision, 2016–2020</i>	35
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA	
HUMAN RESOURCES	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bantaeng</i>	

	Halaman Page
<i>Regency, December 2019 dan Desember 2020</i>	<i>36</i>
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bantaeng Regency, December 2019 and December 2020</i>	38
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bantaeng Regency, December 2018 and December 2019</i>	40
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bantaeng Regency, December 2019 and December 2020</i>	42
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH <i>GOVERNMENT FINANCE</i>	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bantaeng Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	48
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bantaeng Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	50
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1 PENDUDUK <i>POPULATION</i>	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by</i>	

	Halaman <i>Page</i>
<i>Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	66
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Population by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2020</i>	71
3.2 KETENAGAKERJAAN <i>EMPLOYMENT</i>	
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	72
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bantaeng Regency, 2020.</i>	73
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bantaeng Regency, 2020</i>	75
3.2.4 Jumlah Pencari Kerja/Pengambil AK.I Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bantaeng Regency, 2020</i>	76
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN <i>EDUCATION</i>	
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The</i>	

	Halaman Page
<i>Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	95
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	98
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	99
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	102
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	103
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	106
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools</i>	

Halaman Page	
<i>Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	107
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	110
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	111
4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2018 – 2020 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bantaeng Regency, 2018 – 2020...</i>	114
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Bantaeng, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bantaeng Regency, 2019 and 2020.....</i>	119
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bantaeng Regency 2019 and 2020.....</i>	120
4.1.13 Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2014-2020 <i>Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Bantaeng Regency, 2014-2020</i>	121
4.1.14 Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Perguruan Tinggi di Bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of University Students and Lectures Under the Ministry of Research, Technology, and Higher Education by Sex in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	122

	Halaman Page
4.1.15 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Regional Library Visitors by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	123
4.1.16 Jumlah Anggota Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Regional Library Members by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	125
4.1.17 Jumlah Peminjam Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Regional Library Borrowers by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	127
4.2 KESEHATAN HEALTH	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018–2020</i>	129
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018.....</i>	135
4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018..</i>	136
4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020</i>	138
4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Bantaeng, 2020	
<i>Number of Specialist Doctor, General Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	139
4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bantaeng, 2019	

	Halaman Page
<i>Number of Cases of The Most Diseases in Bantaeng Regency, 2019</i>	140
4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bantaeng, 2015 - 2020 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bantaeng Regency, 2015 - 2020.....</i>	141
4.2.8 Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Baby Born Alive and Stillbirth by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	142
4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bantaeng, 2015 - 2020 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bantaeng Regency, 2015 - 2020</i>	143
4.2.10 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	144
4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, OBD, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB), and Malaria by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	145
4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPBKD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Assistant to the Village Family Planning Coach (PPBKD) by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	146
4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020	

	Halaman Page
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020.....	147
4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB Menurut Kecamatan dan Alasan Tidak KB di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Eligible Couples (PUS) not KB Participants by Subdistrict and Reasons for PUS do not have Family Planning in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	149
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	151
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	152
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018–2020.....</i>	153
4.3.4 Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Spiritual by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	156
4.3.5 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	158
4.3.6 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of People with Disabilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	159
4.4 KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bantaeng, 2013–2020	

	Halaman Page
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bantaeng Regency, 2013–2020.....	160
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bantaeng Regency, 2013–2020.....</i>	161
4.5 KRIMINALITAS	
CRIME	
4.5.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	162
4.5.2 Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Sektor dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Crime Reported by Subdistrict Police Office and Type of Crime in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	163
4.5.3 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	164
4.5.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	165
4.5.5 Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2020</i>	166
4.5.6 Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2020</i>	168
4.5.7 Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of by Month, Sex, and Age in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	169

4.6 PERKAWINAN	
MARRIAGE	
4.6.1 Jumlah Nikah ¹ dan Cerai ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Marriage¹ and Divorce² in Bantaeng Regency, 2020</i>	170
4.6.2 Jumlah Perkara yang Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara dan Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Cases Cleared by Religions Court by Type of Cases and Months in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	171
4.6.3 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Cases Received Cleared by Religions Court by Months in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	177
4.7 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	
HUMAN DEVELOPMENT INDEX	
4.7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen di Kabupaten Bantaeng, 2016-2020 <i>Human Development Index (HDI) by Component in Bantaeng Regency, 2016-2020.....</i>	179
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 HORTIKULTURA	
HORTICULTURE	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ha), 2019 and 2020</i>	191
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2019 and 2020</i>	194
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in</i>	

	Halaman Page
<i>Bantaeng Regency (ha), 2017–2020.....</i>	197
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2016–2019</i>	198
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(m^2), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (m^2), 2018 and 2019</i>	199
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (kg), 2018 and 2019</i>	201
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (m^2), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (m^2), 2016–2019</i>	203
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (kg), 2016–2019</i>	204
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(m^2), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (m^2), 2018 and 2019</i>	205
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	207
5.1.11 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bantaeng Regency (stalks), 2016–2019</i>	209
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bantaeng Regency (stalks), 2016–2019</i>	210

	Halaman Page
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2019 and 2020</i>	211
5.1.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bantaeng, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2016–2019</i>	214
5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ribu ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bantaeng Regency (thousand ha), 2018 and 2019.....</i>	215
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ribu ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bantaeng Regency (thousand ton), 2018 and 2019.....</i>	219
5.2.3 Luas Tanaman Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (hectare), 2020</i>	223
5.2.4 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2020 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (ton), 2020</i>	226
5.3 KEHUTANAN FORESTRY	
5.3.1 Luas Hutan Menurut Kondisi dan Jenis Hutan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Forest Area by Condition and Forest Type in Bantaeng Regency, 2020..</i>	229
5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2020	

	Halaman Page
<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2020</i>	230
5.4.2 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	231
5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2020 (kg) <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2020 (kg)</i>	232
5.4.4 Populasi Uggas Menurut Kecamatan dan Jenis Uggas di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	233
5.4.5 Produksi Daging Uggas Menurut Kecamatan dan Jenis Uggas di Kabupaten Bantaeng, 2020 (kg) <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2020 (kg)</i>	235
5.4.6 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Uggas di Kabupaten Bantaeng, 2020 (kg) <i>Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2020 (kg)</i>	236
5.5 PERIKANAN <i>FISHERY</i>	
5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng, 2019-2020 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency, 2019–2020</i>	237
5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng (ton), 2019-2020 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency (ton), 2019-2020</i>	238
5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	239
5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan	

dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ton), 2020 <i>Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (ton), 2020</i>	240
5.5.5 Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ribu rupiah), 2020 <i>Value of Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (thousand rupiah), 2020.....</i>	241
5.5.6 Luas Areal Pemeliharaan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ha), 2020 <i>Area of Fish Raising Place by Subdistrict in Bantaeng Regency (ha), 2020.....</i>	243
5.5.7 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	244
5.5.8 Produksi Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ton rumput laut basah), 2016 – 2020 <i>Production of Seaweeds by Subdistrict in Bantaeng Regency, (tons of wet seaweed) 2016 - 2020.....</i>	245
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1 ENERGI ENERGY	
6.1.1 Hasil Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2014-2020 <i>Electricity Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2014-2020.....</i>	253
6.1.2 Daya Terpasang, Listrik Terjual, dan Penjualan Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2014-2020 <i>Installed Capacity, Electricity Sold, and Electricity Sales of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2014-2020.....</i>	254
6.1.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Bantaeng, 2016-2020 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group in Bantaeng Regency, 2016-2020</i>	255

	Halaman Page
6.1.4 Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilai Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Customer, Distributed Clean Water, and Value by Kind of Customers in Bantaeng Regency, 2020</i>	256
6.1.5 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2016 - 2020 <i>Number of Customer Municipal Water Corporation by Type of Customers in Bantaeng Regency, 2016 - 2020</i>	257
6.1.6 Jumlah Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (m^3), 2016 – 2020 <i>Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (m^3), 2016 – 2020</i>	258
6.1.7 Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (rupiah), 2016 – 2020 <i>Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (rupiahs), 2016– 2020</i>	259
6.2 INDUSTRI INDUSTRY	
6.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2019</i>	260
7. PARIWISATA/TOURISM	
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017– 2020</i>	268
7.2 Jumlah Hotel, Akomodasi Lainnya, Fasilitas Kuliner, dan Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Hotel, Others Accommodations, Culinary Facilities, and Tourist Attraction in Bantaeng Regency, 2020</i>	269
7.3 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bantaeng, 2014-2020 <i>Number of Hotel and Other Accommodations by Classification in Bantaeng Regency, 2014-2020</i>	270
7.4 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut	

7.5	Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Hotel and Others Accommodations by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	271
7.6	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Kabupaten Bantaeng (hari), 2014-2020 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by in Bantaeng Regency (day), 2014-2020.....</i>	273
7.7	Jumlah Fasilitas Kuliner Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Culinary Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	274
7.8	Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Tourist Destination by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	276
8.1	Jumlah Tamu Asing yang Datang ke Kabupaten Bantaeng Menurut Negara Tempat Tinggal, 2016-2020 <i>Number of Foreign Guests Who Came to Bantaeng Regency by Country of Residence, 2016-2020</i>	279
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bantaeng (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2018–2020.....</i>	288
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2018–2020</i>	289
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bantaeng Regency (km), 2018–2020</i>	290
8.1.4	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bantaeng (km), 2020	

	Halaman Page
<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2020.....</i>	291
8.1.5 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2020 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2020.....</i>	292
8.1.6 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2020 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bantaeng Regency (km), 2020.....</i>	293
8.1.7 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Traffic Accidents and Material Lost in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	294
8.1.8 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Vehicles by Type in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	295
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2016–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2016–2020.....</i>	296
8.2.2 Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng, 2016–2020 <i>Post Production by Type of Post in Bantaeng Regency, 2016–2020</i>	297
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017–2020.....</i>	304
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	305

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bantaeng, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bantaeng Regency, 2019 and 2020</i>	312
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bantaeng, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bantaeng Regency, 2019 and 2020</i>	313
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bantaeng Regency, 2019 and 2020</i>	314
11. PERDAGANGAN/TRADE	
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bantaeng Regency, 2016–2019</i>	320
11.2 Jumlah Perusahaan Menurut Kecamatan dan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Establishments by Subdistrict and Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2020</i>	321
11.3 Jumlah Perusahaan yang Terdata Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2017 - 2020 <i>Number of Establishments Listed by Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2017 - 2020</i>	322
11.4 Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Establishments Who Get License by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020</i>	323
11.5 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Micro, Small and Medium Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency , 2020</i>	324

11.6	Jumlah Usaha Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2018 - 2020 <i>Number of Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2018 - 2020.....</i>	325
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	338
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	340
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency, 2016–2020....</i>	342
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2017–2020 .</i>	344
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	346
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	347

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2016–2020</i>	353
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2016–2020.....</i>	354
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2016–2020</i>	355
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2016–2020.....</i>	356

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Percentage Area of Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020</i>	6
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Villages/Wards by Subdistricts in Bantaeng Regency, 2020.</i>	29
4.1 APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	92
4.2 Jumlah Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Schools in Bantaeng Regency, 2020</i>	93
4.3 Garis Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2020 (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line in Bantaeng Regency, 2013 - 2020 (rupiah/capita/month)</i>	94
5.1 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2019</i>	190
6.1 Jumlah Perusahaan, Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Number of Establishment by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	252
8.1 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Percentage Length of Roads by Road Condition in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	287
10.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bantaeng Regency, 2019.....</i>	311
12.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2014 - 2019	

	Halaman <i>Page</i>
<i>Economic Growth in Bantaeng Regency, 2014 - 2019.....</i>	337
13.1 Distribusi Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020 <i>Population Distribution by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2020.....</i>	352

https://bantaengkab.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci Kabupaten Bantaeng, 2019–2020

Key Statistics of Bantaeng Regency, 2019–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
SOSIAL/SOCIAL			
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa	187 626	196 716 ¹¹
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,54	1,04
Angka Harapan Hidup ¹ -e _o /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	70,42	70,54
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	85,91	86,21
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ²	%	71,78 ³	73,14
Labour Force Participation Rate-LFPR ²			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%	3,98 ⁴	4,27
Unemployment Rate-UR ²			
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	16,91	16,84
Percentase Penduduk Miskin ⁴	%	9,03	8,95
Percentage of Poor People ⁴			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵	—	68,29	68,73
Human Development Index ⁵			
EKONOMI/ECONOMIC			
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	8 781,04**	8 970,48***
Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁶			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	10,75**	0,52***

Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010

⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)

¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/Since 2010: using SBI 9 month

* Angka sementara/Preliminary Figures

* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

¹¹ Data hasil Sensus Penduduk 2020 September

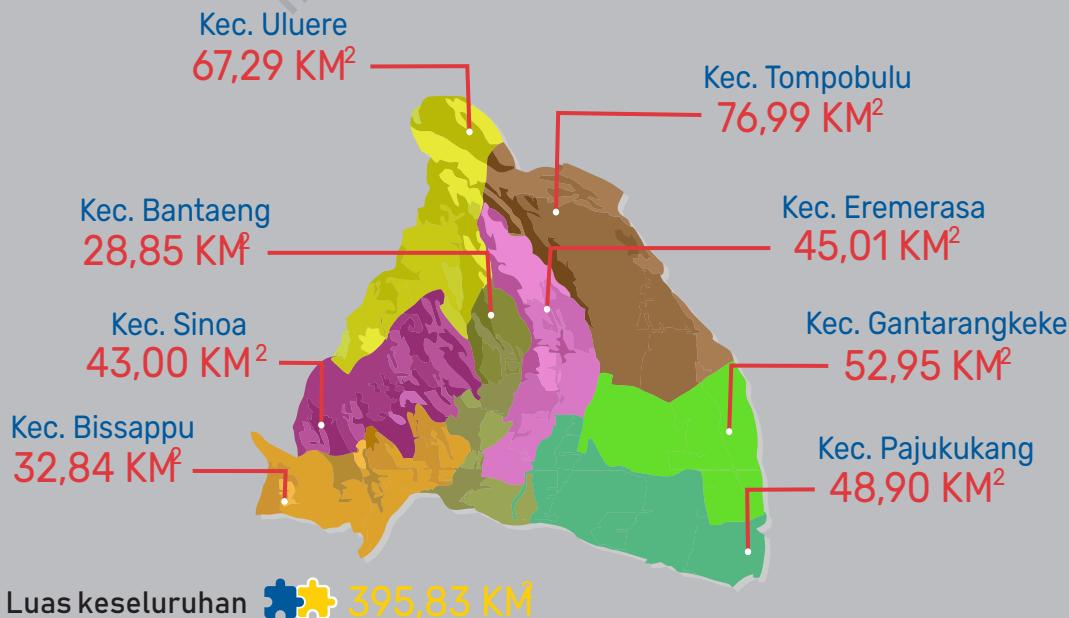
GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



Secara Astronomis,
Kabupaten Bantaeng terletak diantara
 $5^{\circ}21'13'' - 5^{\circ}35'26''$ LS dan
 $119^{\circ}51'42'' - 120^{\circ}05'27''$ BT

Jumlah Hari Hujan pada tahun 2019
Jumlah hari hujan di Kabupaten Bantaeng
paling banyak terjadi di bulan Januari yaitu 26 hari
dengan curah hujan 561 mm.



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bantaeng terletak antara $5^{\circ}21'13''$ - $5^{\circ}35'26''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}51'42''$ - $120^{\circ}05'27''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografinya, Kabupaten Bantaeng memiliki batas-batas:
 - Utara - Kabupaten Gowa dan Bulukumba;
 - Selatan - Laut Flores;
 - Barat - Kabupaten Jeneponto;
 - Timur - Kabupaten Bulukumba.
3. Kabupaten Bantaeng terdiri dari 8 kecamatan, yaitu: Bissappu, Uluere, Sinoa, Bantaeng, Eremerasa, Tompobulu, Pa'jukukang, dan Gantarangkeke.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bantaeng Regency is located between $5^{\circ}21'13''$ - $5^{\circ}35'26''$ South Latitude and $119^{\circ}51'42''$ - $120^{\circ}05'27''$ East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bantaeng Regency has boundaries as follows:*
 - *North - Gowa and Bulukumba Regency;*
 - *South - Flores Sea;*
 - *West - Jeneponto Regency;*
 - *East - Bulukumba Regency.*
3. *Bantaeng Regency consists of 8 Sub Districts, that is: Bissappu, Uluere, Sinoa, Bantaeng, Eremerasa, Tompobulu, Pa'jukukang, and Gantarangkeke.*

ULASAN

DESCRIPTION

Geografi

Kabupaten Bantaeng secara geografis terletak ± 120 km arah selatan Makassar, Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan dengan posisi $5^{\circ}21'13'' - 5^{\circ}35'26''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}51'42'' - 120^{\circ}05'27''$ Bujur Timur. Luas wilayah daratan Kabupaten Bantaeng adalah 395,83 km².

Wilayah administrasi Kabupaten Bantaeng terbagi menjadi 8 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Bissappu (32,84 km²), Uluere (67,29 km²), Sinoa (43 km²), Bantaeng (28,85 km²), Eremerasa (45,01 km²), Tompobulu (76,99 km²), Pa'jukukang (48,9 km²), dan Gantarangkeke (52,95 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Bantaeng terdiri dari:

25 m – 100 m = 37,5%

100 m – 500 m = 12,5%

300 m – 500 m = 12,5%

500 m – 1000 m = 37,5%

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Bantaeng - Bissappu: 4 km

2. Bantaeng - Uluere : 23 km

3. Bantaeng - Sinoa : 14 km

4. Bantaeng - Eremerasa : 5 km

5. Bantaeng - Tompobulu : 21 km

6. Bantaeng - Pa'jukukang : 7 km

7. Bantaeng - Gantarangkeke :

11 km

Geography

Bantaeng Regency is geographically located ± 120 km south of Makassar, the capital of Sulawesi Selatan Province at position $5^{\circ}21'13'' - 5^{\circ}35'26''$ South Latitude and $119^{\circ}51'42'' - 120^{\circ}05'27''$ East Longitude. Bantaeng Regency land area is 395.83 square km.

Bantaeng Regency administration is divided into eight Sub District, the land area of each Sub District is Bissappu (32.84 square km), Uluere (67.29 square km), Sinoa (43 square km), Bantaeng (28.85 square km), Eremerasa (45.01 square km), Tompobulu (76.99 square km), Pa'jukukang (48.9 square km), and Gantarangkeke (52.95 square km).

Based on elevation (high of sea surface), land in Bantaeng Regency consists of:

25 m – 100 m = 37,5%

100 m – 500 m = 12,5%

300 m – 500 m = 12,5%

500 m – 1000 m = 37,5%

Distance between Regency Capital to Sub District:

1. Bantaeng - Bissappu: 4 km

2. Bantaeng - Uluere : 23 km

3. Bantaeng - Sinoa : 14 km

4. Bantaeng - Eremerasa : 5 km

5. Bantaeng - Tompobulu : 21 km

6. Bantaeng - Pa'jukukang : 7 km

km

Wilayah Kabupaten Bantaeng terletak di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan, pada bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Bulukumba, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba, bagian selatan berbatasan dengan Laut Flores, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Jeneponto.

Iklim

Suhu udara tertinggi di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 sebesar 22,7°C terjadi pada bulan Oktober dengan kelembaban udara sebesar 50%, tekanan udara sebesar 882,6 mb, dan penyinaran matahari sebesar 23,0%. Sedangkan, suhu terendah terjadi pada bulan Juli dan Agustus yaitu sebesar 19,8°C dengan kelembaban udara sebesar 72% dan 66%, tekanan udara sebesar 883,1 mb dan 882,5 mb, dan penyinaran matahari sebesar 21,0% dan 23,1%.

Hari hujan paling banyak terjadi pada bulan Januari yaitu 26 hari dengan curah hujan 541 mm.

Territorial Boundaries of Bantaeng Regency in northern area bordered by Gowa Regency and Bulukumba, eastern area border on Bulukumba Regency, southern area border on Flores Sea, and western area bordered by Jeneponto Regency.

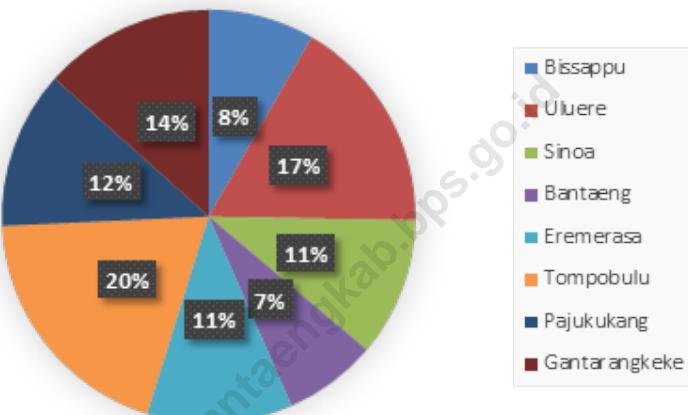
Climate

The highest air temperature in Bantaeng Regency in 2019 of 22.7°C occurred in October with air humidity of 50%, air pressure of 882.6 mb, and solar irradiation of 23.0%. Meanwhile, the lowest temperature occurred in July and August which was 19.8°C with air humidity of 72% and 66%, air pressure of 883.1 mb and 882.5 mb, and solar radiation by 21.0% and 23.1%.

Most rainy days occur in January, which is 26 days with 541 mm of rainfall.

Gambar 1.1
Figures

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Percentage Area of Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020



**1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION**

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bantaeng Regency/Municipality, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Bissappu	Bonto Lebang	32,84
Uluere	Bonto Marannu	67,29
Sinoa	Bonto Maccini	43,00
Bantaeng	Pallantikang	28,85
Eremerasa	Ulugalung	45,01
Tompobulu	Banyorang	76,99
Pa'jukukang	Nipa-nipa	48,90
Gantarangkeke	Gantarangkeke	52,95
Bantaeng	Bantaeng	395,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Bissappu	8,30	1
Uluere	17,00	1
Sinoa	10,86	1
Bantaeng	7,29	1
Eremerasa	11,37	1
Tompobulu	19,45	1
Pa'jukukang	12,35	1
Gantarangkeke	13,38	1
Bantaeng	100,00	1

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ BPS-Statistics of Bantaeng Regency

**Tabel
Table 1.1.2**

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to the Capital of Regency</i>
(1)	(2)	(3)
Bissappu	36	4
Uluere	1 143	23
Sinoa	542	14
Bantaeng	9	0
Eremerasa	74	5
Tompobulu	463	21
Pa'jukukang	71	7
Gantarangkeke	277	11
Bantaeng	9	-

Catatan/*Note*: ¹BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng / *BPS–Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel 1.1.3

Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Total Area by Sub District and Village/Wards in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Percentase Terhadap Luas Percentage	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu			32,84		8,30
	Bonto Jai	D	3,63	11,05	0,92
	Bonto Manai	K	3,73	11,36	0,94
	Bonto Lebang	K	1,01	3,08	0,26
	Bonto Sunggu	K	2,74	8,34	0,69
	Bonto Rita	K	1,64	4,99	0,41
	Bonto Atu	K	1,71	5,21	0,43
	Bonto Salluang	D	3,61	10,99	0,91
	Bonto Langkasa	K	3,59	10,93	0,91
	Bonto Cinde	D	3,69	11,24	0,93
	Bonto Loe	D	3,74	11,39	0,94
	Bonto Jaya	K	3,75	11,42	0,95
Uluere			67,29		17,00
	Bonto Rannu	D	4,72	7,01	1,19
	Bonto Tallasa	D	7,04	10,46	1,78
	Bonto Tangnga	D	6,85	10,18	1,73
	Bonto Daeng	D	10,31	15,32	2,60
	Bonto Marannu	D	19,20	28,53	4,85
	Bonto Lojong	D	19,17	28,49	4,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Status Status (D/K)	Luas Area (km²)	Percentase Terhadap Luas Percentage	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sinoa			43,00		10,86
	Bonto Matene	D	3,39	7,88	0,86
	Bonto Majannang	D	10,31	23,98	2,60
	Bonto Maccini	D	6,26	14,56	1,58
	Bonto Bulaeng	D	6,27	14,58	1,58
	Bonto Tiro	D	3,34	7,77	0,84
	Bonto Karaeng	D	13,43	31,23	3,39
Bantaeng			28,85		7,29
	Tappanjang	K	0,82	2,84	0,21
	Pallantikang	K	0,93	3,22	0,23
	Letta	K	0,79	2,74	0,20
	Mallillangi	K	0,84	2,91	0,21
	Lembang	K	2,97	10,29	0,75
	Lamalaka	K	2,00	6,93	0,51
	Karatuang	K	7,07	24,51	1,79
	Onto	K	4,69	16,26	1,18
	Kayuloe	D	8,74	30,29	2,21

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Percentase Terhadap Luas Percentage	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Eremerasa			45,01		11,37
	Ulugalung	D	2,63	5,84	0,66
	Mamampang	D	3,75	8,33	0,95
	Mappilawing	D	4,75	10,55	1,20
	Pabentengan	D	4,97	11,04	1,26
	Lonrong	D	4,68	10,40	1,18
	Barua	D	6,55	14,55	1,65
	Parangloe	D	3,94	8,75	1,00
	Kampala	D	7,21	16,02	1,82
	Pabumbungan	D	6,53	14,51	1,65
Tompobulu			76,99		19,45
	Lembang Gantarangkeke	K	6,37	8,27	1,61
	Pattallassang	D	10,34	13,43	2,61
	Bonto-Bontoa	D	4,09	5,31	1,03
	Banyorang	K	2,70	3,51	0,68
	Campaga	K	5,01	6,51	1,27
	Bonto Tappalang	D	5,50	7,14	1,39
	Balumbung	D	6,08	7,90	1,54
	Ereng-Ereng	K	4,00	5,20	1,01
	Labbo	D	13,81	17,94	3,49
	Pattaneteang	D	19,09	24,80	4,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Status <i>Status</i> (D/K)	Luas <i>Area</i> (km ²)	Percentase Terhadap Luas <i>Percentage</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pa'jukukang			48,9		12,35
	Rappoa	D	3,25	6,65	0,82
	Biangloe	D	3,93	8,04	0,99
	Lumpangan	D	4,70	9,61	1,19
	Biangkeke	D	3,11	6,36	0,79
	Nipa-nipa	D	6,12	12,52	1,55
	Pa'jukukang	D	5,85	11,96	1,48
	Borongloe	D	8,40	17,18	2,12
	Papanloe	D	7,35	15,03	1,86
	Baruga	D	3,17	6,48	0,80
	Batukaraeng	D	3,02	6,18	0,76
Gantarangkeke			52,95		13,38
	Tanahloe	K	7,84	14,81	1,98
	Layout	D	12,78	24,14	3,23
	Bajiminasa	D	5,65	10,67	1,43
	Kaloling	D	17,46	32,97	4,41
	Tombolo	D	6,11	11,54	1,54
	Gantarangkeke	K	3,11	5,87	0,79

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 1.1.4**

**Posisi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bantaeng, 2020**
**Position of Region by Sub District in Bantaeng Regency,
2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bujur <i>Longitude</i>	Lintang <i>Latitude</i>
(1)	(2)	(3)
Bissappu	119°54'45" BT	5°32'54" LS
Uluere	119°54'48" BT	5°26'46" LS
Sinoa	119°55'39" BT	5°30'10" LS
Bantaeng	119°56'58" BT	5°32'37" LS
Eremerasa	119°58'45" BT	5°31'6" LS
Tompobulu	120°2'26" BT	5°27'8" LS
Pa'jukukang	120°1'11" BT	5°33'41" LS
Gantarangkeke	120°2'19" BT	5°30'1" LS

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Tabel
Table 1.1.5**

Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (km), 2020
Distance between Village/Wards and Capital of Subdistrict in Bantaeng Regency (km), 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Jarak <i>Distance</i> (km)
(1)	(2)	(3)
Bissappu	Bonto Jai	1
	Bonto Manai	0
	Bonto Lebang	0
	Bonto Sunggu	2
	Bonto Rita	4
	Bonto Atu	4
	Bonto Salluang	4
	Bonto Langkasa	2
	Bonto Cinde	4
	Bonto Loe	6
	Bonto Jaya	10
Uluere	Bonto Rannu	9
	Bonto Tallasa	6
	Bonto Tangnga	2
	Bonto Daeng	10
	Bonto Marannu	0
	Bonto Lojong	4
Sinoa	Bonto Matene	4
	Bonto Majannang	2
	Bonto Maccini	0
	Bonto Bulaeng	2
	Bonto Tiro	3
	Bonto Karaeng	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Bantaeng	Tappanjeng	0,5
	Pallantikang	0
	Letta	0,6
	Mallillangi	0,8
	Lembang	0,9
	Lamalaka	2
	Karatuang	7
	Onto	10
	Kayuloe	15
Eremerasa	Ulugalung	0
	Mamampang	0,5
	Mappilawing	0,6
	Pabentengan	3
	Lonrong	1
	Barua	4
	Parangloe	7
	Kampala	5,3
	Pabumbungan	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Tompobulu	Lembang Gantarangkeke	2
	Pattalassang	7
	Bonto-Bontoa	1
	Banyorang	0
	Campaga	2
	Bonto Tappalang	7
	Balumbung	5
	Ereng-Ereng	3
	Labbo	5
	Pattaneteang	7
Pa'jukukang	Rappoa	1
	Biangloe	6
	Lumpangan	2
	Biangkeke	1
	Nipa-nipa	0
	Pa'jukukang	0,5
	Borongloe	2
	Papanloe	7
	Baruga	6
	Batukaraeng	5
Gantarangkeke	Tanahloe	3
	Layoa	4
	Bajiminasa	3
	Kaloling	2
	Tombolo	0,5
	Gantarangkeke	0

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng / *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

**Tabel 1.1.6 Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Kecamatan yang Dilalui di Kabupaten Bantaeng
Table 1.1.6 Name of River, Length, and Sub District in Bantaeng Regency**

Nama Sungai Name of River	Panjang Sungai Length (km)	Kecamatan yang Dilalui Subdistrict
(1)	(2)	(3)
Pamosa	1,75	Tompobulu, Gantarangkeke, dan Pa'jukukang
Turung Asu	7,40	Tompobulu, Gantarangkeke, dan Pa'jukukang
Balang Sikuyu	10,80	Sinoa, Bissappu, dan Bantaeng
Panaikang	11,75	Sinoa and Bissappu
Kalamassang	14,20	Tompobulu, Gantarangkeke, dan Pa'jukukang
Lemoa	14,45	Uluere and Bissappu
Kaloling	17,10	Tompobulu, Gantarangkeke, dan Pa'jukukang
Biangkeke	20,45	Tompobulu, Gantarangkeke, and Pa'jukukang
Calendu	20,70	Bantaeng and Eremerasa
Bialo	43,30	Tompobulu and Gantarangkeke
Nipa-Nipa	25,15	Tompobulu, Gantarangkeke, and Pa'jukukang
Biangloe/ Pasorongi	25,40	Eremerasa, Pa'jukukang, and Bantaeng

Sumber/Souce: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng / Public Work and Spatial Planning Service of Bantaeng Regency

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Observation of Climate Elements By Months in Bantaeng Regency, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (1)	Rata-rata Average (2)	Maksimum Maximum (3)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January	20,7	20,8	21,0	...	85	...
Februari/February	20,6	20,7	21,0	...	87	...
Maret/March	20,8	20,9	21,2	...	85	...
April/April	21,1	21,2	21,5	...	85	...
Mei/May	20,9	21,1	21,4	...	83	...
Juni/June	19,9	20,0	20,3	...	83	...
Juli/July	19,6	19,8	20,1	...	72	...
Agustus/August	19,6	19,8	20,1	...	66	...
September/September	20,7	20,9	21,2	...	59	...
Oktober/October	22,5	22,7	23,0	...	50	...
November/November	21,9	22,1	22,4	...	68	...
Desember/December	21,0	21,1	21,4	...	86	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)
Januari/ <i>January</i>	...	3	881,6	...
Februari/ <i>February</i>	...	2	884,4	...
Maret/ <i>March</i>	...	2	880,7	...
April/ <i>April</i>	...	2	881,3	...
Mei/ <i>May</i>	...	2	881,4	...
Juni/ <i>June</i>	...	2	882,7	...
Juli/ <i>July</i>	...	2	883,1	...
Agustus/ <i>August</i>	...	2	882,5	...
September/ <i>September</i>	...	2	883,2	...
Oktober/ <i>October</i>	...	3	882,6	...
November/ <i>November</i>	...	2	883,1	...
Desember/ <i>December</i>	...	1	882,8	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm)	Jumlah Hari Hujan <i>Number of Rainy Days</i> (hari) (day)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	541	26	16,8
Februari/February	238	15	17,4
Maret/March	315	19	14,5
April/April	141	15	14,7
Mei/May	82	5	17,2
Juni/June	244	12	17,7
Juli/July	5	4	21,0
Agustus/August	4	1	23,1
September/September	-	-	20,8
Oktober/October	0	2	23,0
November/November	121	7	26,7
Desember/December	122	9	16,1

Catatan/*Note*: - = Tidak ada hujan/ - = No rainSumber/*Source*: BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (Pos Hujan Uluere Bantaeng)/ BMKG Class I Climatology Station of Maros Regency (Automatic Weather Station (AWS) Uluere Bantaeng)

PEMERINTAH

Government

Jumlah Pegawai Negeri Sipil
di Kabupaten Bantaeng Tahun 2020
Sebanyak **4.002**



♂ **39,38%**
1.576
PNS Laki-Laki

♀ 2.426
PNS Perempuan
60,62%

PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang".
2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam

TECHNICAL NOTES

1. As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province it self divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".
2. Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati. Sub District consist of Urban Communities/Village.
3. Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.
4. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for

- masa jabatan lima tahun. a five-years membership.
5. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 6. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah realisasi/ perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang- undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membayai kegiatannya.
 8. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 9. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
 5. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2015–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 6. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization regency budget calculations for every fiscal year.*
 7. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 8. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 9. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Kabupaten Bantaeng terdiri dari 8 wilayah kecamatan yang terbagi menjadi 46 desa dan 21 kelurahan, yaitu: Kecamatan Bissappu (4 desa dan 7 kelurahan), Uluere (6 desa), Sinoa (6 desa), Bantaeng (1 desa dan 8 kelurahan), Eremerasa (9 desa), Tompobulu (6 desa dan 4 kelurahan), Pa'jukukang (10 desa), dan Gantarangkeke (4 desa dan 2 kelurahan).

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif di tahun 2020, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 17 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Komposisi anggota DPRD Kabupaten Bantaeng terbanyak berasal dari partai politik PPP yaitu sebanyak 20 persen.

Sumber Daya Manusia

Pemerintahan Kabupaten Bantaeng pada tahun 2020 memiliki 4.002 Pegawai Negeri Sipil (PNS), dengan 1.576 laki-laki (39,38 persen) dan 2.426 perempuan (60,62 persen). Jumlah PNS tersebut turun 3,00 persen dibandingkan dengan tahun 2019.

Dinas atau instansi pemerintah yang paling banyak menyerap jumlah PNS adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebanyak 2.091 orang atau 52,25 persen dari jumlah

Administrative Area

Bantaeng Regency consists of 8 Sub District are divided into 46 villages and 21 wards, that is: Bissappu Sub District (4 villages and 7 wards), Uluere (6 villages), Sinoa (6 villages), Bantaeng (1 village and 8 wards), Eremerasa (9 villages), Tompobulu (6 villages and 4 wards), Pa'jukukang (10 villages), and Gantarangkeke (4 villages and 2 wards).

The Regional House of Representative

Number of representatives who sit in legislative institution in 2019, namely Regional House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 17 men and 8 women. Composition legislators Bantaeng Regency mostly came from political party PPP is as much as 20 percent.

Human Resources

Bantaeng government in 2019 had 4,002 Civil Servants (PNS), with 1,576 men (39,38 percent) and 2,426 women (60,62 percent). The number of civil servants increased by 3.00 percent compared with 2019.

Department or government agencies that absorbs the most amount of civil servant is the Education and Cultural Services as many as 2,091 people or 52,25 percent of the total number

PNS Kabupaten Bantaeng.

Pada tahun 2020, terdapat 78 persen PNS berpendidikan terakhir Sarjana.

Keuangan Pemerintah

Pada tahun 2020, realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Bantaeng mencapai Rp 937.399.420.558,34, dimana pendapatan terbesar berasal dari Dana Perimbangan yaitu sebesar Rp 672.032.259.006,00.

Realisasi belanja pemerintah Kabupaten Bantaeng pada tahun 2020 mencapai Rp 935.911.166.382,00..

of civil servants Bantaeng Regency.

In 2020, there were 78 percent civil servants had university graduates.

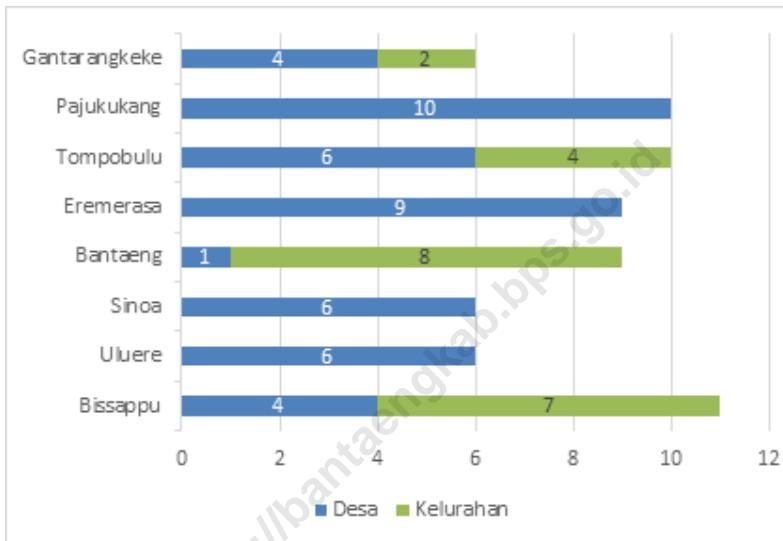
Government Finance

In 2020, the realization of Bantaeng Regency government revenue reached Rp. 937,399,420,558.34, where the largest income came from the Balancing Fund, amounting to Rp. 672,032,259,006.00.

In 2020, actual expenditure of Banteng Regency government spent Rp 935,911,166,382.00.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bantaeng, 2020
*Number of Villages/Wards by Subdistricts in Bantaeng
Regency, 2020*



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Bissappu	4	4	4	4	4
Uluere	6	6	6	6	6
Sinoa	6	6	6	6	6
Bantaeng	1	1	1	1	1
Eremerasa	9	9	9	9	9
Tompobulu	6	6	6	6	6
Pa'jukukang	10	10	10	10	10
Gantarangkeke	4	4	4	4	4
Bantaeng	46	46	46	46	46

Catatan/*Note*: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2

Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2016–2020
Number of Kelurahan by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Bissappu	7	7	7	7	7
Uluere	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	8	8	8	8	8
Eremerasa	-	-	-	-	-
Tompobulu	4	4	4	4	4
Pa'jukukang	-	-	-	-	-
Gantarangkeke	2	2	2	2	2
Bantaeng	21	21	21	21	21

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bantaeng; dan Kantor Kecamatan di Kabupaten Bantaeng/*Community and Village Empowerment, Women Empowerment and Family Planning Agency and Subdistrict Office of Bantaeng Regency*

Tabel 2.1.3 Jumlah Lingkungan, Dusun, RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Lingkungan, Dusun, RW, and RT by Sub District in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	15	79	186
Uluere	-	26	54	109
Sinoa	-	31	63	130
Bantaeng	-	4	80	203
Eremerasa	-	40	96	212
Tompobulu	-	27	86	180
Pa'jukukang	-	66	130	265
Gantarangkeke	-	26	67	142
Bantaeng	-	235	655	1 427

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bantaeng; dan Kantor Kecamatan di Kabupaten Bantaeng/*Community and Village Empowerment, Women Empowerment and Family Planning Agency and Subdistrice Office of Bantaeng Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bantaeng Regency, 2020

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	1	3
Partai Nasdem	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	1	4
Golongan Karya (Golkar)	1	1	2
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	3	4
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	4	1	5
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	-	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-	-	-
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	-	2
Partai Demokrat	1	1	2
Jumlah/Total	17	8	25

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 2.2.2**

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020**
**Number of Members of The Regional House of
Representatives by Education and Sex in Bantaeng Regency,
2020**

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	Anggota/Members			Percentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
SLTA	5	4	9	36,00
D-I	-	-	-	-
D-II	-	-	-	-
D-III	1	-	1	4,00
D-IV	-	-	-	-
S-1	10	4	14	56,00
S-2	1	-	1	4,00
S-3	-	-	-	-
Jumlah/Total	17	8	25	100,00

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

Tabel 2.2.3**Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Keputusan, 2016-
2020*****Number of Decision of The Regional House of
Representatives of Bantaeng Regency by Type of Decision,
2016-2020***

Jenis Keputusan Type of Decisions	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	12	6	7	12	11
Perda Inisiatif DPRD <i>Regional Regulation of Parlement Initiative</i>	-	-	1	1	1
Keputusan DPRD <i>Parlement Decision</i>	23	20	19	32	16
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chairman Parlement Decision</i>	4	4	5	3	3
Peraturan DPRD <i>Parlement Regulation</i>	1	-	1	-	-
Keputusan Daerah <i>Regional Decision</i>	-	-	-	-	-
Rapat-rapat <i>Meeting</i>	111	97	122	33	138
Lainnya (Surat-surat Masuk) <i>Others</i>	1 036	996	954	1 292	1 210
Jumlah/Total	1 187	1 123	1 109	1 373	1 379

Sumber/Souce: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bantaeng Regency, December 2019 and December 2020

Jabatan Occupation	Laki-laki Male	2019		Jumlah Total
		Perempuan Female	(4)	
(1)	(2)	(3)		
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	607	1 411	2 018	
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	687	807	1 494	
Struktural/<i>Structural</i>	347	267	614	
Eselon V/5th Echelon	-	-	-	
Eselon IV/4th Echelon	232	227	459	
Eselon III/3rd Echelon	98	36	134	
Eselon II/2nd Echelon	17	4	21	
Eselon I/1st Echelon	-	-	-	
Jumlah/Total	1 641	2 485	4 126	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	600	1 505	2 105
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	620	626	1 246
Struktural/<i>Structural</i>	356	295	651
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	233	249	482
Eselon III/3rd Echelon	96	43	139
Eselon II/2nd Echelon	27	3	30
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 576	2 426	4 002

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng /Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency

Tabel 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bantaeng Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	-	6
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	21	3	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	322	284	606
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	27	56	83
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	76	186	262
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1 189	1 956	3 145
Jumlah/<i>Total</i>	1 641	2 485	4 126

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	-	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	17	2	19
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	279	205	484
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	32	60	92
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	90	199	289
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1 153	1 960	3 113
Jumlah/<i>Total</i>	1 576	2 426	4 002

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng /*Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bantaeng Regency, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	-	6
3. I/C (Juru)	2	2	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	-	5
Golongan I/Range I	14	2	16
5. II/A (Pengatur Muda)	60	23	83
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	114	156	270
7. II/C (Pengatur)	76	60	136
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	75	69	144
Golongan II/Range II	325	308	633
9. III/A (Penata Muda)	267	407	674
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	228	424	652
11. III/C (Penata)	218	476	694
12. III/D (Penata Tingkat I)	212	338	550
Golongan III/Range III	925	1 645	2 570
13. IV/A (Pembina)	157	207	364
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	199	314	513
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	8	28
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	377	530	907
Jumlah/Total	1 641	2 485	4 126

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
3. I/C (Juru)	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	0	4
Golongan I/Range I	12	1	13
5. II/A (Pengatur Muda)	34	9	43
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	105	93	198
7. II/C (Pengatur)	70	34	104
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	68	71	139
Golongan II/Range II	277	207	484
9. III/A (Penata Muda)	272	431	703
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	224	384	608
11. III/C (Penata)	194	470	664
12. III/D (Penata Tingkat I)	229	393	622
Golongan III/Range III	919	1 678	2 597
13. IV/A (Pembina)	151	210	361
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	190	320	510
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	8	33
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	2	4
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	368	540	908
Jumlah/Total	1 576	2 426	4 002

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng /*Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

Tabel 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bantaeng Regency, December 2019 and December 2020

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	65	54	119
Sekretariat DPRD	13	10	23
Badan			
Badan Pengelola Keuangan Daerah	50	22	72
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	17	18	35
Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	13	12	25
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	6	19
Dinas			
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	9	12	21
Dinas PMD, Pemberdayaan Perempuan dan PA	20	19	39
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	46	26	72
Dinas Sosial	17	11	28
Dinas Perikanan dan Kelautan	16	12	28
Dinas Lingkungan Hidup	28	7	35
Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	17	18	35
Dinas Perhubungan	31	11	42
Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	12	11	23
Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	14	9	23
Dinas Ketahanan Pangan	6	15	21
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	14	13	27
Dinas Pertanian	75	69	144

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	711	1 431	2 142
Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	10	8	18
Dinas Pemuda dan Olahraga	15	8	23
Satuan Pol. PP dan Pemadam Kebakaran	42	7	49
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	9	17	26
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	14	23
Dinas Kesehatan	28	39	67
Dinas Pariwisata	11	12	23
Inspektorat Daerah	17	19	36
Puskesmas			
Puskesmas Banyorang	5	24	29
Puskesmas Baruga	3	20	23
Puskesmas Bissappu	5	30	35
Puskesmas Campagaloe	2	24	26
Puskesmas Dampang	1	14	15
Puskesmas Kassi-kassi	4	19	23
Puskesmas Kota	3	28	31
Puskesmas Lasepang	5	14	19
Puskesmas Loka	5	9	14
Puskesmas Moti	4	11	15
Puskesmas Pa'bentengang	2	14	16
Puskesmas Sinoa	5	16	21
Puskesmas Ulugalung	4	13	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan			
Kecamatan Bantaeng	51	42	93
Kecamatan Bissappu	43	43	86
Kecamatan Eremerasa	21	15	36
Kecamatan Tompobulu	25	26	51
Kecamatan Pa'jukukang	13	12	25
Kecamatan Sinoa	12	5	17
Kecamatan Uluere	13	6	19
Kecamatan Gantarang Keke	22	18	40
Kantor			
Kantor RSUD Prof Anwar Makkatutu	60	167	227
Kantor Kesbangpol & Linmas	5	5	10
Jumlah/Total	1 641	2 485	4 126

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	60	49	109
Sekretariat DPRD	12	11	23
Badan			
Badan Pengelola Keuangan Daerah	46	18	64
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	16	15	31
Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	12	12	24
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	12	6	18
Dinas			
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8	13	21
Dinas PMD, Pemberdayaan Perempuan dan PA	19	15	34
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	40	24	64
Dinas Sosial	17	12	29
Dinas Perikanan dan Kelautan	13	11	24
Dinas Lingkungan Hidup	30	6	36
Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	15	18	33
Dinas Perhubungan	30	11	41
Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	12	9	21
Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	15	13	28
Dinas Ketahanan Pangan	6	16	22
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	13	15	28
Dinas Pertanian	68	67	135

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	686	1 405	2 091
Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	9	7	16
Dinas Pemuda dan Olahraga	16	6	22
Satuan Pol. PP dan Pemadam Kebakaran	39	9	48
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	10	16	26
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	6	14	20
Dinas Kesehatan	28	37	65
Dinas Pariwisata	10	10	20
Inspektorat Daerah	19	17	36
Puskesmas			
Puskesmas Banyorang	5	25	30
Puskesmas Baruga	3	20	23
Puskesmas Bissappu	5	30	35
Puskesmas Campagaloe	2	23	25
Puskesmas Dampang	0	13	13
Puskesmas Kassi-kassi	4	18	22
Puskesmas Kota	2	28	30
Puskesmas Lasepang	5	13	18
Puskesmas Loka	5	9	14
Puskesmas Moti	4	11	15
Puskesmas Pa'bentengang	2	14	16
Puskesmas Sinoa	4	16	20
Puskesmas Ulugalung	3	13	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan			
Kecamatan Bantaeng	49	41	90
Kecamatan Bissappu	46	41	87
Kecamatan Eremerasa	20	15	35
Kecamatan Tompobulu	24	27	51
Kecamatan Pa'jukukang	15	11	26
Kecamatan Sinoa	11	6	17
Kecamatan Uluere	13	6	19
Kecamatan Gantarang Keke	19	16	35
Kantor			
Kantor RSUD Prof Anwar Makkatutu	7	4	11
Kantor Kesbangpol & Linmas	59	162	221
Kantor RSUD Banyorang	2	2	4
Jumlah/Total	1 576	2 426	4 002

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng /*Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Bantaeng Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017 (1)	2018 (2)	2018 (3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	55 464 716 357,60	94 776 587 126,00	
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	10 214 439 850,00	11 610 612 835,00	
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5 835 997 299,00	5 263 186 045,00	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	7 946 250 856,52	4 790 269 590,00	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	31 468 028 352,08	73 112 518 656,00	
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	717 244 690 662,00	727 886 651 869,00	
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	19 475 515 222,00	14 616 800 199,00	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	493 079 256 000,00	-	
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	204 689 919 440,00	494 749 832 000,00	
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund		218 520 019 670,00	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	83 426 609 135,00	111 211 509 484,00	
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	2 303 150 770,00	23 966 815 000,00	
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	33 779 682 965,00	30 233 425 360,00	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	46 332 355 000,00	47 832 248 000,00	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	9 179 021 124,00	
3.6 Lainnya/Others	1 011 420 400,00	-	
Jumlah/Total	856 136 016 154,60	933 874 748 479,00	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	107.143.247.098,99	110.462.053.507,71
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	18.361.699.088,50	24.365.468.093,70
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6.031.180.261,00	4.448.097.724,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4.864.873.290,00	4.427.961.304,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	77.885.494.459,49	77.220.526.386,01
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	777.067.004.019,00	672.032.259.006,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	8.072.936.027,00	10.059.642.854,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	4.619.565.330,00	6.830.044.827,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	528.840.582.000,00	476.988.410.000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	235.533.920.662,00	178.154.161.325,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	155.338.612.011,23	154.905.108.044,63
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	26.596.360.000,00	24.382.619.460,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	42.337.466.611,23	33.618.647.204,63
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	64.364.373.000,00	79.487.836.000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	22.028.412.400,00	17.401.005.380,00
3.6 Lainnya/Others	12.000.000,00	15.000.000,00
Jumlah/Total	1.039.548.863.129,22	937.399.420.558,34

Sumber/Souce: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency

Tabel 2.4.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020**
Actual Bantaeng Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017		2018	
	(1)	(2)	(3)	
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	385 840 966 440,14		476 412 552 566,00	
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	299 937 122 325,00		335 566 461 251,00	
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		16 614 719,14		-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures				-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures		18 476 650 850,00	48 374 100 550,00	
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures		300 000 000,00	580 000 000,00	
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure			658 213 865,00	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures		66 871 560 000,00	91 057 493 200,00	
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures		239 018 546,00	176 283 700,00	
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	508 951 499 705,00		453 907 836 718,95	
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	3 401 335 350,00		28 489 503 152,00	
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures		276 003 063 031,00	218 435 187 998,95	
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure		229 547 101 324,00	206 983 145 568,00	
Jumlah/Total	894 792 466 145,14		930 320 389 284,95	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	480.401.100.869,00	454.158.490.014,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	371.021.806.119,00	349.944.974.664,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	9.313.400.000,00	6.779.400.000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	100.065.894.750,00	94.256.233.450,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	3.177.881.900,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	548.904.857.127,33	481.752.676.368,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	314.413.793.848,33	355.222.960.476,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	234.491.063.279,00	126.529.715.892,00
Jumlah/Total	1.029.305.957.996,33	935.911.166.382,00

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN *Population and Employment*

Jumlah penduduk 196. 716 jiwa*

*Berdasar hasil Sensus Penduduk September 2020



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually

perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang
10. **Average household size** is the average number of household

menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

members per household.

- 11. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. Working age population is persons of 15 years and over.

- 12. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

12. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

- 13. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

13. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

- 14. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

- 15. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai

16. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

17. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid permanent worker or unpaid worker include technical job or skill job.

18. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not

majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

categorized as a *laborer/ worker/ employee but casual worker*. A *laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the pastmonth, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

20. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
21. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Berdasarkan hasil dari pendataan sensus penduduk 2020 bulan September Kabupaten Bantaeng, jumlah penduduk di Kabupaten Bantaeng adalah sebanyak 196.716 jiwa.

Dibandingkan dengan jumlah penduduk hasil sensus penduduk tahun 2010, penduduk Kabupaten Bantaeng mengalami pertumbuhan sebesar 10,79 persen selama kurun waktu 10 tahun 4 bulan atau rata-rata tumbuh sebesar 1,04 persen setiap tahunnya.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bantaeng berdasarkan data hasil sensus penduduk tahun 2020 mencapai 497 jiwa/km², yang berarti bahwa dalam satu km² di huni oleh 497 penduduk. Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam, dan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Bantaeng dengan kepadatan sebesar 1.373 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Uluere sebesar 172 jiwa/km².

Angka rasio jenis kelamin tahun 2020 berdasarkan data sensus penduduk tahun 2020 adalah 97,86 artinya setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 97 sampai 98 orang penduduk laki-laki.

Berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk Kabupaten Bantaeng tertinggi berada pada kelompok umur 10-14 tahun yaitu sebanyak 17.611 jiwa dan terendah berada pada kelompok

Population

Based on the results of the 2020 population census data collection in September, Bantaeng Regency, the population in Bantaeng Regency is 196,716 people.

Compared to the population in the 2010 population census, the population of Bantaeng Regency has grown by 10.79 percent over a period of 10 years and 4 months or an average growth of 1.04 percent per year.

Population density in Bantaeng Regency based on data from the 2020 population census reaches 497 people /square km, which means that in one km² it is inhabited by 497 residents. Population density in 8 sub-districts is quite diverse, and the highest population density is located in Bantaeng District with a density of 1,373 people /square km and the lowest is in Uluere District with 172 people /square km.

The sex ratio figure for 2020 based on the 2020 population census data is 97,86, meaning that for every 100 female residents there are 97 to 98 male residents.

Based on the age group, the highest population of Bantaeng Regency was in the 10-14 year age group, namely 17,611 people and the lowest was in the 70-74 year age group, namely 3,127 people.

umur 70-74 tahun yaitu sebanyak 3.127 jiwa.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus tahun 2020, penduduk usia kerja Kabupaten Bantaeng pada tahun 2020 sebanyak 143.759 jiwa dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 73,14 persen, yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia kerja terdapat 73 sampai 74 penduduk yang merupakan angkatan kerja.

Sementara itu, jumlah angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran terbuka sebanyak 4.489 jiwa, sehingga tingkat pengangguran mencapai 4,27 persen.

Penduduk usia kerja yang termasuk dalam pangangguran terbuka paling banyak berpendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau sederajat yaitu sebanyak 2.093 jiwa, kemudian maksimal berpendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1.784 jiwa.

Sementara itu, berdasarkan status pekerjaan utamanya, dari 100.658 jiwa penduduk yang bekerja paling banyak adalah dengan status pekerjaan utama Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yaitu sebanyak 27.415 jiwa, dan diikuti oleh Pekerja Keluarga/tidak dibayar yaitu sebanyak 25.263 jiwa.

Employment

Based on data from the National Labor Force Survey in August 2020, the working age population of Bantaeng Regency in 2020 was 143,759 people and the Labor Force Participation Rate (TPAK) reached 73.14 percent, which means that out of 100 working age population there are 73 to 74 people. constitute the workforce.

Meanwhile, the number of workforce included in open unemployment were 4,489 inhabitants, so that the unemployment rate reached 4.27 percent.

The population of working age who are included in the open unemployment has the most recent education from Senior High School (SLTA) or the equivalent, which is 2,093 people, then the maximum education level is Elementary School (SD) as many as 1,784 people.

Meanwhile, based on their main occupation status, of the 100,658 people who work the most are those with the main job status: Business assisted by non-permanent workers / unpaid labor, namely 27,415 people, and followed by Family Workers / unpaid with 25,263 people.

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 <i>Annual Population Growth Rate (%)</i> 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Bissappu	35,356	1,30
Uluere	11,563	0,65
Sinoa	13,031	0,94
Bantaeng	39,597	0,73
Eremerasa	21,284	1,31
Tompobulu	24,857	0,79
Pa'jukukang	32,331	1,05
Gantarangkeke	18,697	1,60
Bantaeng	196,716	1,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Bissappu	17,97	1 077
Uluere	5,88	172
Sinoa	6,62	303
Bantaeng	20,13	1 373
Eremerasa	10,82	473
Tompobulu	12,64	323
Pa'jukukang	16,44	661
Gantarangkeke	9,50	353
Bantaeng	100,00	497

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Bissappu	97,97
Uluere	100,75
Sinoa	98,95
Bantaeng	98,48
Eremerasa	98,25
Tompobulu	95,28
Pa'jukukang	98,20
Gantarangkeke	96,23
Bantaeng	97,86

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September) /*The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020
Population by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 005	7 703	15 708
5-9	7 161	7 046	14 207
10-14	8 138	7 935	16 073
15-19	8 964	8 647	17 611
20-24	8 449	8 562	17 011
25-29	8 083	8 077	16 160
30-34	8 426	8 536	16 962
35-39	8 225	8 404	16 629
40-44	7 399	7 665	15 064
45-49	6 326	6 647	12 973
50-54	5 262	5 881	11 143
55-59	4 396	4 693	9 089
60-64	3 305	3 451	6 756
65-70	2 355	2 507	4 862
70-74	1 417	1 710	3 127
75+	1 381	1 960	3 341
Jumlah/Total	97 292	99 424	196 716

Sumber/*Source*: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September) / *The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bantaeng Regency, 2020

Kegiatan Utama Main Activity (1)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
Angkatan Kerja Economically Active	59 729	45 415	105 144
Bekerja/Working	57 258	43 400	100 658
Pengangguran Terbuka Unemployment	2 471	2 015	4 486
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	9 078	29 537	38 615
Sekolah/Attending School	2 340	2 625	4 965
Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	1 736	24 809	26 545
Lainnya/Others	5 002	2 103	7 105
Jumlah/Total	68 807	74 952	143 759

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bantaeng, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bantaeng Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	54 869	1 784	56 653	96,85
1	14 284	87	14 371	99,39
2	19 774	2 093	21 867	90,43
3	11 731	522	12 253	95,74
Jumlah/Total	100 658	4 486	105 144	95,73

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	20 162	76 815	73,75
1	7 315	21 686	66,27
2	8 982	30 849	70,88
3	2 156	14 409	85,04
Jumlah/Total	38 615	143 759	73,14

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
- 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bantaeng Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 578	4 545	14 123
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	20 312	7 103	27 415
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	2 229	240	2 469
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	11 381	8 693	20 074
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	7 184	4 130	11 314
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6 574	18 689	25 263
Jumlah/Total	57 258	43 400	100 658

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4

Jumlah Pencari Kerja/Pengambil AK.I Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bantaeng Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	5	-	5
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	5	-	5
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	43	10	53
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	17	1	18
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2	-	2
Universitas <i>University</i>	11	19	30
Jumlah/Total	83	30	113

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Bantaeng/ *Labor and Industry Services of Bantaeng Regency*

SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social & Welfare



100 RA/BA/TK
169 SD/MI
75 SMP/Mts
31 SMA/MA
12 SMK



2 Rumah Sakit Umum
13 Puskesmas
22 Puskesmas Pembantu
9 Klinik Kesehatan
35 Praktik Dokter



407 Masjid
180 Mushala
3 Gereja



Garis Kemiskinan
Rp 340.890,00
Persentase penduduk
miskin 8,95%



118 Tindak kejahatan
yang dilaporkan

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan
- particular level of education.*
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the*

setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah angka perbandingan antara banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu yang sekolah dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen.
7. *School Participation Rate is the ratio between the number of school-age population at certain education level who still study to the number of school-age population at the same level expressed in percent.*
8. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dari jenjang pendidikan tertentu dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen. Misalnya, APK Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).
8. *Gross Enrollment Rate (GER) is the ratio between the number of students of a certain education level to the number of school-age population at the same level expressed in percent. For example, GER Primary School (SD), Junior High School (SMP), and Senior High School (SMA).*
9. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah angka perbandingan antara banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu yang sekolah pada jenjang pendidikan tersebut dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen
9. *Net Enrollment Rate (NER) is the ratio between the number of school-age population at certain education level who still study at that education level to the number of school-age population at the same level expressed in percent.*

10. Rasio Murid-Guru adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dengan banyaknya guru.
11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota
10. *Student-Teacher Ratio is the ratio between the number of students to the number of teachers.*
11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
13. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-*

yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

16. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
17. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
16. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
17. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
20. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
21. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- berkas perkaranya sudah
18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
19. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
20. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
21. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*
- All documents are ready to submit*

- siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - 5. tersangka meninggal dunia;
 - 6. kasus kadaluwarsa.
22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
23. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per
- or already submitted to justice court;
- 2. In the case of a tense that warrants complaint, the complaint was withdrawn within a given period state in the law;
 - 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);
 - 4. The case was not the responsibility of police office;
 - 5. The suspect died;
 - 6. The case was out of date.
22. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
23. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

bulan di bawah Garis Kemiskinan.

24. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.
25. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
26. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P₀) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*
25. *The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
26. *Poverty Measures*
 - a. Head Count Index (HCI-P₀) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.*
 - b. Poverty Gap Index-P₁ measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows*

27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
27. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendidikan</p> <p>Pembangunan bidang Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu negara akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial.</p> <p>Berdasarkan hasil Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2020, Angka Partisipasi Kasar (APK) SD sebesar 95,75; SMP sebesar 71,50; dan SMA sebesar 52,80. Sedangkan, Angka Partisipasi Murni (APM) SD sebesar 105,39; SMP sebesar 81,85; dan SMA sebesar 89,32</p>	<p>Education</p> <p><i>Development of Education aimed to educate the nation. Development of Human Resources (HR) of a country will determine the character of economic and social development.</i></p> <p><i>Based on the results of the National Economic Survey (SUSENAS) in 2020, the number of Gross Enrollment Rate in Elementary School amounted to 95.75; Junior High School amounted to 71.50; and Senior High School amounted to 52.80. Meanwhile, the number of Net Enrollment Rate in Elementary School amounted to 105.39, Junior High School amounted to 81.85, and Senior High School amounted to 89.32.</i></p>
<p>Kesehatan</p> <p>Fasilitas kesehatan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 terdiri dari 2 rumah sakit, 13 puskesmas, 242 posyandu, 8 klinik/ balai kesehatan, 35 praktek dokter/ bidan. Selain itu, jumlah dokter spesialis sebanyak 19 orang, dokter umum sebanyak 32 orang, dan dokter gigi sebanyak 15 orang.</p> <p>Kasus penyakit terbanyak pada tahun 2019 adalah Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas yaitu sebanyak 5.654 kasus, kemudian Hipertensi sebanyak 5.582 kasus, dan Gastritis sebanyak 3.383 kasus.</p> <p>Jumlah ibu hamil pada tahun 2019 sebanyak 3.350 orang dan jumlah bayi lahir menurun sebanyak 9,02 persen</p>	<p>Health</p> <p><i>Health facilities in Bantaeng in 2018 consisted of 1 hospital, 13 public health centers, 242 Maternal and Child Health Centres, 8 clinics/ health centers, 35 practice of the doctor/ midwives. In addition, the number of specialist doctors are 19 peoples, 26 peoples of generalist doctors, and 15 dentists.</i></p> <p><i>Majority cases of diseases in 2018 were Upper respiratory tract infections with 5,654 cases, Essential Hypertension with 5,582 cases, and Gastritis with 3,383cases.</i></p> <p><i>The number of pregnant women in 2019 was 3,350 people and the number of babies born decreased by 9.02 percent</i></p>

dibandingkan tahun sebelumnya. Dan juga, jumlah bayi berat badan lahir rendah (BBLR) ada sebanyak 116 orang tahun 2019.

Dalam pelaksanaan Keluarga Berencana (KB), jumlah peserta KB aktif secara keseluruhan sebanyak 34.080 orang yang terdiri dari 170 orang memakai IUD, 191 orang memakai MOW, 16 orang memakai MOP, 96 orang memakai kondom, 1.935 orang memakai Implan, 19.369 orang memakai suntikan, dan 2.250 orang memakai pil.

Agama

Pada tahun 2020, terdapat 407 Masjid dan 180 Mushola untuk umat Islam. Dan juga, terdapat 3 Gereja untuk umat Kristen. Sayangnya, belum tersedia tempat peribadatan Pura dan Vihara.

Kemiskinan

Pada tahun 2020, garis kemiskinan di Kabupaten Bantaeng meningkat menjadi Rp 340.890,00 per kapita per bulan dan persentase penduduk miskin menurun menjadi 8,95 persen.

compared to the previous year. And also, the number of low birth weight (LBW) babies was 116 people in 2019.

In the implementation of family planning, the number of family planning participants are 34,080 peoples consisting of 170 peoples use an IUD, 191 peoples use MOW, 16 people use MOP, 96 peoples use condoms, 1,935 people use implants, 19,369 peoples taking injections, and 2,250 people taking pills.

Religion

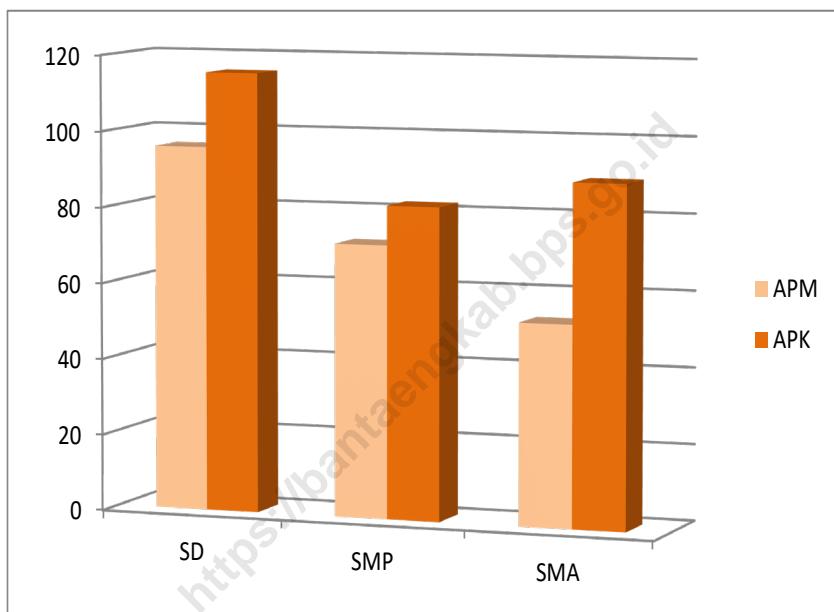
In 2020, there are 407 Mosques and 180 Mushola of Muslim Communities. And also, there are 3 Church of Christian Communities. Unfortunately, not yet provided a place of worship for Hindus and Buddhists.

Poverty

In 2020, the poverty line in Bantaeng increased to Rp 340,890.00 per capita per month and the poverty rate had decreased to 8.95 percent.

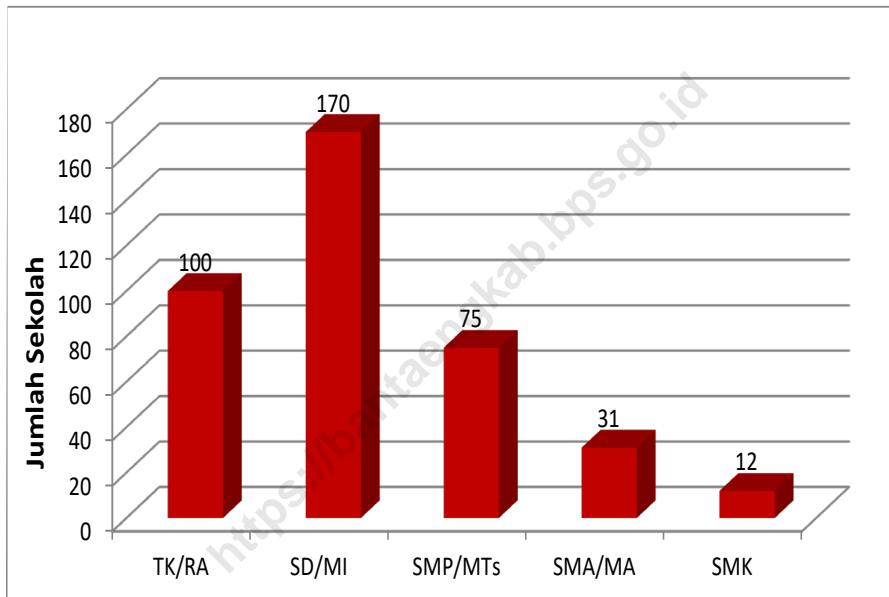
Gambar
Figures 4.1

APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Bantaeng Regency, 2020



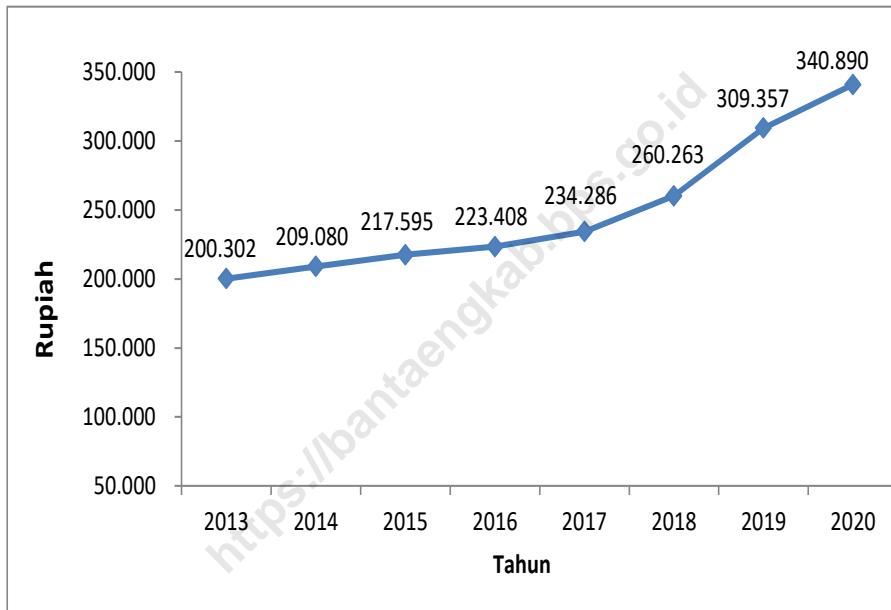
Gambar 4.2
Figures

Jumlah Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Schools in Bantaeng Regency, 2020



Gambar
Figures 4.3

Garis Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2020
(rupiah/kapita/bulan)
**Poverty Line in Bantaeng Regency, 2013 - 2020 (rupiah/
capita/month)**



4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	2	2	12	12	14	14
Uluere	-	-	4	4	4	4
Sinoa	-	-	3	3	3	3
Bantaeng	4	4	13	13	17	17
Eremerasa	1	1	10	10	11	11
Tompobulu	1	1	11	11	12	12
Pa'jukukang	1	1	11	11	12	12
Gantarangkeke	-	-	15	15	15	15
Bantaeng	9	9	79	79	88	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	13	...	35	...	48	16
Uluere	-	...	11	...	11	1
Sinoa	-	...	10	...	10	4
Bantaeng	26	...	48	...	74	37
Eremerasa	9	...	34	...	43	8
Tompobulu	9	...	41	...	50	12
Pa'jukukang	6	...	45	...	51	12
Gantarangkeke	-	...	50	...	50	12
Bantaeng	63	...	274	...	337	102

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	160	...	367	...	527	556
Uluere	-	...	150	...	150	153
Sinoa	-	...	103	...	103	123
Bantaeng	334	...	564	...	898	930
Eremerasa	54	...	357	...	411	446
Tompobulu	94	...	369	...	463	456
Pa'jukukang	55	...	430	...	485	488
Gantarangkeke	-	...	468	...	468	512
Bantaeng	697	...	2 808	...	3 505	3 664

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	2	2	13	10	116	175
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	2	2	5	6	42	85
Bantaeng	2	2	10	11	67	99
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	4	4	9	14	57	134
Pa'jukukang	1	1	6	6	24	61
Gantarangkeke	1	1	4	4	16	34
Bantaeng	12	12	47	51	322	588

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020
dan 2020/2021**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	23	23	1	1	24	24
Uluere	11	11	-	-	11	11
Sinoa	14	14	-	-	14	14
Bantaeng	24	24	1	1	25	25
Eremerasa	18	18	-	-	18	18
Tompobulu	24	24	-	-	24	24
Pa'jukukang	20	20	-	-	20	20
Gantarangkeke	13	13	-	-	13	13
Bantaeng	147	147	2	2	149	149

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	400	...	14	...	414	200
Uluere	155	...	-	...	155	63
Sinoa	183	...	-	...	183	100
Bantaeng	421	...	10	...	431	252
Eremerasa	266	...	-	...	266	141
Tompobulu	372	...	-	...	372	172
Pa'jukukang	292	...	-	...	292	170
Gantarangkeke	199	...	-	...	199	97
Bantaeng	2 288	...	24	...	2 312	1 195

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	3 120	...	410	...	3 530	3 505
Uluere	1 184	...	-	...	1 184	1 171
Sinoa	1 360	...	-	...	1 360	1 360
Bantaeng	4 459	...	102	...	4 561	4 415
Eremerasa	2 082	...	-	...	2 082	1 989
Tompobulu	2 052	...	-	...	2 052	2 056
Pa'jukukang	3 257	...	-	...	3 257	3 146
Gantarangkeke	1 689	...	-	...	1 689	1 609
Bantaeng	19 203	...	512	...	19 715	19 251

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	1	2	10	18	36	157
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	3	3	33	44	214	282
Eremerasa	1	1	8	9	39	38
Tompobulu	8	8	114	108	546	512
Pa'jukukang	4	4	49	47	312	344
Gantarangkeke	5	3	62	46	420	239
Bantaeng	22	21	276	272	1 567	1 572

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	4	4	3	3	7	7
Uluere	1	1	1	1	2	2
Sinoa	3	3	-	-	3	3
Bantaeng	3	3	3	3	6	6
Eremerasa	3	3	3	3	6	6
Tompobulu	3	3	3	3	6	6
Pa'jukukang	4	4	2	2	6	6
Gantarangkeke	4	4	2	2	6	6
Bantaeng	25	25	17	17	42	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	122	...	38	...	160	188
Uluere	17	...	6	...	23	9
Sinoa	41	...	-	...	41	25
Bantaeng	90	...	34	...	124	87
Eremerasa	57	...	30	...	87	40
Tompobulu	51	...	32	...	83	40
Pa'jukukang	79	...	20	...	99	57
Gantarangkeke	74	...	15	...	89	46
Bantaeng	531	...	175	...	706	492

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	1 500	...	216	...	1 716	1 677
Uluere	126	...	32	...	158	151
Sinoa	295	...	-	...	295	287
Bantaeng	1 192	...	420	...	1 612	1 563
Eremerasa	478	...	226	...	704	677
Tompobulu	344	...	225	...	569	552
Pa'jukukang	772	...	102	...	874	855
Gantarangkeke	570	...	153	...	723	710
Bantaeng	5 277	...	1 374	...	6 651	3 232

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	3	3	45	51	314	225
Uluere	1	1	2	4	10	38
Sinoa	1	2	19	21	83	67
Bantaeng	6	5	110	98	1 165	811
Eremerasa	3	3	46	58	266	279
Tompobulu	11	11	107	122	952	546
Pa'jukukang	3	3	41	41	475	275
Gantarangkeke	5	5	73	89	800	404
Bantaeng	33	33	443	484	4 065	2 645

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020 / Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	2	2	-	-	2	2
Uluere	1	1	-	-	1	1
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	1	-	-	1	1
Eremerasa	1	1	-	-	1	1
Tompobulu	-	-	1	1	1	1
Pa'jukukang	1	1	-	-	1	1
Gantarangkeke	-	-	1	1	1	1
Bantaeng	6	6	2	2	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2019/2020</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2019/2020</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2019/2020</i>	<i>2020/2021</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	102	76	-	-	102	76
Uluere	13	23	-	-	13	23
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	62	64	-	-	62	64
Eremerasa	39	37	-	-	39	37
Tompobulu	-	-	16	17	16	17
Pa'jukukang	45	52	-	-	45	52
Gantarangkeke	-	-	10	11	10	11
Bantaeng	261	252	26	28	287	280

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	1 679	1 598	-	-	1 679	1 598
Uluere	120	165	-	-	120	165
Sinoa	-	-	-	-	-	0
Bantaeng	817	729	-	-	817	729
Eremerasa	355	326	-	-	355	326
Tompobulu	-	-	61	42	61	42
Pa'jukukang	647	605	-	-	647	605
Gantarangkeke	-	-	24	12	24	12
Bantaeng	3 618	3 423	85	54	3 703	3 477

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020 (1)	2020/2021 (2)	2019/2020 (4)	2020/2021 (5)	2019/2020 (6)	2020/2021 (7)
Bissappu	1	1	25	25	274	268
Uluere	1	1	24	24	100	99
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	3	3	93	95	1 374	1 292
Eremerasa	1	1	9	9	34	29
Tompobulu	3	3	48	48	348	363
Pa'jukukang	2	2	80	80	735	694
Gantarangkeke	1	1	12	12	256	230
Bantaeng	12	12	291	293	3 121	2 975

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	3	3	3	3
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	5	4	5	4
Eremerasa	-	-	1	1	1	1
Tompobulu	-	-	9	9	9	9
Pa'jukukang	-	-	1	2	1	2
Gantarangkeke	1	1	3	3	4	4
Bantaeng	1	1	22	22	23	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	-	-	57	58	57	58
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	77	92	77	92
Eremerasa	-	-	14	19	14	19
Tompobulu	-	-	105	86	105	86
Pa'jukukang	-	-	18	27	18	27
Gantarangkeke	18	18	22	59	40	77
Bantaeng	18	18	293	341	311	359

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	-	-	317	454	317	454
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	702	707	702	707
Eremerasa	-	-	174	263	174	263
Tompobulu	-	-	452	530	452	530
Pa'jukukang	-	-	149	252	149	252
Gantarangkeke	215	215	103	251	318	466
Bantaeng	215	215	1897	2 457	2 112	2 672

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil / Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2018 – 2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bantaeng Regency, 2018 – 2020

Kecamatan Subdistrict	SD <i>Primary School</i>		
	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Bissappu	11	11	11
Uluere	6	6	6
Sinoa	6	6	6
Bantaeng	9	9	9
Eremerasa	9	9	9
Tompobulu	10	10	10
Pa'jukukang	10	10	10
Gantarangkeke	6	6	6
Bantaeng	67	67	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018 (1)	2019 (5)	2020 (7)
Bissappu	6	5	6
Uluere	1	1	2
Sinoa	4	4	4
Bantaeng	6	6	6
Eremerasa	6	7	7
Tompobulu	8	8	8
Pa'jukukang	7	7	7
Gantarangkeke	6	6	6
Bantaeng	44	44	46

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA <i>Senior High School</i>		
	2018 (1)	2019 (8)	2020 (10)
Bissappu	3	3	3
Uluere	1	1	1
Sinoa	-	-	-
Bantaeng	4	4	4
Eremerasa	2	2	2
Tompobulu	7	7	7
Pa'jukukang	3	2	2
Gantarangkeke	4	4	4
Bantaeng	24	23	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	1	1	1
Uluere	1	1	1
Sinoa	-	-	-
Bantaeng	3	3	3
Eremerasa	1	1	1
Tompobulu	3	3	3
Pa'jukukang	1	1	1
Gantarangkeke	1	1	1
Bantaeng	11	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018 (14)	2019 (15)	2020 (16)
Bissappu	—	—	—
Uluere	—	—	—
Sinoa	—	—	—
Bantaeng	—	—	—
Eremerasa	—	—	—
Tompobulu	—	—	—
Pa'jukukang	2	2	2
Gantarangkeke	—	—	—
Bantaeng	2	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Bantaeng, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bantaeng Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
(1)				
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,90	95,75	116,22	115,39
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	69,01	71,50	75,69	81,85
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	52,46	52,80	89,09	89,32

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2019 dan 2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bantaeng Regency 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	99,66	99,07
20–24	99,37	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	94,88	91,49
35–39	88,93	89,61
40–44	92,01	82,21
45–49	81,90	81,24
50+	60,19	67,14
Jumlah/Total	85,91	86,21
15–24	99,52	99,54
15–44	96,02	94,20
15+	85,91	86,21
45+	66,00	70,90

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.1.13**

Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2014-2020
Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Bantaeng Regency, 2014-2020

Tahun Year	Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i>	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i>
(1)	(2)	(3)
2014	11,48	6,16
2015	11,67	6,16
2016	11,88	6,17
2017	11,99	6,45
2018	12,01	6,47
2019	12,03	6,48
2020	12,04	6,72

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/*National Socio Economic Survey Kor, March 2019*

**Tabel
Table 4.1.14**

Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Perguruan Tinggi di Bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2019

Number of University Students and Lectures Under the Ministry of Research, Technology, and Higher Education by Sex in Bantaeng Regency, 2019

Perguruan Tinggi <i>University</i>	Mahasiswa <i>Students</i>			Dosen <i>Lectures</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(13)			
Akademi Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng	107	90	197	7	8	15
Bantaeng	107	90	197	7	8	15

Sumber/Source: Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantaeng/*University in Bantaeng Regency*

Tabel 4.1.15

Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Regional Library Visitors by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2019

Bulan Months	Pelajar Students			
	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TK Kinedergarten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Bulan <i>Months</i>	Mahasiswa <i>College Students</i>	Guru <i>Teacher</i>	Pegawai <i>Employees</i>	Umum <i>General</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-	355
Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-	292
Maret/ <i>March</i>	-	-	-	-	387
April/ <i>April</i>	-	-	-	-	520
Mei/ <i>May</i>	-	-	-	-	322
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-	445
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-	594
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-	378
September/ <i>September</i>	-	-	-	-	368
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-	1 283
November/ <i>November</i>	-	-	-	-	1 292
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-	899
Bantaeng	-	-	-	-	7 135

Sumber/*Source*: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantaeng/*Libraries and Archives Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.1.16

Jumlah Anggota Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Regional Library Members by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2019

Bulan Months	Pelajar Students			
	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TK Kinedergarten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	6	5	6	-
Februari/February	3	1	2	-
Maret/March	6	2	3	-
April/April	3	3	3	-
Mei/May	7	32	2	-
Juni/June	4	2	3	-
Juli/July	4	1	3	-
Agustus/August	7	6	4	-
September/September	5	2	3	-
Oktober/October	4	4	4	-
November/November	4	6	2	-
Desember/December	6	2	3	-
Bantaeng	59	66	38	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.16*

Bulan Months	Mahasiswa <i>College Students</i>	Guru <i>Teacher</i>	Pegawai <i>Employees</i>	Umum <i>General</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	5	4	3	2	31
Februari/February	6	6	2	6	26
Maret/March	5	5	3	3	27
April/April	2	2	3	4	20
Mei/May	2	2	4	2	51
Juni/June	4	5	3	5	26
Juli/July	3	2	8	3	24
Agustus/August	3	5	4	5	34
September/September	8	3	2	6	29
Oktober/October	4	2	5	6	29
November/November	4	5	4	11	36
Desember/December	6	3	2	7	29
Bantaeng	52	44	43	60	362

Sumber/*Source*: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantaeng/*Libraries and Archives Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.1.17

Jumlah Peminjam Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Regional Library Borrowers by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2019

Bulan Months	Pelajar Students			
	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TK Kinedergarten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	8	30	9	-
Februari/February	12	4	10	-
Maret/March	14	25	9	-
April/April	23	12	12	-
Mei/May	25	111	8	-
Juni/June	12	7	9	-
Juli/July	23	21	15	-
Agustus/August	31	8	18	-
September/September	14	13	17	-
Oktober/October	27	38	20	-
November/November	11	27	14	-
Desember/December	9	14	23	-
Bantaeng	209	310	164	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.17*

Bulan <i>Months</i>	Mahasiswa <i>College Students</i>	Guru <i>Teacher</i>	Pegawai <i>Employees</i>	Umum <i>General</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	16	14	6	9	92
Februari/ <i>February</i>	8	5	7	9	55
Maret/ <i>March</i>	8	6	7	25	94
April/ <i>April</i>	9	7	19	9	91
Mei/ <i>May</i>	10	8	14	8	184
Juni/ <i>June</i>	11	16	10	10	75
Juli/ <i>July</i>	12	8	9	7	95
Agustus/ <i>August</i>	7	8	18	6	96
September/ <i>September</i>	16	8	8	9	85
Oktober/ <i>October</i>	25	9	9	22	150
November/ <i>November</i>	12	9	21	10	104
Desember/ <i>December</i>	8	11	13	7	85
Bantaeng	142	109	141	131	1206

Sumber/*Source:* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantaeng/*Libraries and Archives Services of Bantaeng Regency*

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1

Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Bissappu	—	—	—
Uluere	—	—	—
Sinoa	—	—	—
Bantaeng	1	1	1
Eremerasa	—	—	—
Tompobulu	—	—	1
Pa'jukukang	—	—	—
Gantarangkeke	—	—	—
Bantaeng	1	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	—	—	—
Uluere	—	—	—
Sinoa	—	—	—
Bantaeng	—	—	—
Eremerasa	—	—	—
Tompobulu	—	—	—
Pa'jukukang	—	—	—
Gantarangkeke	—	—	—
Bantaeng	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	4	4	3
Uluere	1	1	1
Sinoa	—	—	—
Bantaeng	4	4	4
Eremerasa	—	—	—
Tompobulu	—	—	—
Pa'jukukang	1	1	1
Gantarangkeke	—	—	—
Bantaeng	10	10	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	2	2	2
Uluere	1	1	1
Sinoa	1	1	1
Bantaeng	2	2	2
Eremerasa	2	2	2
Tompobulu	1	1	1
Pa'jukukang	2	2	2
Gantarangkeke	2	2	2
Bantaeng	13	13	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018 (14)	2019 (15)	2020 (16)
Bissappu	3	4	5
Uluere	2	2	3
Sinoa	3	3	3
Bantaeng	2	2	2
Eremerasa	3	3	3
Tompobulu	3	3	2
Pa'jukukang	3	3	2
Gantarangkeke	2	2	2
Bantaeng	21	22	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018 (1)	2019 (17)	2020 (19)
Bissappu	—	1	3
Uluere	—	—	—
Sinoa	—	—	—
Bantaeng	3	5	4
Eremerasa	—	—	—
Tompobulu	1	1	1
Pa'jukukang	—	1	1
Gantarangkeke	—	—	—
Bantaeng	4	8	9

Catatan>Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018*****Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	7	41	65	5	3
Uluere	3	12	22	2	1
Sinoa	3	9	30	3	1
Bantaeng	7	26	52	7	3
Eremerasa	7	21	64	5	-
Tompobulu	4	21	35	6	1
Pa'jukukang	7	42	79	10	4
Gantarangkeke	5	16	31	3	2
Bantaeng	43	188	378	41	15

Catatan/Notes: ...

umber/Souce: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/*Health Service of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.3

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018
Number of Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	-	2	2
Uluere	-	-	1	-
Sinoa	-	-	1	-
Bantaeng	1	-	2	5
Eremerasa	-	-	2	-
Tompobulu	-	-	1	-
Pa'jukukang	-	-	2	1
Gantarangkeke	-	-	2	-
Bantaeng	1	-	13	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Posyandu Maternal & Child Health Center	Praktik Dokter/ Bidan <i>Practice Of The Doctor/Midwife</i>	Polindes/ Poskesdes Village Maternity	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Center</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	39	4	8	3
Uluere	17	-	4	2
Sinoa	19	-	4	3
Bantaeng	38	22	4	2
Eremerasa	30	1	5	3
Tompobulu	20	-	8	3
Pa'jukukang	38	4	8	3
Gantarangkeke	41	4	3	2
Bantaeng	242	35	44	21

Catatan/*Notes*: Praktik Dokter/Bidan yang mendapatkan Surat Izin Praktik dari Dinas Kesehatan. Data tahun 2019 tidak tersedia/
/Doctors/Midwives who get Practice Licence from The Health Service . Data of 2019 is not available

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/*Health Service of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.4

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020

Number of Health Personnel by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel			
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	5	13	13	4
Uluere	2	3	5	1
Sinoa	1	4	7	2
Bantaeng	5	14	14	5
Eremerasa	5	7	10	4
Tompobulu	3	7	8	3
Pa'jukukang	4	10	11	3
Gantarangkeke	4	7	8	2
Bantaeng	29	65	76	24

Catatan/Notes:

...

umber/Souce:

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/*Health Service of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.5

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Bantaeng, 2020

Number of Specialist Doctor, General Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bantaeng Regency, 2020

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>General Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	29	15
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	36	10	3
Jumlah/Total	36	39	18

Catatan/Notes: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/*Health Service of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.6

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Cases of The Most Diseases in Bantaeng Regency, 2019

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1. Ispa	5 654
2. Hipertensi	5 582
3. Gastritis	3 383
4. Diare	3 203
5. Sakit Kepala	3 086
6. Dermatitis & Eksim	3 085
7. Febris	2 791
8. Myalgia	2 625
9. Batuk	2 325
10. Influenza	2 225

Catatan/Notes: Data tahun 2020 tidak tersedia/*Data of 2020 is not available*

umber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/*Health Service of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.7

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bantaeng,
2015 - 2020**

**Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bantaeng Regency,
2015 - 2020**

Tahun <i>Year</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	3 322	54	-	-
2016	3 236	46	-	-
2017	3 370	100	-	-
2018	3 329	104	-	-
2019	3 350	116	-	-
2020

Catatan/Notes: Data tahun 2020 tidak tersedia/*Data of 2020 is not available*

umber/Souce: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/*Health Service of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.8

Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of baby Born Alive and Stillbirth by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup <i>Baby Born Alive</i>	Bayi Lahir Mati <i>Stillbirth</i>
(1)	(2)	(3)
Bissappu	616	3
Uluere	209	3
Sinoa	239	-
Bantaeng	634	6
Eremerasa	412	1
Tompobulu	219	-
Pa'jukukang	580	-
Gantarangkeke	425	3
Bantaeng	3 334	16

Catatan/Notes: Data tahun 2020 tidak tersedia/*Data of 2020 is not available*umber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/*Health Service of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bantaeng, 2015 - 2020

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bantaeng Regency, 2015 - 2020

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	3 487	3 487	3 284	550	3 487
2016	3 488	3 488	3 291	335	3 488
2017	3 588	3 588	3 349	660	3 588
2018	3 682	3 661	3 268	651	3 661
2019	3 612	3 612	3 349	0 650	3 349
2020

Catatan/Notes: Data tahun 2020 tidak tersedia/*Data of 2020 is not available*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/*Health Service of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.10

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019

Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Pemyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	-	-	-
Uluere	-	-	-
Sinoa	-	-	-
Bantaeng		100	-
Eremerasa	-	198	-
Tompobulu	-	25	-
Pa'jukukang	-	75	-
Gantarangkeke	-	420	-
Bantaeng	-	818	-

Catatan/Notes: Data tahun 2020 tidak tersedia/*Data of 2020 is not available*

umber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/*Health Service of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.11

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, OBD, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB), and Malaria by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS		DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
		Sexually Transmitted Infection	(4)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Bissappu	3	-	5	915	-	-	1
Uluere	-	-	2	274	-	-	2
Sinoa	2	-	1	337	-	-	11
Bantaeng	4	-	29	1 001	-	-	1
Eremerasa	-	-	6	575	-	-	-
Tompobulu	4	-	28	413	10	-	-
Pa'jukukang	-	-	19	287	13	-	1
Gantarangkeke	-	-	1	685	17	-	-
Bantaeng	13	0	91	4 487	40	16	

Catatan/Notes: Data tahun 2020 tidak tersedia/Data of 2020 is not available

umber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.12

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPBKD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020

Number of Family Planning Clinics (KKB) and Assistant to the Village Family Planning Coach (PPBKD) by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPBKD <i>Assistant to The Village Family Planning Coach</i>
(1)	(2)	(3)
Bissappu	8	11
Uluere	5	6
Sinoa	7	6
Bantaeng	8	9
Eremerasa	9	9
Tompobulu	11	10
Pa'jukukang	14	10
Gantarangkeke	6	6
Bantaeng	68	67

Sumber/Souce: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/*Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.13

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				Kondom <i>Condoms</i>
		IUD	MOW	MOP		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Bissappu	6 315	35	64	-	23	
Uluere	2 290	6	4	-	1	
Sinoa	2 616	3	2	-	2	
Bantaeng	5 625	77	59	11	24	
Eremerasa	3 604	4	12	2	19	
Tompobulu	4 336	10	22	-	-	
Pa'jukukang	5 709	18	16	2	7	
Gantarangkeke	3 585	17	12	1	11	
Bantaeng	34 080	170	191	16	96	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	(10)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Bissappu	257	3 693	356	4 428	
Uluere	203	1 489	57	1 760	
Sinoa	121	1 660	222	2 010	
Bantaeng	241	2 855	426	3 693	
Eremerasa	79	2 231	289	2 636	
Tompobulu	277	2 765	302	2 885	
Pa'jukukang	339	3 476	274	4 134	
Gantarangkeke	418	1 700	322	2 481	
Bantaeng	1 935	19 369	2 250	24 027	

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/*Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.14

Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB Menurut Kecamatan dan Alasan Tidak KB di Kabupaten Bantaeng, 2020

Number of Eligible Couples (PUS) not KB Participants by Subdistrict and Reasons for PUS do not have Family Planning in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sedang Hamil <i>Pregnant</i>	Alasan PUS Tidak KB <i>Reasons for PUS do not have Family Planning</i>			
		Alasan Fertilitas <i>Fertility Reasons</i>	Tidak Setuju KB <i>Don't Agree to KB</i>	Tidak Tahu Tentang KB <i>Don't Know About KB</i>	Takut Efek Samping <i>Afraid of Side Effects</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	102	402	10	1	115
Uluere	67	215	-	1	2
Sinoa	90	251	-	1	3
Bantaeng	166	539	10	-	109
Eremerasa	99	199	31	2	20
Tompobulu	84	629	15	6	37
Pa'jukukang	185	284	2	0	33
Gantarangkeke	107	227	18	3	13
Bantaeng	999	2 746	86	14	331

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.14*

Alasan PUS Tidak KB <i>Reasons for PUS do not have Family Planning</i>				
Kecamatan Subdistrict	Pelayanan KB Jauh <i>Far Service</i>	Tidak Mampu/ Mahal <i>Expensive</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	6	1	1 126	1 862
Uluere	-	-	238	522
Sinoa	-	-	249	594
Bantaeng	2	2	1 059	1 887
Eremerasa	3	5	581	940
Tompobulu	1	6	585	1 363
Pa'jukukang	2	-	1 066	1 572
Gantarangkeke	5	1	697	1 071
Bantaeng	19	15	5 601	9 811

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/*Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bantaeng, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	29 917	84	28	20	-	-
Uluere	12 674	-	-	-	-	-
Sinoa	13 664	-	-	-	-	-
Bantaeng	37 737	88	62	-	92	-
Eremerasa	21 447	-	-	-	-	-
Tompobulu	26 154	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	34 770	3	-	-	-	-
Gantarangkeke	19 060	-	-	-	-	-
Bantaeng	195 423	175	90	20	92	-

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 4.3.2**

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bantaeng, 2020**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Bantaeng
Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja <i>Protestant Church</i>	Gereja <i>Katholik Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	41	34	-	-	-	-
Uluere	32	21	-	-	-	-
Sinoa	26	14	-	-	-	-
Bantaeng	63	14	3	-	-	-
Eremerasa	53	23	-	-	-	-
Tompobulu	67	36	-	-	-	-
Pa'jukukang	70	17	-	-	-	-
Gantarangkeke	55	21	-	-	-	-
Bantaeng	407	180	3	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency*

Tabel 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018–2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018–2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Bissappu	2	1	—
Uluere	—	—	1
Sinoa	—	—	—
Bantaeng	—	2	1
Eremerasa	1	—	—
Tompobulu	—	—	—
Pa'jukukang	2	1	—
Gantarangkeke	2	1	—
Bantaeng	7	5	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	-
Uluere	-	-	-
Sinoa	-	-	-
Bantaeng	-	-	-
Eremerasa	-	-	-
Tompobulu	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-
Bantaeng	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018 (8)	2019 (9)	2020 (10)
Bissappu	1	—	—
Uluere	1	1	1
Sinoa	1	—	—
Bantaeng	-	—	1
Eremerasa	2	2	1
Tompobulu	1	1	1
Pa'jukukang	-	—	—
Gantarangkeke	-	—	—
Bantaeng	6	4	4

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*
² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4

Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Spiritual by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ulama <i>Ulama</i>	Mubaligh <i>Interne-Mediary</i>	Khatib <i>Preacher</i>	Penyuluhan Agama <i>Religion Guide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	91	72	13
Uluere	-	34	51	8
Sinoa	-	46	46	8
Bantaeng	1	57	67	13
Eremerasa	-	100	71	12
Tompobulu	5	189	196	15
Pa'jukukang	4	40	112	13
Gantarangkeke	2	65	64	10
Bantaeng	12	622	679	92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.4*

Kecamatan Subdistrict	Katholik Catholic	Protestan Protestant	Hindu Hindu	Budha Budhist
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-

ket. data tdk tersedia

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency*

Tabel 4.3.5

Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	7	6	13
Uluere	2	8	10
Sinoa	12	13	25
Bantaeng	13	23	36
Eremerasa	5	11	16
Tompobulu	7	18	25
Pa'jukukang	12	19	31
Gantarangkeke	12	14	26
Bantaeng	70	112	182

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel 4.3.6

Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of People with Disabilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Disabilitas Fisik <i>Physical Disability</i>	Disabilitas Mental <i>Mental Disability</i>	Disabilitas Ganda <i>Double Defect</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
Bissappu	176	23	59
Uluere	62	18	33
Sinoa	68	13	22
Bantaeng	161	33	49
Eremerasa	99	17	48
Tompobulu	89	39	38
Pa'jukukang	136	46	39
Gantarangkeke	87	24	30
Bantaeng	878	213	318

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng/Social Services of Bantaeng Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bantaeng, 2013–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bantaeng Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	200 302	18,9	10,45
2014	209 080	17,7	9,68
2015	217 595	17,6	9,53
2016	223 408	17,53	9,51
2017	234 286	17,91	9,66
2018	260 263	17,20	9,23
2019	309 357	16,91	9,03
2020	340 890	16,84	8,95

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.4.2**

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2013–2020**
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bantaeng
Regency, 2013–2020**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2013	1,68	0,49
2014	1,44	0,39
2015	1,30	0,26
2016	1,78	0,59
2017	1,43	0,33
2018	1,74	0,52
2019	1,35	0,28
2020	0,97	0,18

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KRIMINALITAS
CRIME

Tabel 4.5.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2020

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	23	46	39
Uluere	4	7	1
Sinoa	5	9	5
Bantaeng	74	146	54
Eremerasa	7	14	3
Tompobulu	4	7	1
Pa'jukukang	15	36	11
Gantarangkeke	4	5	4
Bantaeng	136	270	118

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel 4.5.2**Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Sektor dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Bantaeng, 2020*****Number of Crime Reported by Subdistrict Police Office and Type of Crime in Bantaeng Regency, 2020***

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	-	20	11	39
Uluere	1	-	-	-	-	1
Sinoa	-	-	-	2	3	5
Bantaeng	8	-	-	27	19	54
Eremerasa	1	-	-	-	2	3
Tompobulu	-	1	-	-	-	1
Pa'jukukang	1	-	-	5	5	11
Gantarangkeke	1	-	-	2	1	4
Bantaeng	12	1	0	56	41	118

Sumber/Souce: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/*Police Resort of Bantaeng Regency*

Tabel 4.5.3

Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2020

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	20	17	30
Uluere	4	-	1
Sinoa	5	3	3
Bantaeng	68	55	50
Eremerasa	6	5	2
Tompobulu	2	2	2
Pa'jukukang	17	17	7
Gantarangkeke	4	2	4
Bantaeng	126	101	99

Sumber/Souce: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel 4.5.4

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2020
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2020

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Bissappu	86,96	94,00	76,90
Uluere	100,00	-	100,00
Sinoa	100,00	100,00	60,00
Bantaeng	91,89	94,80	92,60
Eremerasa	85,71	100,00	66,60
Tompobulu	50,00	100,00	200,00
Pa'jukukang	113,33	94,40	63,60
Gantarangkeke	80,00	100,00	100,00
Bantaeng	91,97	94,40	83,90

Sumber/Souce: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/*Police Resort of Bantaeng Regency*

Tabel 4.5.5

Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020

Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2020

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crimes/Offence</i>	Narapidana <i>Criminals</i>		Tahanan <i>Prisoners</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kejahatan/Crimes						
Pembakaran <i>Burning</i>	-	-	-	-	-	-
Pemalsuan Materai Surat <i>Stamp Forgery</i>	-	-	-	-	-	-
Kesusilaan <i>Morality</i>	-	-	-	-	-	-
Perjudian <i>Gambling</i>	-	-	-	-	-	-
Penculikan <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-	-	-
Pembunuhan <i>Murder</i>	13	-	-	-	13	-
Penganiayaan <i>Harassment</i>	7	-	4	-	11	-
Pencurian <i>Theft</i>	-	-	9	-	9	-
Perampokan <i>Robbery</i>	1	-	-	-	1	-
Pemerasan <i>Blackmail</i>	-	-	1	-	1	-
Penggelapan <i>Embezzlement</i>	1	-	-	-	1	-
Penipuan <i>Deceit</i>	-	2	-	-	-	2
Merusak Barang <i>Destruction</i>	-	-	-	-	-	-
Mata Uang <i>Currency</i>	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.5*

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crimes/Offence</i>	Narapidana Criminals		Tahanan Prisoners		Jumlah Total	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penadahan <i>Receiving Stolen Goods</i>	-	-	1	-	1	-
Penyalahgunaan Narkotika <i>Narcotics</i>	5	1	78	4	83	5
Korupsi <i>Corruption</i>	1	1	-	-	1	1
Lain-lain <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kejahatan Total of Crimes	28	4	93	4	121	8
Pelanggaran/Offence						
Pelanggaran KUHP <i>KUHP Violation</i>	21	-	1	-	22	-
Pelanggaran Ekonomi <i>Economical Offence</i>	1	-	-	-	1	-
Jumlah Pelanggaran Total of Offence	22	-	1	-	23	-

Sumber/Source: Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/*Jail of Bantaeng Regency*

Tabel 4.5.6

Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020

Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2020

Bulan Months	Narapidana Criminals	Tahanan Prisoners	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	143	32	176
Februari/February	120	30	150
Maret/March	114	19	133
April/April	117	19	136
Mei/May	82	20	102
Juni/June	80	21	101
Juli/July	78	26	104
Agustus/August	74	28	102
September/September	72	21	93
Oktober/October	110	26	136
November/November	110	32	142
Desember/December	124	26	150

Sumber/Source: Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/Jail of Bantaeng Regency

Tabel 4.5.7

Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of by Month, Sex, and Age in Bantaeng Regency, 2020

Bulan Month	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	7-24	24+	7-24	24+	7-24	24+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	3	132	-	8	3	140
Februari/February	3	108	-	9	3	117
Maret/March	2	107	-	5	2	112
April/April	2	111	-	4	2	115
Mei/May	1	80	-	1	1	81
Juni/June	2	77	-	1	2	78
Juli/July	2	75	-	1	2	76
Agustus/August	-	73	-	1	-	74
September/September	-	70	-	2	-	72
Oktober/October	-	106	-	4	-	110
November/November	-	106	-	4	-	110
Desember/December	-	119	-	5	-	124

Sumber/*Source*: Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/*Jail of Bantaeng Regency*

4.6 PERKAWINAN**MARRIAGE**

Tabel 4.6.1 Jumlah Nikah¹ dan Cerai² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Marriage¹ and Divorce² in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Nikah ¹ Marriage ¹	Cerai ² Divorce ²
(1)	(2)	(3)
Bissappu	190	123
Uluere	52	26
Sinoa	92	23
Bantaeng	259	154
Eremerasa	169	60
Tompobulu	159	69
Pa'jukukang	210	77
Gantarangkeke	117	51
Bantaeng	1 248	583

Sumber/Source: ¹Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, ²Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/¹Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, ²Religions Court of Bantaeng Regency

Tabel 4.6.2**Jumlah Perkara yang Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara dan Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2020*****Number of Cases Cleared by Religious Court by Type of Cases and Months in Bantaeng Regency, 2020***

Bulan Month	Dispensasi Kawin <i>Marital Dispensation</i>	Nikah <i>Marriage</i>			Pembatalan Nikah <i>Annulment</i>
		Izin Poligami <i>Polygamy Permit</i>	Isbat Nikah <i>Isbat Marriage</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	6	-	2	2	
Februari/February	3	-	8	-	
Maret/March	2	1	12	-	
April/April	-	-	3	-	
Mei/May	1	-	4	-	
Juni/June	-	-	-	-	
Juli/July	3	-	5	-	
Agustus/August	4	-	4	-	
September/September	3	-	6	-	
Oktober/October	4	-	3	-	
November/November	1	-	4	-	
Desember/December	1	-	7	2	
Bantaeng	28	1	58	4	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

Bulan <i>Month</i>	Cerai Talak <i>Addendum</i>	Cerai Gugat <i>Divorce</i>	Kewajiban Suami <i>Husband Duties</i> Harta Bersama <i>Joint Property</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	5	18	-
Februari/February	4	25	-
Maret/March	5	29	-
April/April	3	12	-
Mei/May	7	13	-
Juni/June	6	30	-
Juli/July	9	40	-
Agustus/August	1	19	-
September/September	8	23	-
Oktober/October	4	29	-
November/November	4	30	-
Desember/December	6	10	-
Bantaeng	62	278	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

Bulan Month (1)	Penguasaan Anak Hadlahnah (9)	Asal Usul Anak Pedigree of Child (10)	Anak Child	Keabsahan Anak Legality of Child (11)	Pencabutan Kuasa Orang Tua Conciliation Parent Authority (12)
			Keabsahan Anak Legality of Child (11)		
Januari/January	-	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-	-
Okttober/October	-	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

Bulan Month	Perwalian Guardian	Penggantian Wali Guardian Substitute	Wali Adhal
(1)	(13)	(14)	(15)
Januari/January	-	-	-
Februari/February	-	-	-
Maret/March	-	-	-
April/April	-	-	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	-	-	-
Juli/July	3	-	-
Agustus/August	-	-	-
September/September	-	-	-
Oktober/October	-	-	-
November/November	-	-	-
Desember/December	-	-	-
Bantaeng	3	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

Bulan Month	Tuntutan Ganti Rugi Terhadap Waii <i>Compensation Claim to Guardian</i>	Kewarisan Heir Ahli Waris Heirs	Penetapan Ahli Waris <i>Stipulation of The Heirs</i>	Hibah Bequest
	(1)	(16)	(17)	(18)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	-	1	1	-
Maret/March	-	-	1	-
April/April	-	-	1	-
Mei/May	-	-	-	-
Juni/June	-	-	1	-
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	1	-	-
September/September	-	-	1	-
Oktober/October	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-
Bantaeng	-	2	5	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

Bulan Month	Lain-lain <i>Others</i>	Gugur <i>Fall</i>	Dicabut <i>Remove</i>	Ditolak <i>Rejected</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Januari/January	-	1	2	-
Februari/February	-	-	7	1
Maret/March	1	-	5	1
April/April	-	-	4	1
Mei/May	1	-	1	1
Juni/June	1	1	3	-
Juli/July	-	-	2	-
Agustus/August	-	-	3	1
September/September	-	-	6	1
Oktober/October	-	1	5	1
November/November	-	-	8	1
Desember/December	-	-	4	-
Bantaeng	3	3	50	8

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/*Religions Court of Bantaeng Regency*

Tabel 4.6.3

Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Cases Received Cleared by Religions Court by Months in Bantaeng Regency, 2020

Bulan Month	Sisa Bulan/Tahun Lalu Rest of Last Month/Year	Perkara yang Diterima Cases In	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	32	72	104
Februari/February	68	50	118
Maret/March	68	44	112
April/April	55	32	87
Mei/May	63	15	78
Juni/June	50	55	105
Juli/July	63	41	104
Agustus/August	45	33	78
September/September	45	57	102
Oktober/October	54	40	94
November/November	47	54	101
Desember/December	53	9	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Bulan <i>Month</i>	Dicabut <i>Remove</i>	Diputuskan <i>Finished</i>	Sisa Akhir Bulan/Tahun <i>Rest of This Month/Year</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	2	34	68
Februari/February	7	43	68
Maret/March	5	52	55
April/April	4	20	63
Mei/May	1	27	50
Juni/June	3	39	63
Juli/July	2	57	45
Agustus/August	3	30	45
September/September	6	42	54
Oktober/October	5	42	47
November/November	8	40	53
Desember/December	4	26	32

Catatan>Note : Perkara dicabut adalah bagian dari perkara diputuskan/*Removed Cases included in Finished Cases*

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/*Religions Court of Bantaeng Regency*

4.7 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA***HUMAN DEVELOPMENT INDEX***

Tabel 4.7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen di Kabupaten Bantaeng, 2016-2020
Human Development Index (HDI) by Component in Bantaeng Regency, 2016-2020

Komponen IPM <i>HDI's Component</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
INDEKS KESEHATAN <i>HEALTH INDEX</i>	76,68	76,77	77,09	77,57	77,75
Angka Harapan Hidup (Tahun) <i>Life Expectancy (Years)</i>	69,84	69,90	70,11	70,42	70,54
INDEKS PENDIDIKAN <i>EDUCATION INDEX</i>	53,57	54,81	54,93	55,02	55,84
Rtata-rata Lama Sekolah (Tahun) <i>Mean Years of Schooling (MYS)</i>	6,17	6,45	6,47	6,48	6,72
Harapan Lama Sekolah (Tahun) <i>Expected Years of Schooling (EYS)</i>	11,88	11,99	12,01	12,03	12,04
INDEKS PENGELOUARAN <i>EXPENDITURE INDEX</i>	71,91	72,35	73,47	74,65	74,76
Paritas Daya Beli (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) <i>Purchasing Parity (Thousand Rupiah/Person/Year)</i>	10 596	10 751	11 153	11 592	11 632
IPM/HDI	66,59	67,27	67,76	68,30	68,73

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/BPS-Statistics of Bantaeng Regency

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN & PERIKANAN

Agriculture, Forestry, Livestock, & Fishery

Produksi Hortikultura terbanyak

Kentang
15.495,8 ton

Populasi ternak terbanyak
Kambing 28.897 ekor
Kuda 17.528 ekor
Sapi potong 17.182 ekor



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada saat petani melakukan panen.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants.*
Seasonal vegetable plants are

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman
10. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/

yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang dipanen lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila saat panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah.

demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and bleawah .

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
12. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan
12. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fishery and Sea Service. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into*

Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

13. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
14. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
13. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
14. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION****Hortikultura**

Hasil tanaman semusim yang cukup dominan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 adalah kentang, wortel, dan bawang merah masing-masing berproduksi sebesar 17.901,5 ton; 14.896,9 ton; dan 13.362,5 ton. Sedangkan, untuk tanaman tahunan hasil yang cukup dominan adalah mangga, pisang, dan rambutan, masing-masing produksi komoditas tersebut sebesar 2.947,3 ton; 1.909,4 ton; dan 1.018,1 ton.

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan pada tahun 2019 didominasi oleh komoditas kakao yaitu sebanyak 2.880 ton, kapuk sebanyak 1.415,5 ton, dan kopi robusta sebanyak 1.336,4 ton. Data rinci mengenai produksi dan luas panen berbagai komoditas tanaman perkebunan untuk setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 5.2.1 sampai 5.2.4.

Peternakan

Populasi ternak pada tahun 2019 paling banyak adalah kambing sebanyak 28.834 ekor, kuda sebanyak 17.157 ekor, dan sapi potong sebanyak 16.654 ekor.

Produksi daging unggas didominasi oleh ayam pedaging dan ayam petelur, yaitu sebanyak 970.647,76 kg dan 185.108,16 kg.

Horticulture

The results of annual crops that quite dominant in Bantaeng in 2019 were potatoes, carrots, and shallots with each production amounted to 17,901.5 tons; 14,896.9 tons; and 13,362.5 tons. Whereas, the dominant results of annual plants are mango, banana and rambutan, each of these commodities production amounted to 2,947.3 tons; 1,909.4 tons; and 1,018.1 tons.

Crops

Crops production in 2019 was dominated by cocoa amounted to 2,880 tons, kapok amounted to 1,415.5 tons, and robusta coffee amounted to 1,336.4 tons. Detailed data on the production and area harvested from plantation commodities for each Sub District can be seen in Table 5,2,1 to 5,2,4.

Livestock

The most livestock population in 2019 were 28,834 goats, 17,157 horses, and 16,654 beef cattle.

Poultry meat production is dominated by broilers and laying hens, which are 970,647.76 kg and 185,108.16 kg.

Perikanan

Rata-rata produksi perikanan tangkap pada tahun 2019 sebanyak 6.054,1 ton. Jumlah produksi tersebut meningkat 5,38 persen dibandingkan tahun 2018.

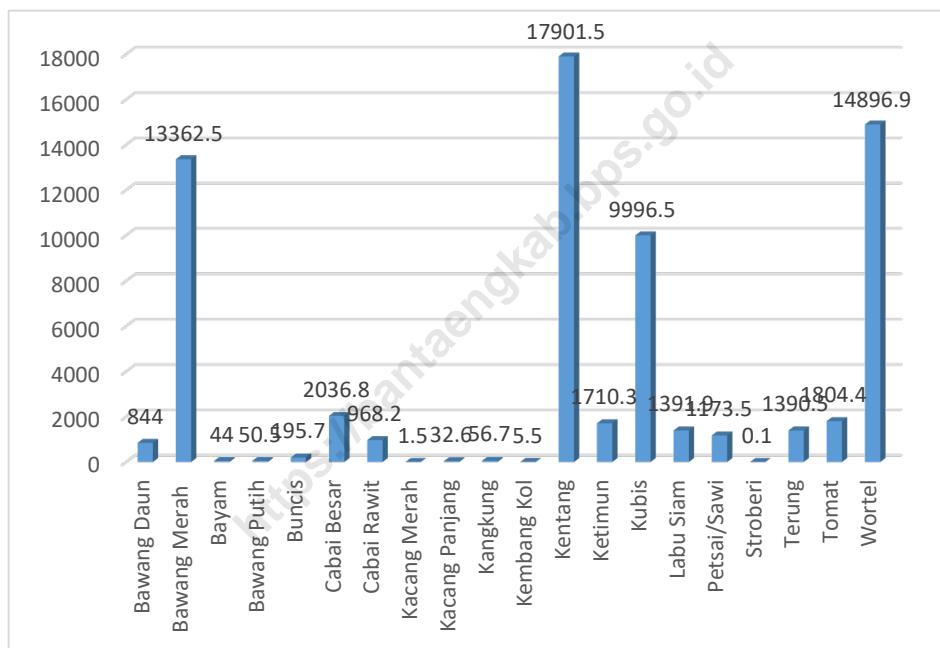
Fishery

The average capture fisheries production in 2019 is 6,054.1 tons. The amount of production increased by 5.38 percent compared to 2018.

Gambar
Figures 5.1

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton),
2019**

**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Bantaeng Regency (ton), 2019**



5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Bissappu	-	2	8	5
Uluere	1 629	1 476	19	46
Sinoa	61	23	13	10
Bantaeng	12	3	8	6
Eremerasa	9	4	9	12
Tompobulu	1	3	14	39
Pa'jukukang	-	57	24	45
Gantarangkeke	-	1	25	9
Bantaeng	1 712	1 569	120	172

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(6)	(7)	(8)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	917	811	471	392
Sinoa	22	20	21	23
Bantaeng	11	1	19	-
Eremerasa	1	4	4	3
Tompobulu	-	-	1	-
Pa'jukukang	-	15	-	11
Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	951	851	516	429

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)	2019 (14)	2020 (15)
Bissappu	-	-	2	2	-	-
Uluere	44	102	33	30	18	48
Sinoa	16	20	11	4	-	8
Bantaeng	15	-	5	4	-	-
Eremerasa	-	-	6	5	-	-
Tompobulu	-	-	10	4	-	-
Pa'jukukang	-	9	7	8	-	1
Gantarangkeke	-	-	5	3	-	-
Bantaeng	75	131	79	60	18	57

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.1.2**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Bissappu	-	11,0	27,2	9,9
Uluere	12 905,0	11.532,0	337,0	834,1
Sinoa	373,0	155,8	124,5	138,7
Bantaeng	41,5	18,6	32,9	93,1
Eremerasa	38,5	19,8	67,6	128,9
Tompobulu	4,5	21,5	62,5	309,8
Pa'jukukang	-	327,0	63,9	855,9
Gantarangkeke	-	7,5	222,7	87,1
Bantaeng	13 362,5	12.093,2	938,3	2.457,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	17 552,5	14.961,0	9370,0	7.810,0
Sinoa	262,5	276,0	327,0	380,0
Bantaeng	79,0	8,2	250,0	-
Eremerasa	7,5	25,6	42,0	31,0
Tompobulu	-	-	7,5	-
Pa'jukukang	-	225,0	-	165,0
Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	17 901,5	15.495,8	9 996,5	8.386,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)	2019 (14)	2020 (15)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	-	-	83,4	54,5	-	-
Uluere	835,0	2.040,0	744,4	869,5	44,0	34,5
Sinoa	225,5	238,0	302,4	339,0	-	2,7
Bantaeng	113,0	-	117,0	90,0	-	-
Eremerasa	-	-	182,9	228,0	-	-
Tompobulu	-	-	215,5	81,0	-	-
Pa'jukukang	-	135,0	87,3	266,0	-	0,8
Gantarangkeke	-	-	71,5	81,0	-	-
Bantaeng	1 173,5	2.413,0	1 804,4	2.009,0	44,0	38,0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ha),
2017–2020**
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in Bantaeng Regency (ha), 2017–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	...	90	78	78
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	...	1 635	1 712	1 712
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	-	18	18
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	13	10	10
Buncis/ <i>String Bean</i>	...	50	35	35
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	...	122	148	148
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	...	115	120	120
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	...	1	1	1
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	...	28	11	11
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	...	13	11	11
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	4	3	3
Kentang/ <i>Potato</i>	...	944	951	951
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	49	49	49
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	542	516	516
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	27	25	25
Melon/ <i>Melon</i>	...	1	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	86	75	75
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	1	1	1
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	50	44	44
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	64	79	79
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	743	767	767

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2016–2019*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Bawang Daun/ Scallion	954,0	844,0
Bawang Merah/ Shallots	12 023,7	13 362,5
Bayam/ Spinach	57,3	44,0
Bawang Putih/ Garlic	-	50,5
Buncis/ String Bean	914,5	195,7
Cabai Besar/ Chili/Big chili	1 355,2	2 036,8
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	938,3	968,2
Kacang Merah/ Red Beans	1	1,5
Kacang Panjang/ Long Beans	88,6	32,6
Kangkung/ Water Spinach	64,5	56,7
Kembang Kol/ Cauliflower	60	5,5
Kentang/ Potato	17 664,7	17 901,5
Ketimun/ Cucumber	1 663,7	1 710,3
Kubis/ Cabbage	10 062,5	9 996,5
Labu Siam/ Chayote	2 236,5	1 391,9
Melon/ Melon	20,7	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage	1 574,0	1 173,5
Stroberi/ Strawberry	0,3	0,1
Terung/ Eggplant	1 278,6	1 390,5
Tomat/ Tomato	1 428,5	1 804,4
Wortel/ Carrot	14 651,7	14 896,9

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(m²), 2018 dan 2019*****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Bissappu	27	24	15	14
Uluere	13	28	31	45
Sinoa	170	341	320	2 186
Bantaeng	105	133	48	100
Eremerasa	75	76	118	222
Tompobulu	299	846	64	89
Pa'jukukang	9	20	13	12
Gantarangkeke	60	162	47	149
Bantaeng	758	1 630	656	2 817

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Bissappu	-	-	2	8
Uluere	-	-	6	14
Sinoa	3	-	457	1 189
Bantaeng	-	-	28	50
Eremerasa	-	-	12	30
Tompobulu	-	-	192	317
Pa'jukukang	-	-	-	4
Gantarangkeke	-	-	31	73
Bantaeng	3	-	728	1 685

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel
Table 5.1.6****Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(kg), 2018 and 2019*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (kg), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Bissappu	55	57	59	41
Uluere	53	69	116	121
Sinoa	455	1 045	1 062	3 625
Bantaeng	300	302	228	244
Eremerasa	261	293	378	441
Tompobulu	835	1 973	225	247
Pa'jukukang	27	48	32	38
Gantarangkeke	104	392	167	300
Bantaeng	2 090	4 179	2 267	5 057

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	4	15
Uluere	-	-	31	28
Sinoa	3	-	1 436	2 511
Bantaeng	-	-	107	143
Eremerasa	-	-	31	98
Tompobulu	-	-	720	1 262
Pa'jukukang	-	-	-	4
Gantarangkeke	-	-	110	153
Bantaeng	3	-	2 439	4 214

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Bantaeng(m²), 2016–2019**
***Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Bantaeng Regency (m²), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Jahe/ <i>Ginger</i>	758	1 630
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	3	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	728	1 685
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	656	2 817
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	12	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	70	278

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Jahe/ <i>Ginger</i>	2 090	4 179
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	3	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2 439	4 214
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	2 267	5 057
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	12	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	282	384

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/Oncidium		Krisan/Chrysanthemum	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	34	10	3 200	-
Sinoa	-	5	-	-
Bantaeng	-	8	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	7	8	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	41	31	3 200	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	-	10	-	-
Sinoa	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	-	10	-	-

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(tangkai), 2018 and 2019*****Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (stalks), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	55	15	3 255	-
Sinoa	-	5	-	-
Bantaeng	-	8	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	14	12	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	69	40	3 255	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	-	10	-	-
Sinoa	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	-	10	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(m²), 2016–2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	41	31
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	120	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	3 200	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	10
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	8
Soka/ <i>Ixora</i>	7	20

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(tangkai), 2016–2019
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bantaeng Regency (stalks), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>		69	31
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>		200	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>		3 255	-
Mawar/ <i>Rose</i>		-	10
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>		-	8
Soka/ <i>Ixora</i>		8	20

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2019 dan 2020
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (4)	2020 (5)
Bissappu	1 840,3	1.773,80	-	-
Uluere	70,1	232,10	-	-
Sinoa	69,8	108,00	36,3	24,80
Bantaeng	85,4	751,80	26,7	47,80
Eremerasa	281,9	39,90	138,5	331,30
Tompobulu	32,3	449,40	307,8	-
Pa'jukukang	305,5	137,00	-	21,20
Gantarangkeke	262,0	339,50	67,1	65,80
Bantaeng	2 947,3	3.831,50	576,4	490,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
Bissappu	203,1	267,50	24,6	77,20
Uluere	19,8	50,00	169,6	222,60
Sinoa	11,0	4,00	120,8	34,90
Bantaeng	1,5	3,30	26,7	403,80
Eremerasa	-	2,60	120,1	1.160,00
Tompobulu	0,5	-	979,1	214,30
Pa'jukukang	-	8,50	28,7	234,70
Gantarangkeke	5,1	10,50	439,8	614,80
Bantaeng	2410	346,40	1 909,4	2.962,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Alpukat/Avocado	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
Bissappu	380	3,1	...	3,10
Uluere	13	255	...	255,00
Sinoa	230	23,2	...	23,20
Bantaeng	79	29	...	29,00
Eremerasa	271	123,8	...	123,80
Tompobulu	150	-	...	-
Pa'jukukang	35	461,3	...	461,30
Gantarangkeke	270	0,8	...	0,80
Bantaeng	1 428	896,2	...	896,20

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bantaeng, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Alpukat/ Avocado	401,7	406,1
Belimbing/ Star Fruit	10,2	7,4
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	168,6	76,9
Durian/ Durian	590,4	576,4
Jambu Air/Water Apple	0,2	-
Jambu Biji/ Guava	28	2,8
Jeruk Besar/ Pomelo	0,7	-
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/ Tangerine	162,8	241
Mangga/ Mango	3 084,4	2 947,3
Markisa/Konyal/ Passion fruit	6	-
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	857,9	427,9
Nenas/ Pineapple	20,8	60,2
Pepaya/ Papaya	113,8	142,8
Petai/Twisted Cluster Bean	172,1	190,5
Pisang/ Banana	1 553,1	1 909,4
Rambutan/ Rambutan	1 438,2	1 018,1
Salak/ Snakefruit	24,1	9,1
Sawo/ Sapodilla/Sawo	16,5	22,2
Sirsak/ Soursop	72	64,1
Sukun/ Breadfruit	235,5	124,4

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ribu ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bantaeng Regency (thousand ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Bissappu	0,53	0,53
Uluere	0,02	0,02
Sinoa	0,01	0,01
Bantaeng	0,20	0,20
Eremerasa	0,05	0,05
Tompobulu	0,01	0,01
Pa'jukukang	0,14	0,14
Gantarangkeke	0,02	0,02
Bantaeng	0,99	0,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Bissappu	0,02	0,02
Uluere	0,22	0,20
Sinoa	0,48	0,48
Bantaeng	0,07	0,07
Eremerasa	0,52	0,52
Tompobulu	2,49	2,49
Pa'jukukang	0,01	0,01
Gantarangkeke	0,03	0,03
Bantaeng	3,84	3,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	0,07	0,07
Uluere	0,16	0,16
Sinoa	0,36	0,36
Bantaeng	0,20	0,20
Eremerasa	0,28	0,28
Tompobulu	1,72	1,71
Pa'jukukang	0,20	0,20
Gantarangkeke	2,40	2,41
Bantaeng	5,40	5,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bissappu	-
Uluere	0,00
Sinoa	0,01	0,00
Bantaeng	-
Eremerasa	0,08	0,10
Tompobulu	-
Pa'jukukang	0,01	0,01
Gantarangkeke	0,00
Bantaeng	0,09	0,11

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 5.2.2****Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ribu ton), 2018 dan 2019*****Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bantaeng Regency (thousand ton), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Bissappu	0,41	0,43
Uluere	0,02	0,01
Sinoa	0,01	0,01
Bantaeng	0,15	0,15
Eremerasa	0,05	0,05
Tompobulu	0,01	0,01
Pa'jukukang	0,13	0,13
Gantarangkeke	0,02	0,02
Bantaeng	0,80	0,81

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Bissappu	0,01	0,008
Uluere	0,22	0,094
Sinoa	0,18	0,170
Bantaeng	0,03	0,050
Eremerasa	0,22	0,201
Tompobulu	1,01	1,20472
Pa'jukukang	0,00	0,002
Gantarangkeke	0,01	0,015
Bantaeng	1,68	1,74472

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Bissappu	0,04	0,04
Uluere	0,16	0,09
Sinoa	0,21	0,21
Bantaeng	0,11	0,11
Eremerasa	0,15	0,15
Tompobulu	0,80	0,80
Pa'jukukang	0,11	0,11
Gantarangkeke	1,39	1,37
Bantaeng	2,97	2,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018 (14)	2019 (15)	2018 (16)	2019 (17)
Bissappu	-	-
Uluere	-	0,01
Sinoa	-	0,00
Bantaeng	-	-
Eremerasa	0,05	0,11
Tompobulu	-	-
Pa'jukukang	0,01	-
Gantarangkeke	-	0,00
Bantaeng	0,06	0,12

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 5.2.3****Luas Tanaman Menghasilkan Perkebunan Menurut
Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng
(hektar), 2020*****Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop
in Bantaeng Regency (hectare), 2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i> (1)	Kelapa Dalam <i>Coconut</i> (2)	Kelapa Hibrida <i>Hybrid Coconut</i> (3)	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i> (4)	Kopi Arabika <i>Arabica Coffee</i> (5)
Bissappu	390,00	58,00	-	13,00
Uluere	8,50	10,00	168,00	45,00
Sinoa	15,00	-	247,00	81,50
Bantaeng	145,00	22,00	30,50	36,50
Eremerasa	39,00	4,00	331,50	29,50
Tompobulu	6,50	-	1 093,00	423,50
Pa'jukukang	106,50	12,00	6,00	-
Gantarangkeke	17,00	-	24,50	8,00
Bantaeng	727,50	106,00	1 900,50	637,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	Lada <i>Pepper</i>	Vanili <i>Vanili</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	7,00	65,00	13,00	-	-
Uluere	54,00	144,00	-	-	-
Sinoa	26,00	327,50	3,00	18,00	-
Bantaeng	7,00	186,00	75,00	11,00	-
Eremerasa	134,00	166,00	49,00	9,00	1,00
Tompobulu	708,00	1.218,00	7,50	13,00	-
Pa'jukukang	15,00	172,50	266,00	-	-
Gantarangkeke	48,00	2.222,00	301,00	2,00	-
Bantaeng	999,00	4.501,00	714,50	53,00	1,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Kapas <i>Cotton</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	1,00	45,00	1.250,00	-	10,00
Uluere	-	194,00	24,00	-	15,00
Sinoa	0,85	205,00	46,00	-	-
Bantaeng	-	14,00	24,00	-	-
Eremerasa	1,00	170,00	124,00	60,50	-
Tompobulu	5,00	5,00	4,00	-	-
Pa'jukukang	-	-	182,00	10,00	15,00
Gantarangkeke	1,00	34,00	106,00	-	20,00
Bantaeng	8,85	667,00	1.760,00	70,50	60,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.2.4

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2020
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (ton), 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Dalam Coconut (2)	Kelapa Hibrida Hybrid Coconut (3)	Kopi Robusta Robusta Coffee (4)	Kopi Arabika Arabica Coffee (5)
Bissappu	399,45	30,54	-	8,50
Uluere	8,00	7,80	7,00	24,50
Sinoa	14,00	-	135,00	35,00
Bantaeng	140,00	14,00	13,00	43,00
Eremerasa	46,00	3,00	182,00	22,00
Tompobulu	6,00	-	928,00	278,00
Pa'jukukang	123,50	2,50	-	7,50
Gantarangkeke	17,50	-	10,00	5,00
Bantaeng	754,45	57,84	1 275,00	423,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh <i>Clove</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	Lada <i>Pepper</i>	Vanili <i>Vanilli</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	4,50	41,00	7,00	-	-
Uluere	24,00	93,00	-	-	-
Sinoa	18,00	228,00	3,00	0,70	-
Bantaeng	7,50	180,00	33,50	3,00	-
Eremerasa	56,00	255,00	32,00	1,50	-
Tompobulu	615,96	908,00	4,80	4,70	-
Pa'jukukang	118,00	173,00	-	-	-
Gantarangkeke	32,00	1 766,00	188,00	0,50	-
Bantaeng	875,96	3 644,00	268,30	10,40	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Kapas <i>Cotton</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	0,28	1,00	0,78	-	0,50
Uluere	-	125,00	21,00	-	2,00
Sinoa	-	186,90	36,00	-	-
Bantaeng	-	18,00	19,00	-	-
Eremerasa	-	156,00	110,00	56,00	-
Tompobulu	1,50	3,00	3,00	-	-
Pa'jukukang	-	-	148,00	6,50	2,00
Gantarangkeke	-	29,00	112,00	-	1,50
Bantaeng	1,78	518,90	449,78	62,50	6,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

5.3 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.3.1 Luas Hutan Menurut Kondisi dan Jenis Hutan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Forest Area by Condition and Forest Type in Bantaeng Regency, 2020

Luas Hutan Menurut Kondisi (hektar) <i>Forest Area by Condition (hectare)</i>	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Kawasan Hutan/Area of Forest	2.684,85	990,53	1.998,26	5.673,64
2. Luas Kebakaran Hutan/Forest Fires Area	-	-	-	-
3. Luas Lahan Dalam Kawasan Menurut Kondisi Lahan/ Land Area in the Area <i>According to Land Condition</i>	-	-	-	-
a. Agak Kritis/ Rather Critical	-	-	-	0,0085
b. Kritis/ Critical	-	-	-	44,9788
c. Potensial Kritis/ Potential Crisis	-	-	-	-
d. Sangat Kritis/ Very Critical	-	-	-	3.345,373
e. Tidak Kritis/ Not Critical	-	-	-	2.415,2840

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan/ Forest Service of South Sulawesi Province

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2020
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	-	1 558	12	2 529	5 618
Uluere	4	1 126	-	2 042	862
Sinoa	-	1 560	-	1 834	1 571
Bantaeng	-	1 157	6	1 722	1 582
Eremerasa	-	1 454	11	2 871	2 370
Tompobulu	-	1 183	4	2 397	2 684
Pa'jukukang	-	6 206	34	2 043	9 024
Gantarangkeke	-	2 938	6	2 090	5 186
Bantaeng	4	17 182	73	17 528	28 897

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 5.4.2**

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2020
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	126	-	78	759
Uluere	30	-	74	403
Sinoa	43	-	72	472
Bantaeng	541	9	132	1 381
Eremerasa	301	-	71	508
Tompobulu	93	-	50	792
Pa'jukukang	117	-	48	703
Gantarangkeke	116	-	54	690
Bantaeng	1 367	9	579	5 708

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 5.4.3**

**Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis
Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2020 (kg)**
**Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in
Bantaeng Regency, 2020 (kg)**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	21 125	-	12 870	11 330
Uluere	5 030	-	12 210	6 016
Sinoa	7 209	-	11 880	7 046
Bantaeng	90 702	1 964	21 780	20 614
Eremerasa	50 464	-	11 715	7 583
Tompobulu	15 592	-	8 250	11 822
Pa'jukukang	19 616	-	7 920	10 494
Gantarangkeke	19 448	-	8 910	10 300
Bantaeng	229 186	1 964	95 535	85 205

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 5.4.4**

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di
Kabupaten Bantaeng, 2020**
**Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in
Bantaeng Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	93 794	31 012	582 500
Uluere	154 562	27 500	-
Sinoa	102 938	72 417	-
Bantaeng	88 941	5 928	-
Eremerasa	112 291	3 500	-
Tompobulu	106 634	19 725	61 000
Pa'jukukang	123 833	3 694	31 000
Gantarangkeke	104 927	7 600	366 500
Bantaeng	887 920	171 376	1 041 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kecamatan Subdistrict	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Puyuh Quail
(1)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	1 344	1 503	841
Uluere	472	353	1 936
Sinoa	-	431	4 720
Bantaeng	4 368	1 174	-
Eremerasa	3 309	1 638	-
Tompobulu	671	1 826	-
Pa'jukukang	2 302	2 916	-
Gantarangkeke	1 574	2 471	-
Bantaeng	14 040	12 312	7 497

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 5.4.5**

**Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis
Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2020 (kg)**
**Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in
Bantaeng Regency, 2020 (kg)**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	10 112	22 721	547 550	843	992
Uluere	16 662	20 147	-	296	234
Sinoa	11 097	53 053	-	-	282
Bantaeng	9 588	4 342	-	2 739	776
Eremerasa	12 105	2 563	-	2 075	1 081
Tompobulu	11 495	14 451	57 340	421	1 205
Pa'jukukang	13 349	2 706	29 140	1 443	1 925
Gantarangkeke	11 311	5 568	344 510	987	1 631
Bantaeng	95 719	125 551	978 540	8 804	8 126

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng / Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.4.6

Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2020 (kg)
Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2020 (kg)

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik Duck	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Puyuh Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	16 774	312 039	7 345	1 062	858
Uluere	27 641	276 702	2 580	249	1 975
Sinoa	18 409	728 651	-	305	4 814
Bantaeng	15 906	59 647	23 872	829	-
Eremerasa	20 082	35 217	18 085	1 157	-
Tompobulu	19 070	198 471	3 667	1 290	
Pa'jukukang	22 146	37 169	12 581	2 060	-
Gantarangkeke	18 765	76 470	8 602	1 746	-
Bantaeng	158 791	1724 365	76 733	8 699	7 647

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng / Agricultural Services of Bantaeng Regency

5.5 PERIKANAN *FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng, 2019-2020
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency, 2019-2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (4)	2020 (5)	2019 (6)	2020 (7)
Bissappu	372	372	-	-	372	372
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	529	529	-	-	529	529
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	1 020	1 020	-	-	1 020	1 020
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1 921	1 921	-	-	1 921	1 921

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng (ton), 2019-2020
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency (ton), 2019-2020

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (4)	2020 (5)	2019 (6)	2020 (7)
Bissappu	2 273,1	2 275,9	-	-	2 273,1	2 275,9
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	941,0	942	-	-	941,0	942
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	2 840,0	2 843	-	-	2 840,0	2 843
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	6 054,10	6 060,9	-	-	6 054,10	6 060,9

Sumber/Souce: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.5.3**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2020*****Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency, 2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Backish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba Jaring Apung <i>Floating Net</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	997	19	44	-	1 060
Uluere	-	-	93	-	93
Sinoa	-	-	34	-	34
Bantaeng	1 193	3	73	-	1 269
Eremerasa	-	-	64	-	64
Tompobulu	-	-	158	-	158
Pa'jukukang	1 632	61	41	-	1 734
Gantarangkeke	-	-	40	-	40
Bantaeng	3 822	83	547	-	4 452

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.5.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ton), 2020
Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (ton), 2020

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Backish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba Jaring Apung <i>Floating Net</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	18 174	43,11	3,12	-	18 220
Uluere	-	-	4,27	-	4,27
Sinoa	-	-	0,04	-	0,04
Bantaeng	20 734	3,57	6,04	-	20 744
Eremerasa	-	-	6,39	-	6,39
Tompobulu	-	-	12,04	-	12,04
Pa'jukukang	47 377	117,88	5,61	-	47 500
Gantarangkeke	-	-	2,55	-	2,55
Bantaeng	86 285	164,55	40,05	-	86 490

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.5.5**Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ribu rupiah), 2020****Value of Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (thousand rupiah), 2020**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture		Tambak Brackish Water Pond		
	Cottonii	Spinousum	Windu	Vanamae	Bandeng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	51.372.810,0	11.849.374,5	57.850,0	248.300,0	442.800,0
Uluere	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	64.401.540,0	11.780.556,0	-	-	107.100,0
Eremerasa	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	133.224.730,0	31.098.120,0	291.655,0	1.177.400,0	2.370.690,0
Gantarangkeke	-	-	-	-	-
Bantaeng	248.999.080,0	54.728.050,5	349.505,0	1.425.700,0	2.920.590,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond			Keramba Jaring Apung Floating Net	Jumlah Total
	Mas	Nila	Lele		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bissappu	-	266.750,0	-	-	64.237.884,5
Uluere	24.000,0	46.875,0	31.880,0	-	102.755,0
Sinoa	1.050,0	-	-	-	1.050,0
Bantaeng	10.410,0	109.075,0	26.620,0	-	76.435.301,0
Eremerasa	24.870,0	107.850,0	24.980,0	-	157.700,0
Tompobulu	40.680,0	190.975,0	60.940,0	-	292.595,0
Pa'jukukang	11.100,0	375.600,0	20.700,0	-	168.569.995,0
Gantarangkeke	-	63.650,0	-	-	63.650,0
Bantaeng	112.110,0	1.160.775,0	165.120,0	-	309.860.930,5

Sumber/*Source:* Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.5.6

Luas Areal Pemeliharaan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ha), 2020
Area of Fish Raising Place by Subdistrict in Bantaeng Regency (ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Backish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba Jaring Apung <i>Floating Net</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	850,00	21,00	0,35	-	871,35
Uluere	-	-	1,50	-	1,50
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	749,00	0,29	0,35	-	749,29
Eremerasa	-	-	2,00	-	2,00
Tompobulu	-	-	11,00	-	11,00
Pa'jukukang	2 225,00	25,10	2,16	-	2 252,26
Gantarangkeke	-	-	-	-	-
Bantaeng	3 824,00	46,39	17,01	-	3 887,40

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.5.7

Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	-	365	11
Uluere	-	-	-
Sinoa	-	-	-
Bantaeng	-	529	3
Eremerasa	-	-	-
Tompobulu	-	-	-
Pa'jukukang	-	980	42
Gantarangkeke	-	-	-
Bantaeng	-	1.874	56

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 5.5.8**

Produksi Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ton rumput laut basah), 2016 – 2020
Production of Seaweeds by Subdistrict in Bantaeng Regency, (tons of wet seaweed) 2016 - 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	18 257	18 326	18 635	16 769	18.174
Uluere	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	16 149	16 307	16 443	18 762	20.734
Eremerasa	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	48 222	48 821	48 997	49 274	47.377
Gantarangkeke	-	-	-	-	-
Bantaeng	82 628	83 454	84 075	84 805	86.285

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

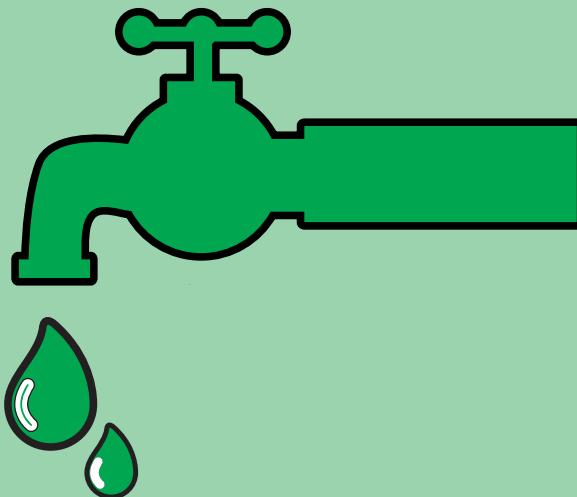
INDUSTRI, PERTAMBANGAN, & ENERGI

Industry, Mining, & Energy



**306.328.128 Kwh
Listrik Terjual di
Tahun 2020**

**2.812.783 m³
Air Dialirkan
di Tahun 2020**



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is*

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2019 meningkat sebanyak 9,51 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi 49.960 pelanggan, jumlah tersebut didominasi oleh golongan tarif rumah tangga yaitu sebanyak 93,34 persen.

Jumlah air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 sebanyak 2.437.619 m³ dan paling banyak disalurkan ke rumah tangga yang jumlahnya mencapai 2.216.664 m³. Ini berarti bahwa 90,94 persen air bersih yang disalurkan oleh PDAM di konsumsi oleh masyarakat untuk keperluan rumah tangga sehari-hari.

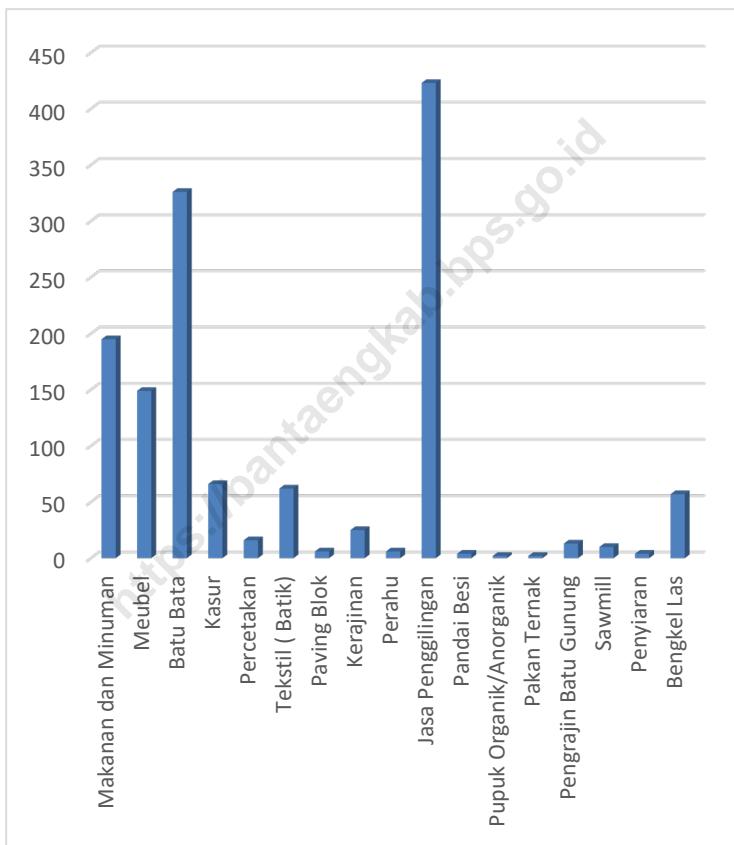
Energy

The number of electricity customers in 2019 increased by 9.51 percent compared to the previous year to 49,960 customers, the number was dominated by the household tariff group, which was 93.34 percent.

The amount of water supplied by the Regency State Water Company of Bantaeng Regency in 2019 was 2,437,619 m³ and the most was distributed to households which reached 2,216,664 m³. This means that 90.94 percent of clean water supplied by the PDAM is consumed by the community for daily household needs

Gambar
Figures 6.1

Jumlah Perusahaan, Menurut Klasifikasi Industri di
Kabupaten Bantaeng, 2019
*Number of Establishment by Industrial Classification in
Bantaeng Regency, 2019*



6.1 ENERGI

ENERGY

Tabel 6.1.1 Hasil Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2014-2020

Electricity Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2014-2020

Tahun Years	KWh Diterima <i>KWh Received (KWh)</i>	KWh Dikirim <i>KWh Sent (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	54 459 554	6 235 944	44 330 693	32 676	3 860 240
2015	59 684 570	5 776 646	48 550 624	35 811	5 321 489
2016	64 843 608	5 424 633	53 949 894	38 906	5 430 175
2017	68 577 352	6 330 271	57 460 608	-	4 786 473
2018	126 100 886	6 371 649	113 277 943	-	6 451 294
2019	328 245 632	9 107 203	314 021 140	28 262	5 089 025
2020	319 424 487	8 560 265	306 328 128	57 076	4 479 018

Sumber/Souce: PLN Ranting Bantaeng/*Electricity State of Bantaeng Regency*

Tabel 6.1.2

Daya Terpasang, Listrik Terjual, dan Penjualan Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2014-2020
Installed Capacity, Electricity Sold, and Electricity Sales of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2014-2020

Tahun Years	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (VA)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Penjualan Rp. <i>Electricity Sales</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	29 560 720	44 330 693	32 748 830 981
2015	33 689 370	48 550 624	37 708 894 524
2016	36 768 670	53 949 894	41 050 513 282
2017	42 704 220	57 460 608	55 798 573 446
2018	86 856 470	113 277 943	115 806 071 588
2019	91 539 320	314 021 140	325 835 500 574
2020	96 306 420	306 328 128	309 062 291 992

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/Electricity State of Bantaeng Regency

Tabel 6.1.3**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Bantaeng, 2016-2020*****Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group in Bantaeng Regency, 2016-2020***

Golongan Tarif Tariff Group	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Bisnis (B) <i>Business</i>	1 056	1 303	1 520	1 776	2 159
Rumah tangga (R) <i>Household</i>	35 985	39 343	42 630	46 631	49 086
Sosial (S) <i>Social</i>	879	953	1 018	1 095	1 143
Pemerintah (P) <i>Government</i>	399	418	434	445	485
Industri (I) <i>Industry</i>	12	15	15	13	15
Tarif Layanan Khusus (L) <i>Special Service Rates</i>	-	5	5	19	34
Bantaeng	38 331	42 037	45 622	49 979	52 922

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/*Electricity State of Bantaeng Regency*

Tabel 6.1.4

Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilai Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Customer, Distributed Clean Water, and Value by Kind of Customers in Bantaeng Regency, 2020

Jenis Konsumen Type of Costumers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial <i>Social</i>	374	85 087	200 757 105
Rumah tangga (R) <i>Household</i>	18 028	2 602 600	8 733 385 160
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	131	50 133	232 950 200
Niaga <i>Trade</i>	356	52 573	317 047 700
Industri (I) <i>Industry</i>	11	22 390	256 980 040
Jumlah/Total	18 900	2 812 783	9 741 120 205

Sumber/Source: : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/*Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency*

Tabel 6.1.5

Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2016 - 2020
Number of Customer Municipal Water Corporation by Type of Customers in Bantaeng Regency, 2016 - 2020

Jenis Konsumen <i>Type of Costumers</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Sosial/ Social					
Umum/ Public	165	174	173	176	179
Khusus/ Exclusive	172	187	186	194	195
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ Household	11 880	13 677	15 249	16 986	18 028
Instansi Pemerintah/ Government Institution	124	127	128	129	131
Niaga/ Trade					
Kecil/ Small	263	273	279	290	339
Besar/ Large	23	21	21	20	17
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ Small	1	1	1	1	2
Besar/ Large	9	7	8	8	9
Jumlah/Total	12 637	14 467	16 045	17 804	18 900

Sumber/Souce: : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

**Tabel
Table 6.1.6**

Jumlah Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (m³), 2016 – 2020
Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (m³), 2016 – 2020

Jenis Konsumen Type of Costumers	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ Public	42 715	47 764	33 876	37 544	38 217
Khusus/ Exclusive	60 812	48 821	51 932	52 295	46 870
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ Household	2 045 765	2 767 410	2 774 375	2 216 664	2 602 600
Instansi Pemerintah/ Government Institution	73 151	63 583	58 738	49 682	50 133
Niaga/ Trade					
Kecil/ Small	40 466	35 489	65 395	39 514	42 737
Besar/ Large	10 394	8 187	8 360	15 895	9 836
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ Small	81	-	-	-	72
Besar/ Large	28 597	30 530	25 514	26 025	22 318
Jumlah/Total	2 301 981	3 001 784	3 018 190	2 437 619	2 812 783

Sumber/Souce: : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

Tabel 6.1.7

Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (rupiah), 2016 – 2020
Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (rupiah), 2016 – 2020

Jenis Konsumen <i>Type of Costumers</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Sosial/ Social					
Umum/ Public	39 858 200	71 767 200	74 518 160	75 249 720	69 087 020
Khusus/ Exclusive	114 800 485	131 180 340	169 493 510	155 737 825	131 670 085
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ Household	4 296 751 275	6 005 854 248	8 487 170 975	8 423 681 125	8 733 385 160
Instansi Pemerintah/ Government Institution	256 559 000	267 224 700	297 922 700	244 674 300	232 950 200
Niaga/ Trade					
Kecil/ Small	189 683 500	237 965 700	270 089 200	267 107 000	251 286 700
Besar/ Large	100 615 200	69 597 200	46 301 700	102 816 400	65 761 000
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ Small	365 400	85 000	120 000	-	612 000
Besar/ Large	151 058 500	262 258 700	205 313 180	270 803 640	256 368 040
Jumlah/Total	5 149 691 560	7 045 933 088	9 550 929 425	9 540 070 010	9 741 120 205

Sumber/Souce: : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

6.2 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2019

Klasifikasi Industri <i>Industry Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan dan Minuman	195	646	1 735 253
Meubel	149	370	387 100
Batu Bata	326	1558	162 549
Kasur	66	271	50 800
Percetakan	16	32	55 050
Tekstil (Batik)	62	97	13 290
Paving Blok	6	39	150 000
Kerajinan	25	70	25 500
Perahu	6	17	49 000
Jasa Penggilingan	423	812	92 350
Pandai Besi	4	19	60 000
Pupuk Organik/Anorganik	2	3	10 000
Pakan Ternak	2	4	26 000
Pengrajin Batu Gunung	13	16	500 000
Sawmill	10	53	445 000
Penyiaran	4	10	15 000
Bengkel Las	57	109	473 200
Jumlah/Total	1366	4126	4 250 092

Sumber/Source: : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Bantaeng/ *Labor and Industry Services of Bantaeng Regency*

HOTEL & PARIWISATA

Hotel & Tourism



HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA di KABUPATEN BANTAENG

5 HOTEL
2 COTTAGE
8 WISMA
7 HOMESTAY



WISATA ALAM DI KAB. BANTAENG

6 Air Terjun

3 Pantai

1 Pemandian Alam

2 Hutan Desa



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah

TECHNICAL NOTES

1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. Average length of stay is the

rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**DESCRIPTION****Hotel dan Pariwisata**

Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 memiliki 5 hotel non bintang.

Rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu domestik pada tahun 2019 adalah 3-4 hari.

Jumlah fasilitas kuliner yang ada di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 yaitu sebanyak 317 tempat.

Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 sebanyak 60 tempat dan sebanyak 51,67 persen terletak di Kecamatan Bantaeng. Dari seluruh objek wisata yang ada, paling banyak merupakan objek wisata budaya dan wisata alam.

Hotel and Tourism

Bantaeng Regency in 2019 has 5 non-star hotels.

The average length of stay of foreign and domestic guests in 2019 were 3-4 days.

The number of culinary facilities in Bantaeng Regency in 2019 is 317 places.

Tourism objects in Bantaeng Regency in 2019 were 60 places and 51.67 percent were located in Bantaeng District. Of all the attractions available, most are cultural and natural attractions.

Tabel 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017–2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2020 (5)
Bissappu	1	5	5	5	
Uluere	-	-	-	-	
Sinoa	-	-	-	-	
Bantaeng	12	22	21	24	
Eremerasa	-	-	-	-	
Tompobulu	-	-	-	-	
Pa'jukukang	-	1	1	1	
Gantarangkeke	-	-	-	-	
Bantaeng	13	28	27	30	

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 7.2

Jumlah Hotel, Akomodasi Lainnya, Fasilitas Kuliner, dan Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Hotel, Others Accommodations, Culinary Facilities, and Tourist Attraction in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Akomodasi Lainnya <i>Others Accommodation</i>	Fasilitas Kuliner <i>Culinary Facilities</i>	Objek Wisata <i>Tourist Destination</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	16	1 245	10
Uluere	-	5	-	6
Sinoa	-	-	54	-
Bantaeng	4	53	4 920	24
Eremerasa	-	-	32	3
Tompobulu	-	-	21	4
Pa'jukukang	1	10	415	3
Gantarangkeke	-	-	-	4
Bantaeng	5	84	6 687	54

Sumber/Souce: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 7.3**

**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi
di Kabupaten Bantaeng, 2014-2020**
**Number of Hotel and Other Accomodations by Classification
in Bantaeng Regency, 2014-2020**

Tahun Years	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Others Accomodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	-	-	-	-	-	6
2015	-	-	-	-	-	6
2016	-	-	-	-	-	10
2017	-	-	-	-	-	11
2018	-	-	-	-	-	7
2019	-	-	-	-	-	7
2020	-	-	-	-	-	22

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 7.4**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020*****Number of Hotel and Others Accommodations by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020***

Kecamatan Subdistrict	Hotel/Hotels		Cottage/Cottage		Wisma/Guesthouse	
	Jumlah Total	Kamar Rooms	Jumlah Total	Kamar Rooms	Jumlah Total	Kamar Rooms
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	-	-	2	25
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	4	128	-	-	5	60
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	1	21	2	4	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	5	149	2	4	7	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Kecamatan Subdistrict	Home Stay/Homestay		Rumah Kos/Boarding House		Jumlah/Total	
	Jumlah Total	Kamar Rooms	Jumlah Total	Kamar Rooms	Akomodasi Accomo- dation	Kamar Rooms
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	-	-	14	112	16	137
Uluere	5	10	-	-	5	10
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	10	-	-	10	198
Eremerasa	-	-	45	312	45	312
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	2	4	4	21	9	50
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	8	24	63	445	85	707

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 7.5****Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Kabupaten Bantaeng (hari), 2014-2020
*Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by in Bantaeng Regency (day), 2014-2020***

Tahun Years	Rata-rata Lama Menginap Average Length of Stay
(1)	(2)
2014	3,13
2015	3,05
2016	3,20
2017	3,12
2018	3,13
2019	3,12
2020	1,27

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 7.6**

**Jumlah Fasilitas Kuliner Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bantaeng, 2020**
**Number of Culinary Facilities by Subdistrict in Bantaeng
Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Restoran/ <i>Restaurants</i>		Rumah Makan/ <i>Restaurants</i>		Warung Makan/ <i>Food Stalls</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Kursi <i>Chairs</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kursi <i>Chairs</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kursi <i>Chairs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	5	96	40	585
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	4	38
Bantaeng	2	149	22	953	54	979
Eremerasa	-	-	-	-	4	25
Tompobulu	-	-	-	-	2	16
Pa'jukukang	-	-	1	20	10	91
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	2	149	28	1.069	114	1.734

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.6

Kecamatan Subdistrict	Kafe/Warkop Cafe		Rest Area/Rest Area		Sentra Kuliner/Culinary Center	
	Jumlah Total	Kursi Chairs	Jumlah Total	Kursi Chairs	Jumlah Total	Kursi Chairs
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	4	86	2	250	-	-
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	71	1.755	-	-	1	100
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	12	190	1	20	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	87	2.031	3	270	1	100

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 7.7**

Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Tourist Destination by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>				Wisata Kuliner <i>Culinary Tour</i>		
	Pantai <i>Beach</i>	Air Terjun <i>Waterfall</i>	Pemandian Alam <i>Water Springs</i>	Hutan Desa <i>Forest Village</i>	Rest Area	Rest Area	Sentra Kuliner <i>Culinary Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Bissappu	-	3	-	-	2	-	
Uluere	-	1	-	1	-	-	
Sinoa	-	-	-	-	-	-	
Bantaeng	2	1	-	-	-	-	1
Eremerasa	-	-	1	-	-	-	
Tompobulu	1	1	-	-	-	-	
Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-	
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-	
Bantaeng	3	6	1	1	2	1	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Budaya/ <i>Culture Tourism</i>								
	Makam <i>Grave-yard</i>	Rumah <i>Adat</i> <i>Traditional House</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gua <i>Cave</i>	Pesta <i>Adat</i> <i>Custom Feast</i>	Tugu <i>Monument</i>	Bangunan <i>Kolonial</i> <i>Colonial Buildings</i>	Event <i>Wisata</i> <i>Tour Event</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Bissappu	1	-	-	1	1	-	-	1	
Uluere	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sinoa	-	-	-	-	-	-	-	-	
Bantaeng	1	4	1	-	1	-	7	3	
Eremerasa	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tompobulu	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pa'jukukang	-	-	-	-	1	-	-	-	
Gantarangkeke	-	2	-	-	1	-	-	1	
Bantaeng	2	6	1	1	4	-	7	5	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.7*

Kecamatan Subdistrict	Wisata Buatan /Artificial Tourism				Agro- wisata	Hutan Desa	Jumlah Total
	Taman Garden	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>	Cekdam Cekdam	Horti- kultura <i>Horti- culture</i>	Desa Wisata	(20)	
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
Bissappu	-	1	-	-	-	-	10
Uluere	1	-	-	2	1	-	6
Sinoa	-	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	2	-	1	-	-	-	24
Eremerasa	1	1	-	-	-	-	3
Tompobulu	-	-	-	-	-	-	2
Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-	1
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-	4
Bantaeng	4	2	1	2	1	50	

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 7.8

**Jumlah Tamu Asing yang Datang ke Kabupaten Bantaeng
Menurut Negara Tempat Tinggal, 2016-2020**
**Number of Foreign Guests Who Came to Bantaeng Regency
by Country of Residence, 2016-2020**

Negara Tempat Tinggal <i>Country of Residence</i>	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Spanyol	1	-	-	-	-
Jepang	25	24	-	-	-
Belanda	10	20	15	-	-
Inggris	2	-	20	-	-
Jerman	2	4	-	-	-
Belgia	1	-	7	-	-
Perancis	2	5	2	-	-
Australia	4	1	-	-	-
Swiss	1	-	4	-	-
Ukrania	1	-	-	-	-
Bulgaria	-	1	-	-	-
New Zealand	-	-	-	-	-
Pakistan	-	-	-	-	2
Amerika	3	-	8	-	-
Taiwan	-	-	-	4	-
Jumlah/Total	52	55	56	4	2

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation & Communication

Jalan sudah diaspal
• 545,644 km
• 90,61 %

Jalan yang belum diaspal
• 56,515 km
• 9,39%



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua

TECHNICAL NOTES

1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. Passenger kilometer is total kilometers of all departing

penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

- 6. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
- 7. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
- 8. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
- 9. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
- 10. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
- 11. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan
- 6. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
- 7. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
- 8. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
- 9. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
- 10. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
- 11. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal*

layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Kebijakan pembangunan transportasi di Kabupaten Bantaeng diarahkan untuk berperan sebagai urat nadi kehidupan perekonomian daerah; menunjang mobilitas manusia, barang dan jasa; mendukung pengembangan wilayah dan hubungan antar daerah.

Panjang jalan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 tercatat sepanjang 602,159 km yang dikelola oleh Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan jenis permukaan jalan, 90,61 persen jalan yang ada di Kabupaten Bantaeng sudah diaspal atau sepanjang 545.644 km, sedangkan sepanjang 56,515 km jalan lainnya belum diaspal.

Kondisi jalan yang termasuk kategori baik sepanjang 382,790 km (63,57) persen; 13,36 persennya dalam kondisi sedang, 15,44 persen kondisi rusak, dan 7,63 persen kondisi rusak berat.

Komunikasi

Pada tahun 2019, Kantor pos pembantu di Kabupaten Bantaeng berjumlah 2 unit.

Transportation

Transportation development policy in Bantaeng Regency concerned to have role as the lifeblood of regional economy; support the mobility of people, goods and services; supporting regional development and relations between the regions.

The length of roads in Bantaeng Regency in 2019 was recorded along 602.159 km managed by Bantaeng Regency.

Based on the type of road surface, 90.61 percent of the existing road in Bantaeng Regency has been paved or along 545.644 km and 56.515 km of other roads has not been paved.

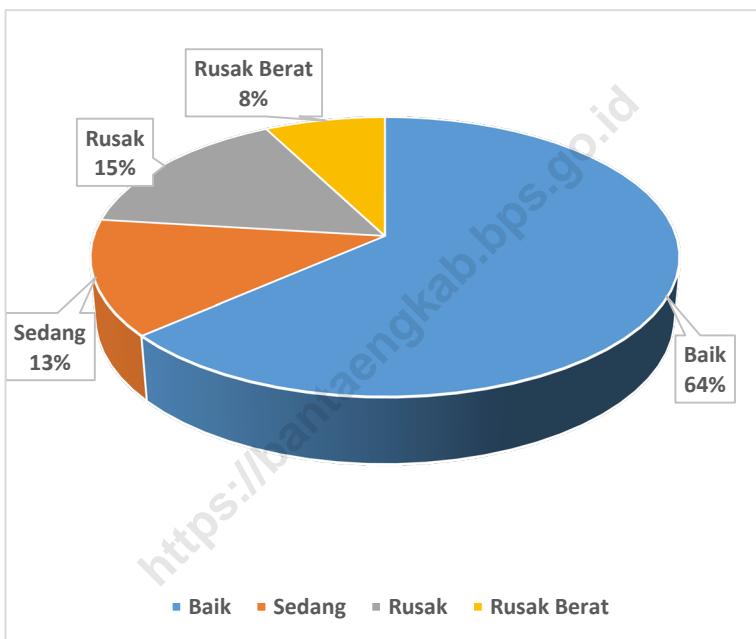
The road condition with good category is along 382.790 km (63.57percent); 13.36 percent in medium, 15.44 percent damaged condition, and 7.63 percent severely damaged.

Communication

In 2019, post office in Bantaeng Regency are currently 2 units.

Gambar 8.1
Figures

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Percentage Length of Roads by Road Condition in Bantaeng Regency, 2019



8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bantaeng (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
Negara/State	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	603,089	602,159	602,159
Jumlah/Total	603,089	602,159	602,159

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/*Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
Aspal/Paved	528,397	545,644	545,644
Kerikil/Gravel	30,265	20,010	20,010
Tanah/Soil	20,242	21,815	21,815
Lainnya/Others	24,185	14,690	14,690
Jumlah/Total	603,089	602,159	602,159

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/*Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Bantaeng Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Baik/ <i>Good</i>	386,934	382,790	382,790
Sedang/ <i>Moderate</i>	67,241	80,434	80,434
Rusak/ <i>Damaged</i>	47,289	92,975	92,975
Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	101,625	45,960	45,960
Jumlah/<i>Total</i>	603,089	602,159	602,159

Sumber/*Source*: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/*Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.1.4

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bantaeng (km), 2020

Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	-	-	101,652
Uluere	-	-	57,135
Sinoa	-	-	44,090
Bantaeng	-	-	72,409
Eremerasa	-	-	60,090
Tompobulu	-	-	103,270
Pa'jukukang	-	-	124,663
Gantarangkeke	-	-	37,950
Bantaeng	-	-	602,159

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency

Tabel 8.1.5

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2020
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>				
	Aspal <i>Pavement</i>	Beton <i>Concrete</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Soil</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	94,822	0,900	1,200	4,730	101,652
Uluere	51,455	2,130	2,500	1,050	57,135
Sinoa	27,480	4,000	8,080	4,530	44,090
Bantaeng	71,939	0,470	-	-	72,409
Eremerasa	53,370	3,300	0,900	3,420	60,990
Tompobulu	88,070	3,740	5,400	6,060	103,270
Pa'jukukang	120,863	1,500	-	2,300	124,663
Gantarangkeke	32,600	2,500	1,000	1,850	37,950
Bantaeng	540,599	18,540	19,080	23,940	602,159

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/*Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.1.6

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2020
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bantaeng Regency (km), 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/Road Condition					Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Bissappu	59,735	10,890	29,427	1,600	101,652	
Uluere	29,430	7,640	18,765	1,300	57,135	
Sinoa	19,830	3,850	12,280	8,130	44,090	
Bantaeng	57,239	10,335	4,835	-	72,409	
Eremerasa	37,520	9,000	11,750	2,720	60,990	
Tompobulu	70,490	6,750	21,330	4,700	103,270	
Pa'jukukang	99,463	11,100	14,100	-	124,663	
Gantarangkeke	25,850	4,200	7,900	-	37,950	
Bantaeng	399,557	63,765	120,387	18,450	602,159	

Sumber/Souce: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/*Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.1.7

**Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi
Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2020**
**Number of Traffic Accidents and Material Lost in Bantaeng
Regency, 2020**

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Meninggal Dunia Death	Korban/Victims		Kerugian Materi Material Lost (juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	16	1	-	28	15,7
Februari/February	10	-	-	12	2,3
Maret/March	13	4	-	17	10,5
April/April	8	2	-	7	9,0
Mei/May	9	-	-	13	5,2
Juni/June	7	1	-	10	3,9
Juli/July	10	2	-	15	7,7
Agustus/August	22	3	-	39	19,9
September/September	11	1	-	12	4,1
Oktober/October	15	2	3	19	13,9
November/November	16	4	-	18	11,0
Desember/December	12	2	1	11	8,0
Jumlah/Total	149	22	4	201	111,1

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/ Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel 8.1.8

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis di Kabupaten Bantaeng, 2019
Number of Vehicles by Type in Bantaeng Regency, 2019

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Unit Kendaraan <i>Vehicles Unit</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pribadi/ Hitam <i>Private/Black</i>	Umum/Kuning <i>Public/Yellow</i>	Dinas/Merah <i>Official/Red</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	56	-	6	62
Jeep	104	-	9	113
Minibus	2 204	296	171	2 671
Bus	-	-	-	-
Microbus	1	7	23	31
Pick Up	1 299	3	73	1 375
Double Cabin	3	-	6	9
Light Truck	385	20	12	417
Truck	50	5	8	63
Dump Truck	71	10	5	86
Truck Tangki	-	-	9	9
Box	11	6	2	19
Ambulance	-	-	30	30
Pemadam	-	-	1	1
Mobil Jenazah	-	-	1	1
Alat Berat	-	-	-	-
Sepeda Motor Roda 2	28 947	-	1 482	30 429
Sepeda Motor Roda 3	67	-	54	121
Jumlah/Total	33 198	347	1 892	35 437

Sumber/Source: Samsat Bantaeng / One-stop Administration Services Office of Bantaeng Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2016–2020
Table 8.2.1 Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2016–2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Bissappu	-	-	-	-	-
Uluere	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	1	1	1	1
Eremerasa	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	1	1	1
Pa'jukukang	-	-	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	1	2	2	2

Sumber/Source: Pos Indonesia Cabang Bantaeng/Indonesian Post Office Branch of Bantaeng Regency

Tabel 8.2.2**Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng, 2016-2020*****Post Production by Type of Post in Bantaeng Regency, 2016-2020***

<i>Jenis Pos</i> <i>Type of Post</i>	<i>Satuan Unit</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Surat Pos						
a. Dalam Negeri						
- Biasa	lembar	17 750	6 760	560	-	-
- Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
- Kilat Biasa	lembar	-	-	-	-	110
- Kilat Khusus	lembar	17 758	32 695	34 018	27 421	20060
- Kilat Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
b. Luar Negeri						
- Biasa	lembar	11	7	1	-	11
- Tercatat	lembar	-	-	-	5	-
II. Paket Pos						
a. Dalam Negeri						
+ Kirim						
- Biasa	Kg	202	210	84	92	880
- Kilat	Kg	614	481	555	447	30 000
+ Terima	Kg	5 237	5 813	-	34 512	53 300
b. Luar Negeri						
+ Kirim	Kg	-	6	6	10	560
+ Terima	Kg	-	5	25	36	1 766
III. Wesel Pos						
a. Dikirim	Juta rupiah	2 400	435,87	932,66	4 586	2 570,02
b. Dibayar	Juta rupiah	1 647	387,69	973,44	979,169	1 052,13

Sumber/Souce: Pos Indonesia Cabang Bantaeng/Indonesian Post Office Branch of Bantaeng Regency

PERBANKAN, KOPERASI, & HARGA-HARGA

Banking, Cooperatives, & Prices

Terdapat 185 koperasi yang aktif,
paling banyak berada di
Kecamatan Bantaeng



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Badan Hukum adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.</p> <p>2. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.</p> <p>3. CV/Firma adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.</p> <p>4. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.</p> <p>5. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi di wilayah perdesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.</p> <p>6. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.</p> | <p>1. <i>Law Firm is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.</i></p> <p>2. <i>Joint-Stock Company is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.</i></p> <p>3. <i>CV/ Firma is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.</i></p> <p>4. <i>Cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.</i></p> <p>5. <i>Village Unit Cooperatives (KUD) are cooperatives in rural areas that are engaged in providing community needs related to agricultural activities.</i></p> <p>6. <i>The Republic of Indonesia Employees Cooperative (KPRI) is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants.</i></p> |
|--|---|

- | | |
|---|--|
| 7. Koperasi Karyawan (KOPKAR) adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. | 7. <i>Employee Cooperative (KOPKAR) is a cooperative that is in a particular company.</i> |
| 8. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang. | 8. <i>Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.</i> |
| 9. Koperasi ABRI (KOPABRI) adalah koperasi yang beranggotakan ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) | 9. <i>Koperasi ABRI (KOPABRI) is a cooperative with members of ABRI (Armed Forces of the Republic of Indonesia)</i> |

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2020, terdapat 185 koperasi yang aktif di Kabupaten Bantaeng. Koperasi yang paling banyak berada di Kecamatan Bantaeng, yaitu sebanyak 84 koperasi.

Jenis Koperasi yang paling banyak adalah Lainnya (141), diikuti dengan KPRI (36) dan KUD (6).

In 2020, there were 185 cooperatives active in Bantaeng Regency. The most cooperatives are in Bantaeng District, which is 84 cooperatives.

The most types of cooperatives are Other (141), followed by KPRI (36) and KUD (6).

Tabel 9.1

**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bantaeng, 2017–2020**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bantaeng
Regency, 2017–2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	29	26	29	28
Uluere	9	5	9	9
Sinoa	5	3	5	2
Bantaeng	79	60	79	84
Eremerasa	9	7	9	9
Tompobulu	17	9	17	17
Pa'jukukang	27	22	27	27
Gantarangkeke	10	7	10	9
Bantaeng	185	139	185	185

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency*

Tabel 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kabupaten Bantaeng, 2020**
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and
Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi/ <i>Kind of Cooperative</i>					
	KUD (2)	KPRI (3)	KOPKAR (4)	KOPABRI (5)	Lainnya <i>Other</i> (6)	Jumlah <i>Total</i> (7)
Bissappu	1	4	-	-	23	28
Uluere	-	-	-	-	9	9
Sinoa	-	1	-	-	1	2
Bantaeng	1	22	2	-	59	84
Eremerasa	1	1	-	-	7	9
Tompobulu	1	2	-	-	14	17
Pa'jukukang	1	4	-	-	22	27
Gantarangkeke	1	2	-	-	6	9
Bantaeng	6	36	2	-	141	185

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency*

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

Rata-Rata
Pengeluaran
di Kabupaten Bantaeng



MAKANAN

Rata-rata Pengeluaran
Makanan Per Kapita Sebulan
553.416



NON MAKANAN

Rata-rata Pengeluaran
Non Makanan Per Kapita
Sebulan

489.644



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN	DESCRIPTION
--------	--------------------

Pengeluaran Penduduk

Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 908.574,00, yang terdiri dari makanan Rp 468.176,00 dan bukan makanan Rp 440.398,00. Rata-rata pengeluaran per kapita ini naik bila dibandingkan dengan tahun lalu, yang sebesar Rp 867.837,00.

Untuk komoditas makanan, persentase pengeluaran paling besar adalah pada kelompok makanan jadi (15,95 persen) diikuti dengan rokok (7,61 persen). Sementara itu, untuk komoditas bukan makanan, pengeluaran terbesar ada pada kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (24,04 persen).

Sementara itu persentase paling besar penduduk berdasarkan golongan pengeluaran adalah penduduk dengan pengeluaran Rp 300.000,00 hingga Rp 499.999,00 yaitu sebesar 24,60 persen.

Population Expenditure

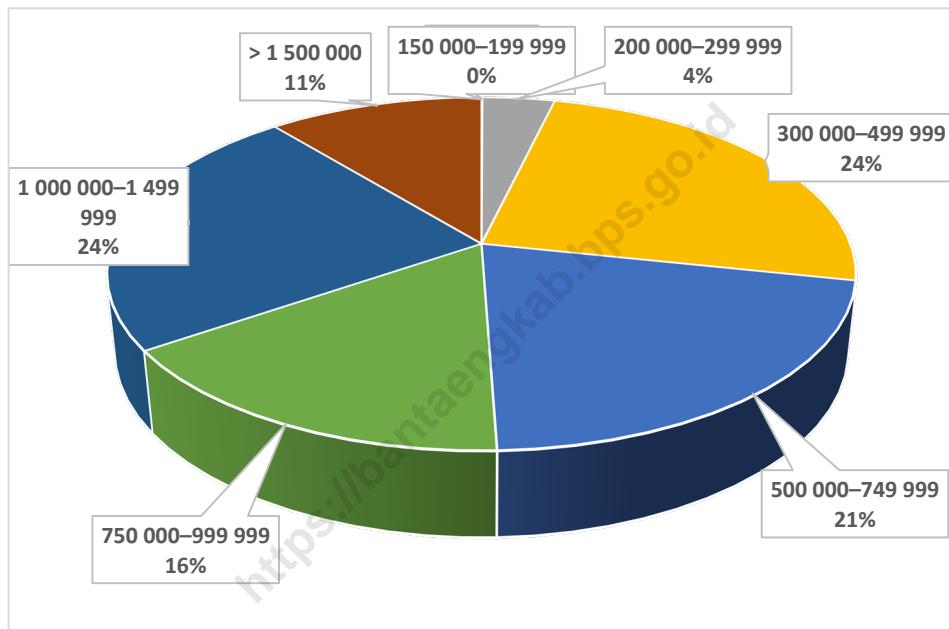
Based on data from the National Socio-Economic Survey (Susenas), the average monthly expenditure per capita of Bantaeng Regency residents in 2019 was IDR 908,574.00, which consisted of IDR 468,176.00 food and non-food IDR 440,398.00. The average expenditure per capita increased when compared to last year, which amounted to Rp 867,837.00.

For food commodities, the highest percentage of expenditure is in the prepared food & beverages (15.95 percent) followed by cigarettes (7.61 percent). Meanwhile, for non-food commodities, the largest expenditure was in the Housing and Household Facilities (24.04 percent).

Meanwhile, the biggest percentage of population based on expenditure groups is people with expenditures of IDR 300,000 to IDR 499,999.00 which is 24.60 percent.

Gambar 10.1
Figures

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bantaeng Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bantaeng, 2019 dan 2020

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bantaeng Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019 (1)	2020 (2)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	62 556	77 743
Umbi-umbian/Tubers	5 068	7 782
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	53 130	57 991
Daging/Meat	8 103	13 365
Telur dan susu/Eggs and milk	19 728	25 414
Sayur-sayuran/Vegetables	23 782	34 440
Kacang-kacangan/Legumes	4 962	9 005
Buah-buahan/Fruits	33 324	42 141
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	10 534	12 874
Bahan minuman/Beverage stuffs	13 440	17 660
Bumbu-bumbuan/Spices	10 369	13 582
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	9 169	8 985
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	144 911	167 217
Rokok/Cigarettes	69 100	65 217
Jumlah makanan/Total food	468 176	553 416
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	218 390	228 411
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	78 084	91 554
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	28 037	32 940
Komoditas tahan lama/Durable goods	68 422	89 070
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	33 683	33 382
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	13 781	14 287
Jumlah bukan makanan/Total non-food	440 398	489 644
Jumlah/Total	908 573	1 043 060

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel
Table 10.2****Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bantaeng, 2019 dan 2020*****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bantaeng Regency, 2019 and 2020***

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	7,09	7,45
Umbi-umbian/Tubers	0,60	0,75
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,54	5,56
Daging/Meat	0,82	1,28
Telur dan susu/Eggs and milk	2,02	2,44
Sayur-sayuran/Vegetables	2,65	3,30
Kacang-kacangan/Legumes	0,63	0,86
Buah-buahan/Fruits	4,02	4,04
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,32	1,23
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,65	1,69
Bumbu-bumbuan/Spices	1,18	1,30
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,11	0,86
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	15,76	16,03
Rokok/Cigarettes	7,97	6,25
Jumlah makanan/Total food	52,37	53,06
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	25,30	21,90
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	8,87	8,78
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,49	3,16
Komoditas tahan lama/Durable goods	4,30	8,54
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,66	3,20
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,02	1,37
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47,63	46,94
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2019 dan 2020

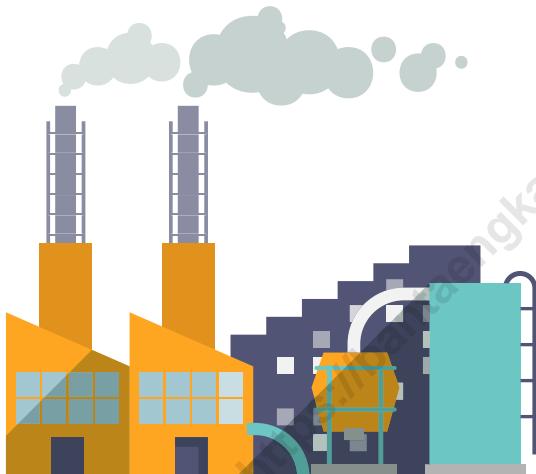
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bantaeng Regency, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2019 (1)	2020 (2)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,05	0,00
200 000–299 999	3,67	0,24
300 000–499 999	24,60	14,59
500 000–749 999	21,12	28,30
750 000–999 999	16,00	19,41
1 000 000–1 499 999	23,62	22,15
> 1 500 000	10,94	15,31
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Souce: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Trade



**Terdapat
186 perusahaan
yang memiliki Surat Izin
Usaha Perdagangan**

**Terdapat 11.371
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Di Kabupaten Bantaeng
Tahun 2019**



PENJELASAN TEKNIS

1. Pedagang Besar adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
2. Pedagang Menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
3. Pedagang Kecil adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
4. Beberapa sarana perdagangan yang antara lain ;
 - Pasar adalah tempat bertemuanya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 - Toko adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
 - Kios adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun memiliki ukuran lebih kecil.
 - Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wholesaler is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.*
2. *Medium Trader is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.*
3. *Small Trader is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.*
4. *Some trading facilities such as;*
 - *Market is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.*
 - *Shop is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items*
 - *Newsstand is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.*
 - *Warung is a small family owned business in the form*

- berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana.
of shops, stalls, small shops, or a simple restaurant.
5. Badan Hukum adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
 6. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.
 5. *Law Firm is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.*
 6. *Joint-Stock Company is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.*
 7. CV/Firma adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
 7. *CV/ Firma is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.*
 8. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
 8. *Cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.*
 9. Perorangan adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
 9. *Individual business is a businesses owned, operated and accounted for by one person.*

Tabel 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng, 2016–2019*****Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bantaeng Regency, 2016–2019***

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	18	20	20	20
Toko Modern/Mini Market	13	15	14	16
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Sumber/Souce: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency*

**Tabel
Table 11.2**

**Jumlah Perusahaan Menurut Kecamatan dan Bentuk
Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2020**
**Number of Establishments by Subdistrict and Type of
Business Entity in Bantaeng Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PT <i>PT</i>	CV/ Firma	Koperasi <i>Cooperative</i>	Perorangan <i>Individual</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	5	1	39	-	45
Uluere	-	-	-	4	1	5
Sinoa	-	1	-	6	-	7
Bantaeng	3	12	4	40	-	59
Eremerasa	-	-	-	6	-	6
Tompobulu	-	2	-	12	-	14
Pa'jukukang	4	3	2	25	-	34
Gantarangkeke	1	-	-	15	-	16
Bantaeng	8	23	7	147	1	186

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel 11.3

Jumlah Perusahaan yang Terdata Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2017 - 2020
Number of Establishments Listed by Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2017 - 2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT/PT	56	25	16	8
CV/Firma	114	59	44	23
Koperasi/ <i>Cooperative</i>	15	8	7	7
Perorangan/ <i>Individual</i>	549	272	169	147
Lainnya/ <i>Others</i>	15	58	5	1
Jumlah/Total	749	422	241	186

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel 11.4

Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020

Number of Establishments Who Get License by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perusahaan Besar <i>Large Establishment</i>	Perusahaan Menengah <i>Medium Establishment</i>	Perusahaan Kecil <i>Small Establishment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	3	20	22	45
Uluere	-	2	3	5
Sinoa	-	4	3	7
Bantaeng	3	30	26	59
Eremerasa	-	3	3	6
Tompobulu	-	7	7	14
Pa'jukukang	1	16	17	34
Gantarangkeke	1	3	12	16
Bantaeng	8	85	93	186

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel 11.5

Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Micro, Small and Medium Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2020

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 295	-	-	3 295
Pertambangan dan Penggalian	52	-	-	52
Industri Pengolahan	484	100	-	584
Pengadaan Air	30	-	-	30
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5 061	-	-	5 061
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 094	-	-	1 094
Informasi dan Komunikasi	199	-	-	199
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	60	-	-	60
Jasa Lainnya	996	-	-	996
Bantaeng	11 271	100	0	11 371

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency*

Tabel 11.6

Jumlah Usaha Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2018 - 2020
Number of Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2018 - 2020

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 586	2 595	3 295
Pertambangan dan Penggalian	52	52	52
Industri Pengolahan	275	464	584
Pengadaan Air	28	30	30
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	4 955	5 507	5 061
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	532	611	1 094
Informasi dan Komunikasi	127	199	199
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	59	60	60
Jasa Lainnya	560	823	996
Bantaeng	9 174	10 341	11 371

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency*

SISTEM NERACA NASIONAL

System of Regional Accounts



PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

8.970,48 milyar

PDRB Atas Dasar Harga Konstan

5.650,54 milyar

Laju Pertumbuhan Ekonomi 0,52%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used,*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri
- a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
 - b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is
- a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number;
 - b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);
 - c) Rivalrous competition, i.e. consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by
- a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;
 - b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit

menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Eksport barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen)
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to*

ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan
- non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
- 9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.*
- 10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

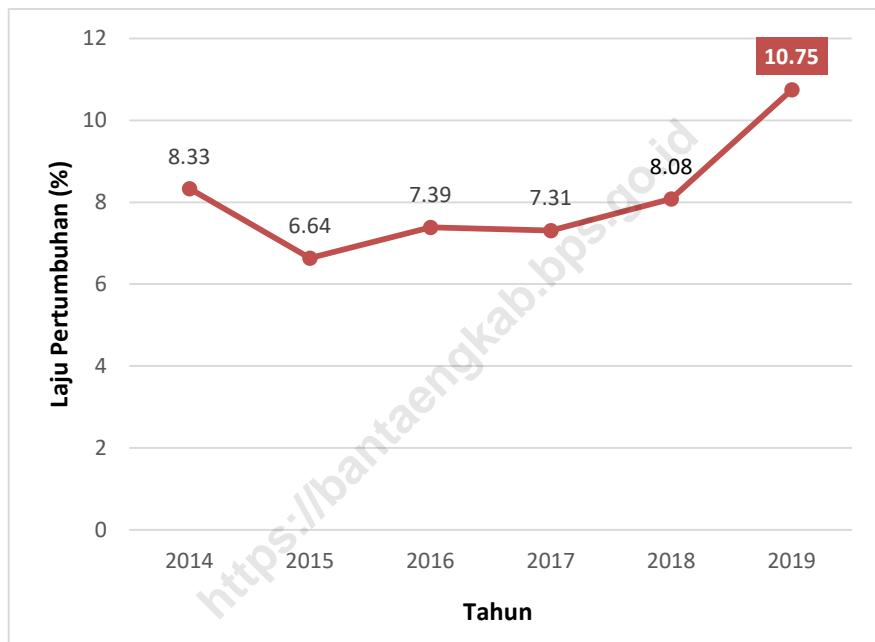
agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

https://bantaengkab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendapatan Regional</p> <p>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bantaeng atas dasar harga berlaku tahun 2020 mencapai Rp 8.781,04 miliar, sedangkan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 5.621,52 juta.</p> <p>Sektor yang paling berpengaruh terhadap perekonomian daerah Kabupaten Bantaeng adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan kontribusi sebesar 28,53 persen.</p> <p>Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng pada tahun 2019 sebesar 10,75 persen. Persentase pertumbuhan ekonomi tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 8,08 persen. Pertumbuhan paling cepat adalah sektor Industri Pengolahan yang mencapai 68,85 persen, sedangkan pertumbuhan yang paling lambat adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu 4,54 persen.</p>	<p>Regional Income</p> <p><i>In 2019, Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Bantaeng Regency at current market price reached Rp 8,781.04 billion, while at 2010 constant market prices reached Rp 5,621.52 billion.</i></p> <p><i>The sectors which mostly influence in the regional economy of Bantaeng Regency are Agriculture, Forestry, and Fishery which contributed to 28.53 percent.</i></p> <p><i>Bantaeng Regency's economic growth in 2019 is 10.75 percent. The percentage of economic growth increased from the previous year which reached 8.08 percent. The fastest growth was the Manufacturing Industry sector which reached 68.85 percent, while the slowest growth was the Agriculture, Forestry and Fisheries sector, which was 4.54 percent.</i></p>

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bantaeng,
2014 - 2019
Economic Growth in Bantaeng Regency, 2014 - 2019



Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.051,79	2.209,68	2.364,19	2.505,22	2.545,25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	230,37	250,20	282,20	299,75	325,87
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	302,04	330,96	398,55	676,32	619,44
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,66	6,24	6,84	10,14	9,67
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,35	4,68	5,13	5,71	5,96
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.074,89	1.207,15	1.403,71	1.563,00	1.595,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	853,52	995,99	1.152,92	1.315,87	1.314,27
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	75,95	77,66	86,16	95,88	94,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	50,99	59,09	67,58	75,75	80,93
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	138,27	151,23	168,13	190,09	223,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	155,50	167,32	183,51	197,95	215,77
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	327,70	345,25	374,74	406,78	435,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,25	11,26	12,99	14,09	13,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	426,60	463,58	534,30	616,13	621,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	324,64	372,50	399,46	442,76	466,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	166,55	179,21	199,30	221,18	268,93
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	99,33	110,45	129,81	144,43	133,85
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6.297,40	6.942,46	7.769,50	8.781,04	8.970,48

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
	(1)					
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1.411,06	1.489,99	1.565,71	1.636,81	1.635,81
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	130,11	143,98	158,27	166,15	176,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	205,94	218,79	258,13	435,86	394,44
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,97	6,30	6,75	10,10	9,86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,79	4,03	4,27	4,52	4,69
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	643,74	713,15	777,82	840,11	842,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	693,87	761,09	836,71	926,04	903,81
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	54,91	56,19	61,81	67,03	64,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	34,43	38,36	42,66	46,15	48,49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	126,99	137,29	150,84	165,74	195,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)						
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	105,68	109,36	115,17	120,59	130,34
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	240,25	247,45	259,58	278,39	297,23
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,64	6,00	6,61	7,05	6,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	290,87	306,93	338,91	380,71	377,52
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	253,00	278,46	296,55	323,51	335,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	106,51	110,11	120,52	130,28	152,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	61,46	66,69	75,54	82,46	75,19
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4.374,21	4.694,16	5.075,84	5.621,52	5.650,54

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kabupaten Bantaeng, 2016–2020**

***Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency,
2016–2020***

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)						
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	32,58	31,83	30,43	28,53	28,37
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,66	3,60	3,63	3,41	3,63
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,80	4,77	5,13	7,70	6,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,09	0,09	0,12	0,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	17,07	17,39	18,07	17,80	17,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,55	14,35	14,84	14,99	14,65
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,21	1,12	1,11	1,09	1,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,81	0,85	0,87	0,86	0,90
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,20	2,18	2,16	2,16	2,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,47	2,41	2,36	2,25	2,41

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)						
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,20	4,97	4,82	4,63	4,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,16	0,16	0,17	0,16	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,77	6,68	6,88	7,02	6,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,16	5,37	5,14	5,04	5,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,64	2,58	2,57	2,52	3,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,58	1,59	1,67	1,64	1,49
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2017–2020

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 *	2020 **
(1)					
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,59	5,08	4,54	(0,06)
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,66	9,93	4,98	6,41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,24	17,98	68,85	(9,50)
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,58	7,07	49,60	(2,36)
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,52	5,89	5,92	3,70
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,78	9,07	8,01	0,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,69	9,94	10,68	(2,40)
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,33	10,01	8,44	(4,19)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,41	11,22	8,18	5,06
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,11	9,87	9,88	17,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,48	5,31	4,71	8,08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,00	4,90	7,25	6,77
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,42	10,19	6,63	(3,20)

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 *	2020 **
(1)					
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,52	10,42	12,33	(0,84)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,06	6,50	9,09	3,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,38	9,45	8,11	16,98
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,51	13,26	9,17	(8,82)
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,31	8,13	10,75	0,52

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten
Bantaeng (miliar rupiah), 2016–2020**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion
rupiahs), 2016–2020**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 577,68	3 911,09	4 298,64	4 717,45	4 717,45
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	105,77	116,19	134,19	189,92	189,92
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	822,70	875,10	987,84	1 143,44	1 143,44
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 998,45	3 481,28	3 984,03	4 464,59	4 464,59
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	80,90	17,76	23,39	21,22	21,22
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-1 288,09	-1 458,96	-1 658,58	-1 755,57	-1 755,57
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 297,40	6 942,46	7 769,50	8 781,04	8 781,04

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 465,96	2 581,94	2 720,39	2 920,25	2 920,25
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	69,27	72,77	80,43	107,89	107,89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	529,93	550,35	580,47	643,57	643,57
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 096,95	2 342,41	2 563,86	2 779,15	2 779,15
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	58,94	13,62	13,36	14,25	14,25
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-846,83	-866,94	-882,67	-843,59	-843,59
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 374,21	4 694,16	5 075,84	5 621,52	5 621,52

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison



Penduduk

Penduduk terbanyak di Sulawesi Selatan ada di Kota Makassar dengan jumlah Penduduk 1.423.877 Jiwa, sedangkan jumlah penduduk Bantaeng adalah 196.716

LAJU PDRB

Laju PDRB tertinggi dialami oleh Kab. Soppeng sebesar 2,19 persen. Sedangkan laju PDRB provinsi Sulawesi Selatan adalah -0,70 persen.

PENDUDUK MISKIN

Penduduk Miskin Sulawesi Selatan mencapai 776,83 Ribu Jiwa.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bantaeng adalah 16,84 ribu jiwa.

IPM

Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2020 adalah sebesar 71,93.

IPM tertinggi dimiliki oleh Kota Makassar (82,25), sedangkan IPM terendah adalah Kab. Jeneponto (64,26) IPM Kab. Bantaeng 68,73 dan berada di urutan ke 17

ULASAN	DESCRIPTION
--------	--------------------

Jumlah Penduduk

Kota dengan penduduk terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kota Makassar yaitu 1.423.877 jiwa. Sedangkan Kabupaten Kepulauan Selayar adalah kabupaten dengan penduduk paling sedikit yaitu 137.071 jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Kota dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi adalah Kota Makassar yaitu 82,25. Sedangkan Kabupaten Jeneponto adalah kabupaten dengan IPM terendah yaitu 64,26.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Di masa pandemi covid19 Kabupaten Soppeng memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu 2,19 persen dan Kabupaten Maros memiliki pertumbuhan ekonomi paling kecil dengan perlambatan ekonomi sebesar -10,87 persen.

Population

Municipality with the largest population in Sulawesi Selatan Province is Makassar Municipality with 1,423,877 inhabitants. Meanwhile, Kepulauan Selayar Regency is the regency with the lowest population, namely 137,071 inhabitants.

Human Development Index (HDI)

The city with the highest Human Development Index (HDI) was Makassar City, namely 82.25. Meanwhile, Jeneponto Regency is the district with the lowest HDI, namely 64.26.

Economic Growth

Economic growth is an indicator of the growth of an area in one period. During the Covid19 pandemic, Soppeng Regency had the largest economic growth, namely 2.19 percent and Maros Regency had the smallest economic growth with an economic slowdown of -10.87 percent.

Gambar 13.1
Figures

Distribusi Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020
Population Distribution by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2020



Tabel 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016–2020
Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	131 605	133 003	134 280	135 624	137 071
Kab. Bulukumba	413 229	415 713	418 326	420 603	437 607
Kab. Bantaeng	184 517	185 581	186 612	187 626	196 716
Kab. Jeneponto	357 807	359 787	361 793	363 792	401 610
Kab. Takalar	289 978	292 983	295 892	298 688	300 853
Kab. Gowa	735 493	748 200	760 607	772 684	765 836
Kab. Sinjai	239 689	241 208	242 672	244 125	259 478
Kab. Maros	342 890	346 383	349 822	353 121	391 774
Kab. Pangkajene Kepulauan	326 700	329 791	332 674	335 514	345 775
Kab. Barru	171 906	172 767	173 623	174 323	184 452
Kab. Bone	746 973	751 026	754 894	758 589	801 775
Kab. Soppeng	226 305	226 466	226 770	226 991	235 167
Kab. Wajo	394 495	395 583	396 810	397 814	379 079
Kab. Sidenreng Rappang	292 985	296 125	299 123	301 972	319 990
Kab. Pinrang	369 595	372 230	374 583	377 119	403 994
Kab. Enrekang	201 614	203 320	204 827	206 387	225 172
Kab. Luwu	353 277	356 305	359 209	362 027	365 608
Kab. Tana Toraja	230 195	231 519	232 821	234 002	280 794
Kab. Luwu Utara	305 372	308 001	310 470	312 883	322 919
Kab. Luwu Timur	281 822	287 874	293 822	299 673	296 741
Kab. Toraja Utara	226 988	228 414	229 798	231 214	261 086
Kota Makassar	1 469 601	1 489 011	1 508 154	1 526 677	1 423 877
Kota Pare Pare	140 423	142 097	143 710	145 178	151 454
Kota Palopo	172 916	176 907	180 678	184 614	184 681
Sulawesi Selatan	8 606 375	8 690 294	8 771 970	8 851 240	9 073 509

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

**Tabel
Table 13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	7,35	7,61	8,75	7,68	- 1,78
Kab. Bulukumba	6,77	6,89	5,05	5,49	0,43
Kab. Bantaeng	7,39	7,31	8,13	10,75	0,52
Kab. Jeneponto	8,32	8,25	6,29	5,47	0,16
Kab. Takalar	9,61	7,37	6,66	6,87	- 0,61
Kab. Gowa	7,57	7,21	7,14	7,46	1,76
Kab. Sinjai	7,09	7,23	7,44	6,12	1,55
Kab. Maros	9,50	6,81	6,19	1,24	- 10,87
Kab. Pangkajene Kepulauan	8,31	6,60	4,76	6,41	- 1,69
Kab. Barru	6,01	6,48	7,11	7,41	0,87
Kab. Bone	9,01	8,41	8,91	7,01	- 0,25
Kab. Soppeng	8,11	8,29	8,11	7,69	2,19
Kab. Wajo	4,96	5,21	1,08	4,06	- 1,17
Kab. Sidenreng Rappang	8,77	7,09	5,02	4,65	- 0,59
Kab. Pinrang	7,44	7,84	6,91	6,53	0,44
Kab. Enrekang	7,63	6,84	3,26	5,43	1,25
Kab. Luwu	7,88	6,79	6,86	6,26	1,30
Kab. Tana Toraja	7,29	7,47	7,89	7,22	- 0,28
Kab. Luwu Utara	7,49	7,60	8,39	7,11	- 0,59
Kab. Luwu Timur	1,58	3,07	3,39	1,17	1,46
Kab. Toraja Utara	8,01	8,22	8,07	7,56	0,17
Kota Makassar	8,03	8,20	8,42	8,79	- 1,27
Kota Pare Pare	6,87	6,97	5,58	6,65	- 0,08
Kota Palopo	6,95	7,17	7,52	6,75	0,45
Sulawesi Selatan	7,42	7,21	7,04	6,91	- 0,70

Catatan/Note : * Angka sementara, ** Angka sangat sementara / * Temporary figures, ** Numbers are very temporary

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

**Tabel
Table 13.3**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Kab. Kepulauan Selayar	17,21	17,61	17,59	17,36	17,04
Kab. Bulukumba	33,25	33,10	31,25	30,49	30,00
Kab. Bantaeng	17,53	17,91	17,20	16,91	16,84
Kab. Jeneponto	55,32	55,34	55,95	54,05	53,24
Kab. Takalar	27,05	26,99	26,57	25,93	25,38
Kab. Gowa	61,52	62,77	59,34	57,99	57,68
Kab. Sinjai	22,51	22,25	22,48	22,27	22,06
Kab. Maros	39,02	38,50	35,97	34,85	34,62
Kab. Pangkajene Kepulauan	52,86	53,38	50,12	47,07	47,12
Kab. Barru	16,24	16,76	15,68	14,92	14,44
Kab. Bone	75,09	77,13	79,57	76,25	81,33
Kab. Soppeng	19,12	18,76	17,00	16,45	17,23
Kab. Wajo	29,46	29,19	29,73	27,48	27,69
Kab. Sidenreng Rappang	15,92	15,72	15,41	14,44	15,36
Kab. Pinrang	31,28	31,43	32,94	31,85	33,56
Kab. Enrekang	26,98	26,71	22,53	25,40	25,25
Kab. Luwu	50,58	49,80	47,91	46,18	46,04
Kab. Tana Toraja	28,42	29,18	29,65	28,87	28,41
Kab. Luwu Utara	43,75	44,04	42,43	42,48	42,20
Kab. Luwu Timur	21,08	21,94	21,15	20,83	20,82
Kab. Toraja Utara	33,02	32,85	30,68	28,64	27,88
Kota Makassar	66,78	68,19	66,22	65,12	69,98
Kota Pare Pare	8,02	8,07	8,01	7,62	7,96
Kota Palopo	15,02	15,44	14,27	14,37	14,71
Sulawesi Selatan	807,03	813,07	792,64	767,80	776,83

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016–2020**
**Human Development Index by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province, 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	64,95	65,39	66,04	66,91	67,38
Kab. Bulukumba	66,46	67,08	67,70	68,28	68,99
Kab. Bantaeng	66,59	67,27	67,76	68,30	68,73
Kab. Jeneponto	61,81	62,67	63,33	64,00	64,26
Kab. Takalar	64,96	65,48	66,07	66,94	67,31
Kab. Gowa	67,70	68,33	68,87	69,66	70,14
Kab. Sinjai	65,36	65,80	66,24	67,05	67,60
Kab. Maros	67,76	68,42	68,94	69,50	69,86
Kab. Pangkajene Kepulauan	66,86	67,25	67,71	68,29	68,72
Kab. Barru	69,07	69,56	70,05	70,60	71,00
Kab. Bone	63,86	64,16	65,04	65,67	66,06
Kab. Soppeng	65,95	66,67	67,60	68,26	68,67
Kab. Wajo	67,52	68,18	68,57	69,05	69,15
Kab. Sidenreng Rappang	69,39	69,84	70,60	71,05	71,21
Kab. Pinrang	69,42	69,90	70,62	71,12	71,26
Kab. Enrekang	70,79	71,44	72,15	72,66	72,76
Kab. Luwu	68,71	69,02	69,60	70,39	70,51
Kab. Tana Toraja	66,25	66,82	67,66	68,25	68,75
Kab. Luwu Utara	67,81	68,35	68,79	69,46	69,57
Kab. Luwu Timur	70,95	71,46	72,16	72,80	73,22
Kab. Toraja Utara	67,49	67,90	68,49	69,23	69,33
Kota Makassar	80,53	81,13	81,73	82,25	82,25
Kota Pare Pare	76,48	76,68	77,19	77,62	77,86
Kota Palopo	76,45	76,71	77,30	77,98	78,06
Sulawesi Selatan	69,76	70,34	70,90	71,66	71,93

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ *BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG
BPS - Statistics of Bantaeng Regency**

Jalan Merpati no. 19, Bantaeng, Sulawesi Selatan
Telp: (0413) 21072, Fax: (0413) 22603
Homepage: <http://bantaengkab.bps.go.id> Email: bps7303@bps.go.id

